

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

COLLABORATE TO ENGAGE



Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan PT Bakrie Sumatera Plantations (yang selanjutnya disebut "BSP", "Perseroan" atau "Kami") menyajikan kinerja selama satu tahun penuh, proyeksi kinerja perusahaan, strategi yang diterapkan, dan tujuan yang akan dicapai. Informasi yang disajikan didasarkan atas analisis terhadap kondisi bisnis saat ini dan prediksi terhadap perkembangan di masa mendatang. BSP tidak menjamin bahwa hasil aktual mungkin berbeda dengan proyeksi yang tercantum.

Statement and Limitation of Liability

The Sustainability Report of PT Bakrie Sumatera Plantations (hereinafter referred to as "BSP," "the Company," or "We") presents information on its performance throughout one year, corporate performance projections, implemented strategies, and goals to be achieved. The information presented in this report is based on analyses of current business conditions and future development forecasts. The Company does not guarantee that actual results may differ from the projections presented in this report.

COLLABORATE TO ENGAGE



Menyelaraskan kolaborasi dengan alam dan masyarakat merupakan kunci bagi keberlanjutan jangka panjang yang ingin kami capai di BSP. Kami percaya bahwa dengan kolaborasi, kami akan mampu menyelaraskan siklus alam, menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kesejahteraan manusia, dan memaksimalkan produktivitas. Oleh karena itu, kami terus mengadopsi praktik-praktik pertanian regeneratif yang selaras dengan pola alam, dan meningkatkan pelibatan semua pemangku kepentingan, untuk saling mendukung kinerja, baik secara internal maupun eksternal.

Aligning collaboration with the environment and society is the key to achieving long-term sustainability of the Company. We believe that collaboration would enable us to align with cycles of nature, maintain ecosystem balance, enhance well-being, and maximize productivity. Therefore, we continuously adopt regenerative agricultural practices in line with cycles of nature and strengthen internal and external stakeholder engagement to enhance our performance.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	5	 Benefit	61
Capaian Kinerja 2024 2024 Performance Achievements	12	Kinerja Ekonomi Kami Our Economic Performance	62
Tentang Laporan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan About the Report and Stakeholder Engagement	15	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	68
Keberlanjutan di BSP Sustainability at BSP	27	 Sosial	72
Tentang BSP About BSP	33	Keselamatan, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja Safety, Health, and Work Productivity	73
 Membangun Tata Kelola yang Tangguh	46	Manajemen Karyawan Talent Management	81
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	47	Berkembang Bersama Masyarakat Growing Together with Communities	89
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	51	Hak Asasi Manusia pada Masyarakat Human Rights in Communities	97
Penerapan Budaya Kerja 5R untuk Mendorong Efisiensi Operasional Implementation of the 5R Work Culture to Drive Operational Efficiency	55	Mekanisme Pengaduan Pemangku Kepentingan Stakeholder Grievance Mechanism	98
Etika Bisnis Business Ethics	58	 Planet	99
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System	59	Pengelolaan Limbah Waste Management	100
Permasalahan dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan Challenges and Issues in Sustainability Implementation	60	Air dan Efluen Water and Effluent	103
		Pengendalian Emisi Karbon Carbon Emission Control	107
		Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	113
		Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference and GRI Standards Content Index	120
		Lembar Umpan Balik Feedback Form	127

Penjelasan Direksi (POJK51-D.1)

Message from the Board of Directors



Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Sektor perkebunan merupakan salah satu komoditas nasional yang terus mengalami dinamika. Memasuki 2024, industri perkebunan, khususnya kelapa sawit menghadapi tantangan, sekaligus peluang baru. Untuk itu, diperlukan kemampuan untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam menjalankan usaha yang berpegang teguh pada tata kelola yang baik. Kami, di Bakrie Sumatera Plantations (BSP) merespon semua dinamika yang terjadi dengan ketangkasan dalam menghadapi perubahan, termasuk isu iklim, tuntutan pasar yang selalu berkembang, dan harapan masyarakat yang semakin tinggi terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

The plantation sector remains one of Indonesia's key national commodities that continues to experience dynamic changes. In the beginning of 2024, the plantation industry, particularly the palm oil segment, faces both new challenges and emerging opportunities. To navigate this landscape, it is imperative to possess the agility to continuously adapt and innovate while upholding good corporate governance principles. Bakrie Sumatera Plantations (BSP) responds to these evolving dynamics with resilience and agility, addressing changes such as climate-related issues, shifting market demands, and increasing public expectations for sustainable business practices.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan

Keberlanjutan menjadi nilai inti yang tertanam dalam setiap aspek operasional di Perseroan. Kami bekerja berlandaskan pada nilai-nilai GREAT yaitu *Go and Reach Extraordinary Achievement Through Transformation*. Dengan nilai inti tersebut, kami yakin dapat menciptakan kinerja unggul di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Kami memahami pentingnya harmonisasi antara pencapaian kinerja ekonomi yang optimal dan operasional yang ramah lingkungan. Untuk itu, kami menerapkan pilar keberlanjutan BSP yakni **Benefit, Social, dan Planet** sebagai komitmen utama dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis perusahaan. Komitmen kami juga diwujudkan melalui implementasi kebijakan *no deforestation no peat no exploitation dan transparency* (NDPE) yang menjadi bagian strategi dari visi jangka panjang.

Sektor perkebunan kelapa sawit menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan perubahan iklim, deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, konflik lahan, dan isu ketenagakerjaan. Untuk merespon berbagai isu tersebut, perusahaan menerapkan praktik perkebunan ramah lingkungan dan pengelolaan sosial yang bertanggung jawab. Langkah-langkah tersebut tercermin dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan dengan fokus kepada pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial yang mencakup perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi, penerapan prinsip tanpa deforestasi (*zero deforestation*) dan tanpa eksploitasi (*zero exploitation*) serta kepatuhan terhadap standar keberlanjutan nasional dan internasional. Selain itu, BSP juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan melakukan pemantauan rutin atas dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Kami senantiasa berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dalam praktek pengelolaan kebun dan pabrik melalui pemanfaatan limbah padat berupa cangkang dan fiber sebagai biomassa untuk bahan bakar boiler pengganti bahan bakar fosil serta menggunakan limbah padat berupa tandan kosong dan limbah cair PKS (LCPKS) sebagai pupuk organik.

Policies to Respond to Emerging Challenges

Sustainability is a core value integrated to every aspect across our operations. Our dedication is based on the core values of GREAT, i.e. Go and Reach Extraordinary Achievement Through Transformation. With these values at the heart of our organization, we are confident to deliver excellent performance across environmental, social, and governance (ESG) dimensions.

We recognize the importance of balancing optimal economic performance with environmentally responsible operations. Therefore, we have adopted sustainability pillars known as BSP, which stands for **Benefit, Social, and Planet**, as our core commitment to integrating sustainability principles across all aspects of our business. This commitment is also demonstrated through the implementation of our No Deforestation, No Peat, No Exploitation, and Transparency (NDPE) policy, which serves as a strategic component of our long-term vision.

The palm oil plantation sector faced a series challenges, including climate change, deforestation, biodiversity loss, land conflicts, and labor issues. In response, we have adopted environmentally friendly plantation practices and responsible social management. These efforts are reflected in our sustainability policies, which encompass protection of areas with high conservation value, implementation of zero deforestation and zero exploitation principles, and adherence to national and international sustainability standards. Moreover, the Company continuously improves its resource efficiency and routinely monitors our environmental impacts. We are always committed to reducing greenhouse gas emissions in plantation and mill management practices through the use of solid waste in the form of shells and fiber as biomass for boiler fuel to replace fossil fuels and using solid waste in the form of empty bunches and liquid waste from PKS (LCPKS) as organic fertilizer.

Kinerja Keberlanjutan BSP

Perseroan mencatat kinerja ekonomi selama 2024, dengan berhasil membukukan laba netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp138,89 miliar mengalami peningkatan 121,55% dibanding dengan tahun 2023. Sementara itu, penjualan netto tercatat sebesar Rp2,3 triliun atau 76,75% dari target, menurun 3,21% dari 2023. Penurunan kinerja ekonomi BSP dipengaruhi oleh penurunan volume produksi dan pembelian buah dari pihak ketiga. Selain itu, pertumbuhan produksi CPO juga berperan dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.

BSP juga menginvestasikan sumber dana dalam mendorong realisasi inisiatif ramah lingkungan, di antaranya melalui pemanfaatan limbah cair dan limbah padat PKS sebagai pupuk organik. Total anggaran investasi keberlanjutan dalam pengembangan fasilitas pupuk organik yang bersumber dari limbah cair dan padat adalah sebesar 4.1 miliar. Investasi ini dimulai pada tahun 2023 hingga 2024 dengan rincian realisasi investasi tahun 2023 sebesar Rp3,7 miliar dan tahun 2024 sebesar Rp463 juta. Upaya ini diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional yang lebih hijau untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan.

Guna menghasilkan kinerja ekonomi yang semakin optimal, kami memiliki *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis, seperti produksi, inventaris, dan keuangan, sehingga dapat mengurangi duplikasi data dan meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi ERP ini berhasil menghemat biaya, meningkatkan produktivitas, dan membantu pengambilan keputusan secara lebih cepat.

Kami memiliki budaya keberlanjutan "BISA" yang berarti: **B**SP Rumah Kita; **I**nisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab; **S**emangat membawa misi; dan **A**daptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan. Melalui budaya keberlanjutan yang telah diinternalisasi dalam kegiatan sehari-hari, setiap insan BSP dapat membantu mewujudkan cita-cita dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Dari sisi sosial, BSP mencatat nihil kecelakaan kerja fatal di lingkungan perkebunan. Capaian ini didukung dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang efektif dan kesadaran untuk

Our Sustainability Performance

The Company recorded solid economic performance throughout 2024, with a net profit attributable to the owners of the parent entity amounted to IDR138.89 billion, representing an increase of 121.55% compared to 2023. Meanwhile, net sales were recorded at IDR2.3 trillion, or 76.75% of the target, down 3.21% from 2023. This decline in the Company's economic performance was decrease in production volume and purchase of fruit from third parties. On the other hand, increased CPO production contributed positively to the Company's net profit.

The Company has allocated its resources to support the implementation of environmentally friendly initiatives, including the utilization of palm oil mill effluent (POME) and solid waste to produce organic fertilizers. The total budget for sustainable investment in the development of organic fertilizer facilities sourced from liquid and solid waste is 4.1 billion. This investment will start in 2023 to 2024 with details of investment realization in 2023 of IDR3.7 billion and in 2024 of IDR463 million. This effort is expected to support greener operational activities to reduce negative impacts on the environment.

In order to optimize economic performance further, we have implemented an Enterprise Resource Planning (ERP) system, which integrates various business processes, such as production, inventory, and finance, to reduce data duplication and enhance operational efficiency. The ERP implementation has yielded in cost savings, productivity improvement, and enabled faster and more informed decision-making.

We embrace a sustainability culture known as "BISA," which stands for **B**SP is Our Home; **I**nitatives and responsible empowerment; **S**pirit in carrying the missions; and **A**daptability to change and ability to drive progress. This internalized culture is integrated into our daily operations, empowering every employee to contribute to the realization of our long-term vision and goals.

In terms of social aspects, the Company recorded zero fatalities across its plantation operations. This achievement was supported by the implementation of an effective Occupational Health and Safety (OHS)

menjaga keamanan serta keselamatan dalam kegiatan operasional. Kami memberikan kesempatan yang setara dalam proses evaluasi kinerja, mengikutsertakan dalam pengembangan kompetensi, dan peluang promosi jabatan. Selama tahun 2024, seluruh karyawan ikut dalam proses evaluasi kinerja sebagai dasar untuk promosi jabatan. Dari sisi kemasyarakatan, kami telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang kegiatan yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, pemuda, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana maupun kegiatan donasi. Dalam bidang pendidikan, kami berperan aktif dalam pengembangan pendidikan melalui yayasan pendidikan yang didirikan disetiap unit usaha. Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 5 yayasan pendidikan yang telah didirikan dan dikelola perseroan. Kami memiliki sekolah binaan dengan biaya sekolah gratis pada jenjang TK, SD, SMP termasuk sekolah dasar kategori adiwiyata dengan total siswa binaan sebanyak 1.185 siswa.

Untuk meningkatkan kesehatan karyawan dan masyarakat, perusahaan membangun fasilitas kesehatan, seperti balai pengobatan, Posyandu, dan Rumah Sakit Umum. Sebanyak 23 UMKM dan koperasi dibina untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, perusahaan menjalankan program pengembangan masyarakat melalui kemitraan dengan petani plasma dan non-plasma, yang melibatkan 13.914 orang dengan luas kebun kemitraan 22.196 Ha. Total dana yang dikeluarkan untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat selama 2024 sebanyak Rp7,67 miliar.

Luas area Hak Guna Usaha (HGU) kelapa sawit yang dikelola saat ini adalah 62.406 Ha, dengan 31.141 Ha atau 50% merupakan area milik Perseroan yang tersertifikasi ISPO. Selain itu Perseroan juga memiliki lahan seluas 63,45 Ha yang digunakan untuk pelestarian keanekaragaman hayati melalui konservasi flora dan fauna, penyerapan air, dan kawasan pendidikan.

Sejalan dengan pelestarian keanekaragaman hayati dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan, Perseroan juga memperhatikan aspek energi, mengingat proses produksi minyak sawit, serta produk turunannya membutuhkan energi yang cukup signifikan. Sebagai upaya efisiensi, kami menggunakan energi terbarukan, yaitu biomassa yang berasal dari cangkang dan fiber.

management system and strong commitment to maintaining safety throughout operational activities. We uphold equal opportunity in performance evaluations, competency development, and career advancement. In 2024, all employees will participate in the performance evaluation process as a basis for job promotions. In terms of community development, the Company implemented a range of empowerment programs across sectors including education, economic development, healthcare, religion, youth, environment, infrastructure, disaster response, and charity. In the education sector, we actively participates in the development of education through educational foundations established in each business unit. By the end of 2024, there are five educational foundations that have been established and managed by the Company. We have establishing schools at the pre school (TK), primary (SD), and junior high (SMP) levels including elementary schools in the Adiwiyata category with a total of 1,185 students.

To promote health and well-being, the Company built healthcare facilities such as medical clinics, Posyandu (integrated health posts), and the General Hospital. A total of 23 MSMEs and cooperatives received support to grow their businesses. Furthermore, the Company's community development programs include partnerships with plasma and non-plasma farmers, involving 13,914 individuals and covering a total area of 22,196 hectares of partnership plantations. In 2024, the total funding allocated for community development and empowerment programs reached IDR7.67 billion.

The total area of oil palm plantations under the Right to Cultivate (RTC) currently managed by the Company is 62,406 hectares, with 31,141 hectares or 50% certified under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) scheme. Additionally, the Company allocates 63.45 hectares of land for biodiversity conservation for flora and fauna conservation, water absorption area, and educational zone.

In line with the objectives of biodiversity conservation and sustainable land management, the Company places a strong emphasis on energy efficiency considering the energy-intensive nature of palm oil production and its derivatives. We have adopted renewable energy, particularly biomass derived from palm shell and fiber, as an efficiency measure. This energy management

Pengelolaan energi dan penggunaan energi terbarukan tersebut juga berdampak pada pengurangan emisi gas rumah kaca. Selama 2024, konsumsi energi sebesar 10.717 GJ, penurunan 15,6% dari 2023 sebesar 12.699 GJ. Sementara itu, emisi yang ditimbulkan sebesar 17.233 tCO₂eq yang mengalami peningkatan 48,32% dari tahun 2023 sebesar 11.619 tCO₂eq.

Dalam rangka mengurangi timbulan limbah, kami melakukan pemanfaatan limbah padat berupa tanda kosong dan limbah cair PKS yang diolah menjadi pupuk organik. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan cangkang dan serat untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dan pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan. Total limbah padat yang dihasilkan sebanyak 42.979 ton, penurunan dari 2023 sebesar 16,08%. Sementara itu, total konsumsi air sebesar 103.623,88 m³ dan seluruh air limbah yang dibuang telah melalui proses instalasi pengelolaan untuk memastikan baku mutu.

Strategi Pencapaian Target

Sejalan dengan target Pemerintah untuk mencapai karbon netral pada 2060 dan mencapai target-target yang telah ditentukan, baik dalam kinerja ekonomi, lingkungan, maupun sosial, maka Perseroan telah mengintegrasikan pengelolaan LST dan ekonomi ke dalam sistem manajemen risiko (SMR) Perseroan. Perseroan secara aktif berusaha untuk mengurangi risiko terkait LST melalui penilaian risiko secara berkala yang mencakup kegiatan identifikasi dan pengukuran risiko sebagai dasar untuk Menyusun rencana mitigasi. Melalui kolaborasi antar unit maupun bersama para pemangku kepentingan, Perseroan berambisi untuk dapat mencapai target kinerja LST.

Perseroan menerapkan strategi untuk memaksimalkan peluang, dengan fokus pada peningkatan produktivitas bibit unggul dan praktik perkebunan yang berkelanjutan, didukung oleh komitmen terhadap sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Selain itu, potensi kenaikan harga CPO di pasar global dan peningkatan konsumsi minyak dalam negeri dapat meningkatkan prospek usaha perusahaan. Program pemberdayaan masyarakat, seperti kemitraan petani plasma dan pengembangan UMKM juga dapat menciptakan hubungan yang baik dengan komunitas lokal.

initiative and the shift to renewable sources have contributed to the reduction of greenhouse gases (GHG) emissions. In 2024, energy consumption was 10,717 GJ, a 15.6% decrease from 2023 at 12,699 GJ, while emissions were 17,233 tCO₂eq, a 48.32% increase from 2023 at 11,619 tCO₂eq.

To minimize waste generation, we utilized solid waste (empty bunch) and palm oil mill effluent (POME) as organic fertilizer. Furthermore, palm shells and fiber are repurposed as boiler fuel, mulch, nursery medium, and construction material for road hardening. The total amount of solid waste generated in 2024 was 42,979 tons, marking a 16.08% decrease compared to 2023. Meanwhile, total water consumption reached 103,623.88 m³, and all discharged effluent has been treated through a proper treatment facility to ensure compliance with quality standards.

Strategies to Achieve Targets

In line with the Government's target to achieve carbon neutrality by 2060, and to realize our defined goals across economic, environmental, and social performance, the Company has integrated ESG and economic management in to enterprise risk management (ERM). The company actively to mitigate ESG risk through risk assessments regularly that include risk identification and measurement as a basis for preparing mitigation plans. Through cross-unit collaboration and engagement with stakeholders, the Company is committed to achieving its Environmental, Social, and Governance (ESG) performance targets.

Our strategies focus on maximizing opportunities, particularly through enhancement of high-quality seedling productivity and adoption of sustainable plantation practices, supported by our commitment to Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. Moreover, the potential increase in global CPO prices and the rising domestic consumption of palm oil further strengthen our business outlook. Community empowerment programs, including plasma farmer partnerships and MSME development, foster strong relationships with local communities as well.

Namun, di sisi lain, situasi eksternal mewarnai industri kelapa sawit. Produksi kelapa sawit sempat mengalami tekanan akibat fenomena El Nino yang berdampak pada kondisi cuaca dan tanaman. Selain itu, ekspor kelapa sawit Indonesia cenderung menurun, dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan kebijakan perdagangan internasional. Oleh karena itu, Perseroan perlu mengelola risiko-risiko ini dengan efektif, sambil tetap memanfaatkan peluang yang ada, untuk mencapai pertumbuhan dan berkontribusi pada target karbon netral.

Apresiasi

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah mendukung, berkolaborasi, dan bekerja sama dengan Perseroan. Kami menyadari bahwa pencapaian target-target keberlanjutan LST tidak akan terwujud tanpa dukungan dari semua pihak. BSP akan terus berinovasi, beradaptasi terhadap dinamika global, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak guna mewujudkan visi perusahaan yang berdaya saing, inklusif, dan berwawasan masa depan.

On the other hand, the palm oil industry faces several external challenges. Palm oil production experienced disruption arising from El Niño which impacted weather and crop conditions. In addition, Indonesia's palm oil exports tend to decline, influenced by global economic conditions and international trade policies. Therefore, the Company must effectively manage these risks while continuing to capture existing opportunities to support growth and contribute to national carbon neutrality targets.

Appreciation

We would like to express our sincere appreciation and gratitude to all stakeholders who have supported, collaborated, and worked together with the Company. We recognize that the achievement of our ESG sustainability goals would not be possible without the involvement and commitment of every party. We will maintain our innovation, adapt to global dynamics, and strengthen collaboration with all stakeholders in realizing our vision to become a competitive, inclusive, and future-oriented company.

Jakarta, April 2025 | Jakarta, April 2025



Bayu Irianto

Direktur Utama | President Director



Capaian Kinerja 2024

2024 Performance Achievements

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Ekonomi (Benefit) | Economic (Benefit) [POJK51-B.1]

Penjualan Neto Net Sales

Rp juta | IDR million

2024	2.327.870	 Δ% 2023-2024 (3,21%)
2023	2.405.153	
2022	4.189.330	

Laba (rugi) - Neto Net Profit (loss)

Rp juta | IDR million

2024	138.889	 Δ% 2023-2024 121,55%
2023	62.691	
2022	216.770	

Jumlah Pemasok Lokal Total Suppliers

2024	1.382	 Δ% 2023-2024 24,62%
2023	1.109	
2022	1.167	

Sawit | Palm



Minyak Sawit Crude Palm Oil (CPO)

Ton | Tonnes

2024	113.918	 Δ% 2023-2024 (7,85)
2023	123.628	
2022	154.701	

Inti Sawit Palm Kernel (PK)

Ton | Tonnes

2024	24.263	 Δ% 2023-2024 (15,14)
2023	28.591	
2022	36.488	

Tandan Buah Segar (TBS) yang Dipanen Harvested Fresh Fruit Bunch (FFB)

Ton | Tonnes

2024	347.865	 Δ% 2023-2024 (4,98)
2023	366.113	
2022	376.655	

Karet | Rubber



Oleokimia | Oleochemical

Ton | Tonnes



	2024	2023	2022	Δ% 2023-2024
Fatty Acid Fatty Acid	-	-	29.393	-
Fatty Alcohol Fatty Alcohol	-	-	14.021	-
Glycerin Glycerin	-	-	5.337	-
KCP	48.557	87.934	61.399	(44,78)

Getah (lateks) yang Dipanen Harvested Latex

Ton | Tonnes

2024	7.499	 Δ% 2023-2024 (27,13)
2023	10.292	
2022	12.904	

Lingkungan (Planet) | Environmental (Planet) [POJK51-B.2]

Penggunaan Konsumsi Energi Energy Consumption Use

Gigajoule

2024	10.717	
2023	12.699	
2022	69.215	
		Δ% 2023-2024 (15,61)

Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction

Gigajoule

2024	1.982	
2023	56.516	
2022	41.350	
		Δ% 2023-2024 (96,49)

Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emission

Ton CO₂eq

2024	17.233	
2023	11.619*	
2022	29.545	
		Δ% 2023-2024 48,32

*Pernyataan Kembali | Restatement [2-4]

Pengurangan Limbah | Waste Reduction

Padat Solid

Ton		
2024	42.979	
2023	51.211	
2022	63.938	
		Δ% 2023-2024 (16,08)

Cair Liquid

m ³	
2024	168.981
2023	171.618
2022	206.579
Δ% 2023-2024 (1,54)	

B3 Hazardous Waste

Ton	
2024	70
2023	182
2022	192
Δ% 2023-2024 (61,46)	

Area Konservasi Conservation Area

Ha

2024	63
2023	63
2022	63

Area HCV HCV Area

Ha

2024	3.303
2023	3.303
2022	3.303

Sosial | Social [POJK51-B.3]

Petani Mitra Inti-Plasma Core-plasma farmers

Ha Hectare	Orang People
2024	14.975
2023	14.975
2022	14.975
2024	10.539
2023	10.539
2022	10.539

Petani Mitra Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)/Non PSR Smallholder Partners of Smallholder Palm Oil Replanting (PSR)/Non-PSR

Ha Hectare	Orang People
2024	7.221
2023	6.016*
2022	4.830*
2024	3.375
2023	2.964*
2022	2.237*

Realisasi Anggaran Program Community Development Community Development Program Budget Realization

Rp Juta IDR million		
2024	7.666	 Δ% 2023-2024 48.32
2023	8.368	
2022	8.323	

* Penyajian ulang informasi karena perbedaan dasar pengambilan data [2-4]
Restatement of information due to differences in data collection basis

Penghargaan Awards



Diselenggarakan oleh | Organized by:
BPJS Ketenagakerjaan

Paritrana Award 2024, Peringkat Tiga Kategori Badan Usaha Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perikanan pada ajang Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) 2024 tingkat Sumut

Paritrana Award 2024, ranked third in the category of business entities in the agriculture, livestock and fisheries sectors at the North Sumatra Employment Social Security Award (Paritrana Award) 2024.



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Pemerintah Provinsi Sumatra Utara
Government of North Sumatra

Anugerah Siddhakarya dalam kategori Unggul. Penghargaan produktivitas yang diberikan oleh Gubernur kepada perusahaan yang berhasil mempertahankan atau meningkatkan produktivitasnya

Anugerah Siddhakarya in the Superior category. A productivity award is given by the governor to companies that have successfully maintained or increased their productivity.



Zero Accident

Diselenggarakan oleh | Organized by:
Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat
Ministry of Manpower



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Lembaga Katadata
Katadata Institute

Katadata ESG Awards 2024, Plantations Sektor, sebagai Social Champion

Katadata ESG Awards 2024, Plantations Sektor, as Social Champion



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Government of West Tanjung Jabung Regency



Program tanggung jawab sosial dan lingkungan dunia usaha (TJSLDU)
Business Social and Environmental Responsibility Programme (TJSLDU)



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Pemerintah Provinsi Sumatra Utara
Government of North Sumatra

Penghargaan sebagai Perusahaan Perwakilan Mitra CSR Provinsi Sumut

Award as CSR Partner Representative Company of North Sumatra Province



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Pemerintah Provinsi Jambi
Government of Jambi Province

Penghargaan atas Upaya Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Dunia Kerja Inklusif
Award for Respect, Protection and Fulfilment of the Rights of Persons with Disabilities in the Inclusive Workplace



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Government of West Tanjung Jabung Regency

Penghargaan tentang Pemberdayaan dan Penempatan Tenaga Kerja Lokal

Award on Local Labour Empowerment and Placement



Diselenggarakan oleh | Organized by:
Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat
Government of West Pasaman Regency

Penghargaan sebagai tuan rumah pelaksanaan peringatan bulan K3 Nasional Kabupaten Pasaman Barat

Award for hosting the commemoration of the National OSH month in West Pasaman Regency

Tentang Laporan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

About the Report and Stakeholder Engagement

Tentang Laporan

About the Report

Profil Laporan

Setiap tahun, BSP menyampaikan Laporan Keberlanjutan yang berisi kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai pertanggung jawaban kepada seluruh pemangku kepentingan atas hasil yang dicapai. Laporan ini merupakan kelanjutan atas laporan yang diterbitkan sebelumnya yaitu pada tanggal 30 April 2024 yang berisi kinerja selama satu tahun penuh selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. [\[2-1, 2-3\]](#)

Standar dan peraturan yang digunakan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan merujuk pada (*with reference to*) Standar GRI, serta GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022 yang merupakan sektor khusus industri perkebunan.

Laporan keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada prinsip-prinsip pelaporan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Perseroan menyajikan informasi konsolidasi yang berasal dari kinerja internal dan entitas anak usaha, yaitu Management Report dan Annual Report. Terdapat informasi dan data yang disajikan kembali (*restatement*) pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, yang disebabkan karena adanya perbedaan dalam metode perhitungan maupun cakupan yang digunakan. [\[2-2, 2-4\]](#)

Report Profile

The Company annually presents its Sustainability Report that outlines its economic, environmental, social, and governance performance as a form of accountability to all stakeholders for the results it has achieved. This report is a continuation of the previous report that was published on April 30, 2024, covering performance for the full year for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. [\[2-1, 2-3\]](#)

The preparation of this Sustainability reports adheres to various standards and regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 with reference to the GRI Standards, as well as GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors 2022, which pertains to the plantation industry sector.

The preparation of this report follows the reporting principles of accuracy, balance, clarity, sustainability context, and completeness. The Company presents consolidated information derived from internal and subsidiary performances, including from Management Report and Annual Report. There are some restatements in information and data in the 2024 Sustainability Report due to differences in the calculation methods and scopes. [\[2-2, 2-4\]](#)



Verifikasi Pihak Independen

Perseroan belum melakukan verifikasi (*assurance*) dari pihak independen atas kebenaran isi laporan yang disampaikan. Meskipun demikian, seluruh informasi di dalam laporan keberlanjutan ini telah ditinjau oleh seluruh divisi terkait dan mendapat persetujuan dari Direksi. Laporan keuangan juga telah diaudit oleh auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik dan beberapa informasi aspek lingkungan juga telah dilakukan penilaian oleh konsultan lingkungan serta telah diaudit oleh lembaga sertifikasi independen. [POJK51-G.1][2-5]

Umpan Balik atas Laporan Tahun Sebelumnya

Perseroan telah menerima beberapa masukan dari pemangku kepentingan berhubungan dengan kinerja keberlanjutan yang disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu informasi dalam hal ketenagakerjaan dan hubungan dengan pemasok agar dapat dijelaskan secara lebih lengkap, informasi penggunaan sumber energi tidak hanya dari energi konvensional, tetapi juga energi terbarukan. Selain itu, untuk informasi tata kelola juga perlu untuk dijelaskan mengenai peran badan tata kelola dalam hubungannya dengan implementasi keberlanjutan. Menanggapi saran dan masukan tersebut, di tahun ini Perseroan berupaya untuk mengungkapkan kinerja secara lebih komprehensif atas apa yang telah dilakukannya selama tahun 2024.

Independent Verification

The Company has not implemented an independent verification (*assurance*) of the accuracy of the contents presented in this report. However, all information in this sustainability report has been reviewed by the relevant divisions and approved by the Board of Directors. The financial statements have also been audited by an external auditor from a public accounting firm, and some environmental aspects have been assessed by environmental consultants and audited by an independent certification body. [POJK51-G.1][2-5]

Feedback on the Previous Year's Report [POJK51-G.3]

The Company received several inputs from its stakeholders regarding the sustainability performance presented in the previous year's report. Areas for improvement include providing more detailed information on labor practices and supplier relationships, as well as information on energy consumption to include both conventional sources and renewable energy sources. Additionally, the governance section needs to clarify the role of governance bodies in relation to sustainability implementation. In response to these suggestions and feedback, the Company strives to present a more comprehensive account of its performance and achievements throughout 2024 in this report.



Kontak Pelaporan [POJK51-C.2][2-3]
Reporting Contact

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Irham Noval
QHSE & Sustainability Head

Head Office/Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan 21202
Sumatra Utara, Indonesia
Telp : +62 623 414 34
Fax : +62 623 410 66

Corporate Center – Jakarta

Komplek Rasuna Epicentrum | Rasuna Epicentrum Complex
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960, Indonesia
Telp : +62-21 2994 1286-87
Fax : +62-21 2994 1752

Situs | Website:

www.bakriesumatera.com

E-mail:

sr.csr@bakriesumatera.com



Topik Material

Material Topics

Perseroan telah melakukan diskusi penentuan topik material yang difasilitasi oleh pihak independen sebagai tim ahli. Topik-topik yang dipilih didasarkan atas identifikasi risiko dan peluang yang relevan dengan bisnis inti serta mempengaruhi kinerja jangka panjang Perseroan. Tidak terdapat perubahan topik material tahun ini dengan topik material tahun sebelumnya. BSP masih berupaya mengelola secara lebih mendalam topik-topik tersebut untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola isu LST yang telah dipetakan. [3-1]

Proses Menentukan Topik Material

Mengidentifikasi dan menilai dampak:

1. Memahami konteks organisasi berdasarkan tantangan dan peluang bisnis yang ada.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial mengenai pemetaan risiko dan upaya pengelolaan selama periode pelaporan.
3. Menilai signifikansi dampak dari setiap kinerja yang penting dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
4. Menentukan topik material berdasarkan relevansi dan dampak bagi Perseroan serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
5. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk disampaikan ke dalam laporan keberlanjutan yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

The Company has conducted discussions to identify material topics, facilitated by an independent party as an expert team. The selected topics are based on the identification of risks and opportunities relevant to the core business and impacts on the Company's long-term performance. There are no changes in the material topics this year compared to the previous year. The Company continuously manages its material topics more comprehensively to enhance its performance in the management of the identified ESG issues. [3-1]

Determination of Material Topics

Impact assessment and identification:

1. Understanding the organizational context based on existing business challenges and opportunities.
2. Identifying actual and potential impacts through risk mapping and risk management efforts during the reporting period.
3. Assessing the significance of impacts from each critical performance aspect of environmental, social, and governance.
4. Determining material topics based on the relevance for and impact on the Company and its internal and external stakeholders.
5. Prioritizing the most significant impacts to be presented in the sustainability report that influence decision-making.

Topik Material, Isu Keberlanjutan, dan Manajemen Dampak

Material Topics, Sustainability Issues, and Impact Management [2-24][206-1]

Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Pendekatan Manajemen Management Approach
Pengelolaan Lingkungan di Perkebunan Environmental Stewardship in Plantation    		
• Efisiensi konsumsi energi dan penggunaan energi terbarukan • Pengelolaan limbah sisa produksi • Penurunan emisi dan inisiatif pengurangannya • Pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air • Pengurangan penggunaan pupuk kimia di kebun yang digantikan dengan pupuk organik • Mitigasi dampak kebakaran hutan dan lahan (karhutla) • Audit lingkungan (ISO dan ISPO)	• Penggunaan energi konvensional berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap emisi GRK • Limbah operasional di kebun maupun produksi minyak dapat menimbulkan pencemaran • Penggunaan air dan air limbah berdampak pada ketersediaan cadangan air serta kualitas air di wilayah operasi	BSP mengelola isu lingkungan dari aktivitas operasionalnya di bawah Departemen QHSE & Sustainability. Untuk mengelola lingkungan secara terarah, kami memiliki kebijakan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, mengelola timbulan limbah dengan pemanfaatan kembali, penggunaan pupuk organik, pelestarian keanekaragaman hayati, serta menggunakan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL). The Company manages environmental issues arising from its operational activities through the QHSE & Sustainability Department. For a targeted environmental management, we have put in place policies on Sustainable Palm Oil. Environmental management is carried out by improving energy efficiency and renewable energy utilization, managing waste generation by reutilization, using organic fertilizers, preserving biodiversity, and operating wastewater treatment plant (WWTP).

Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns

Dampak bagi Perseroan Impact on the Company

Pendekatan Manajemen Management Approach

Memelihara Tempat Kerja yang Aman dan Mendukung Nurturing a Safe and Supportive Workplace



- Manajemen dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
- Kesehatan mental
- Kesetaraan gender dan inklusivitas
- Perlindungan hak-hak karyawan

- Lingkungan kerja yang sehat dan aman dapat meningkatkan produktivitas karyawan
- Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja agar kegiatan produksi dan kebun tidak terganggu

Perseroan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seluruh karyawan, baik yang bekerja di pabrik maupun perkebunan. Kami memiliki sistem manajemen K3 (SMK3) yang ketat dan fasilitas kesehatan yang memadai untuk melindungi seluruh karyawan. Kebijakan K3 wajib ditaati oleh seluruh karyawan maupun mitra kerja Perseroan. Tanggung jawab pelaksanaan K3 dilaksanakan oleh Divisi QHSE & Sustainability.

- Management and training of occupational health and safety (OHS)
- Mental health
- Gender equality and inclusivity
- Protection of employee rights

- A healthy and safe work environment can increase employee productivity
- Prioritizing occupational health and safety so that production and garden activities are not disrupted

The Company prioritizes the occupational safety and health (OSH) of all employees working in its plants and estates. We have implemented a strict OHS management system (OHSMS) and adequate health facilities to protect all employees. The OHS policy must be observed by all employees and partners of the Company. The QHSE & Sustainability Division is responsible for OHS implementation.





Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Pendekatan Manajemen Management Approach
Memberdayakan Masyarakat Lokal untuk Kesejahteraan Bersama Empowering Local Communities for Shared Prosperity   		
• Perlindungan hak asasi masyarakat • Non diskriminasi • Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) • Program petani plasma	• Berpengaruh terhadap penerimaan masyarakat atas kegiatan operasional perusahaan • Bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial masyarakat sekitar termasuk masyarakat adat • Berpengaruh terhadap reputasi perusahaan di mata publik	Kami menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari dukungan masyarakat. Oleh karena itu dibangunlah kemitraan yang kuat dengan masyarakat sekitar, melibatkan masyarakat dalam berbagai program pengembangan, dan mendengarkan aspirasi dari masyarakat lokal. Kami memiliki kebijakan CSR/Comdev dan Kemitraan dalam pengelolaan kemasyarakatan, serta tanggung jawab pengelolaannya di bawah Divisi HR dan Departemen Kemitraan. We acknowledge that the Company's success is inseparable from the community support. Therefore, strong partnerships are built with the surrounding community, involving the community in various development programs, and considering the aspirations of local communities. We have put in place Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development (Comdev) and Partnership policies in managing community relations. The Human Resources Division and Partnership Department is responsible for the implementation

Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Pendekatan Manajemen Management Approach
Integritas dan Akuntabilitas dalam Praktik Bisnis Integrity and Accountability in Business Practices   		
• Kepatuhan terhadap regulasi • Pelaporan pelanggaran • Anti-fraud dan anti-korupsi • Anti-persaingan, praktik anti-trust, dan monopoli • Regulatory compliance • Violation reporting • Anti-fraud and anti-corruption • Anti-competition, anti-trust practices, and monopoly.	• Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan • Membantu perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik • Mendorong keunggulan kompetitif perusahaan • Increasing the stakeholders' trust trust in the Company • Assisting the implementation of good corporate governance • Driving the Company's competitive advantage	Perseroan menerapkan beberapa pendekatan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya mensosialisasikan kode etik kepada seluruh karyawan dan mitra kerja, membangun saluran pengaduan (<i>whistleblowing system</i>), melakukan pengawasan internal, dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Kode Etik yang menjadi fondasi dalam bertindak di lingkup perusahaan wajib ditaati oleh karyawan, Direksi, maupun mitra kerja. The Company employs various approaches in the implementation of good corporate governance, including promoting the code of conduct to all employees and partners, establishing a whistleblowing system, performing internal supervision, and carrying out regular performance evaluations. The Code of Conduct, which serves as the behavioral foundation of the Company, must be observed by all employees, the Board of Directors, and business partners.



Isu Keberlanjutan Sustainability Concerns	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	Pendekatan Manajemen Management Approach
Membangun Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Transparan Building a Sustainable and Transparent Supply Chain   • Pemasok lokal dan nilai pengadaan • Ketertelusuran produk kelapa sawit • Penilaian lingkungan dan sosial pemasok • Kualitas dan kuantitas produksi • Local supplier and procurement value • Palm oil traceability • Environmental and social assessment of suppliers • Production quality & quantity • Memastikan bahwa seluruh rantai pasokan telah memiliki praktik usaha yang sehat dan tidak ada pelanggaran • Berpengaruh terhadap komitmen bebas deforestasi, pengembangan lahan gambut, dan eksploitasi (NDPE) di rantai pasoknya • Ensuring that the end-to-end supply chain employs healthy business practices without any violations • Promoting No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) commitment throughout its supply chain Untuk membangun rantai pasok yang bertanggung jawab, maka Perseroan memilih pemasok yang berintegritas, menerapkan sistem pelacakan/ketertelusuran dari rantai pasok, serta melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja. Perseroan juga memiliki Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan bagi rantai pasoknya. Departemen QHSE & Sustainability bertanggung jawab atas pengelolaan rantai pasok dari hulu hingga hilir. To build a responsible supply chain, the Company shortlisted suppliers with integrity that implement a tracking/tracing system for the supply chain, and conducts performance monitoring and evaluation. The Company also has established a Sustainable Palm Oil Procurement Policy for its supply chain. The QHSE & Sustainability Department is responsible for managing the supply chain from upstream to downstream.		



Dampak pada Pemangku Kepentingan [3-2][3-3]

Impact to Stakeholders

Topik Topic	Pemegang Saham Shareholder	Karyawan Employee	Pemerintah Government	Masyarakat Community	Media Media	Pemasok Supplier	LSM NGO
Pengelolaan Lingkungan di Perkebunan Environmental Stewardship in Plantation	●	●	●	●	●	●	●
Memelihara Tempat Kerja yang Aman dan Mendukung Nurturing a Safe and Supportive Workplace	●	●	●	●	●	●	●
Memberdayakan Masyarakat Lokal untuk Kesejahteraan Bersama Empowering Local Communities for Shared Prosperity	●	●	●	●	●	●	●
Integritas dan Akuntabilitas dalam Praktik Bisnis Integrity and Accountability in Business Practices	●	●	●	●	●	●	●
Membangun Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Transparan Building a Sustainable and Transparent Supply Chain	●	●	●	●	●	●	●

Keterangan | Explanation:

- Minat Pemangku Kepentingan Tinggi
High Stakeholders Interest
 ● Minat Pemangku Kepentingan Sedang
Moderate Stakeholders Interest
 ● Minat Pemangku Kepentingan Rendah
Low Stakeholders Interest



Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4][2-25,2-29]

Stakeholder Engagement

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang dipengaruhi maupun mempengaruhi aktivitas bisnis. Pemangku kepentingan tersebut dilibatkan dalam berbagai keperluan, terutama dalam pengambilan keputusan. Pendekatan dan pelibatan pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab Departemen Investor Relation dan Government Relation and Litigation.

The Company has identified key stakeholders that influence or is influenced by its business activities. These stakeholders are involved in various matters, particularly in decision-making processes. The Investor Relations and Government Relations and Litigation Departments are responsible for stakeholder approach and engagement.

Pelibatan dan Respon Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement and Response

Topik Kunci dan Isu Signifikan Key Topics and Significant Issues	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-Up Actions
---	--	---

Pemegang Saham | Shareholders

- Kinerja Perseroan - Penerapan tata kelola	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali - Public expose minimal satu tahun sekali	- Penyampaian laporan kinerja secara berkala - Tindak lanjut rekomendasi LST - Menyediakan informasi yang transparan - Menerapkan dan melakukan <i>assessment</i> GCG
- Company performance - Implementation of good corporate governance	- General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year - Public expose at least once a year	- Submitting periodic performance reports - Following up on ESG recommendations - Presenting transparent information - Implementing GCG and conducting GCG assessments

Topik Kunci dan Isu Signifikan Key Topics and Significant Issues	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-Up Actions
---	--	---

Karyawan | Employees

• Pengembangan karier • Pendidikan dan pelatihan • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) • Kesejahteraan karyawan	• Komunikasi dengan serikat pekerja minimal satu bulan sekali • <i>Gathering</i> karyawan sesuai kebutuhan • Survei kepuasan karyawan setiap tahun • Penilaian kinerja karyawan setiap tahun	• Pertemuan serikat pekerja • Analisis saluran pengaduan • Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan • Melakukan sosialisasi kebijakan K3
• Career development • Education and training • Collective Labor Agreement (CLA) • Occupational Health and Safety (OHS) • Employee welfare	• Communication with the trade union at least once a month • Employee gatherings as needed • Annual employee satisfaction survey • Annual employee performance assessment	• Organizing trade union meetings • Establishing grievance mechanism • Organizing education and training programs for employees • Promoting OHS policies

Pemerintah | Government

• Kinerja Perseroan • Ketaatan pada regulasi • Pembayaran pajak • Menyampaikan laporan tepat waktu	• Pelaporan sesuai peraturan perundangan • Keterbukaan informasi melalui sistem pelaporan OJK-IDX	• Mematuhi peraturan • Menyampaikan tepat waktu • Melaksanakan tata kelola yang baik
• Company performance • Compliance with applicable regulations • Tax payments • Timely submission of financial statements, annual reports, and other reports	• Reporting in accordance with the prevailing laws and regulations • Information disclosure through the OJK-IDX reporting system	• Complying with the prevailing regulations • Submitting reports timely • Implementing good corporate governance

Masyarakat | Community

• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Kepatuhan dalam pengelolaan dampak dari kegiatan operasional	• Diskusi dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan sesuai kebutuhan • Mendapatkan dan memperbarui sertifikasi lingkungan	• Melaksanakan program TJSL • Mematuhi peraturan • Merespons apabila ada keluhan
• Implementation of CSR programs • Compliance in managing the impact of operations.	• Discussions with the community around the area of operations as needed • Obtaining and renewing environmental certifications	• Conducting CSR programs around the operational area • Complying with the prevailing regulations • Responding to complaints

Topik Kunci dan Isu Signifikan Key Topics and Significant Issues	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequency	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-Up Actions
---	--	---

Media

- Kinerja Perseroan - Informasi kegiatan Perseroan - Company performance - Information on Company activities	- Siaran pers dan <i>Media relation</i> sesuai kebutuhan - Press releases and media relations as required	- Komunikasi yang jelas dengan media - Meningkatkan kinerja Perseroan - Delivering clear communication with the media - Improving corporate performance
---	--	--

Pemasok | Suppliers

- Praktik pengadaan - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) - Procurement practices - Occupational Health and Safety (OHS)	- Pertemuan untuk membahas kerja sama yang adil dan transparan - Melaksanakan komunikasi melalui FGD, pertemuan formal, email, sesuai kebutuhan - Meetings to discuss fair and transparent cooperation - Communication through Focus Group Discussions (FGD), formal meetings, emails, as needed	- Menjaga komunikasi yang efektif - Sistem pengadaan yang jelas - Maintaining effective communication - Establishing clear procurement system
--	---	--

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | Non-Governmental Organizations (NGOs)

- Dampak kegiatan operasional Perseroan - Operational impacts of the Company's activities	- Melakukan dialog dengan perwakilan masyarakat sesuai kebutuhan - Program kemasyarakatan sesuai kebutuhan - Engaging in dialogs with community representatives as required - Tailoring community programs to the needs	- Menjaga hubungan baik dengan LSM - Analisis saluran pengaduan - Maintaining good relations with NGOs - Analyzing grievance channels
--	--	--



Keberlanjutan di BSP

Sustainability at BSP

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Policies and Strategy

BSP memiliki strategi dalam pengelolaan LST, diwujudkan dalam bentuk komitmen yang disebut dengan "BSP", meliputi Benefit (kinerja ekonomi), Social (kinerja sosial), dan Planet (kinerja lingkungan) sebagai berikut: [POJK51-A.1]

BSP has a strategy for managing sustainability, embodied in a commitment known as "BSP," which encompasses Benefit (economic performance), Social (social performance), and Planet (environmental performance) as follows: [POJK51-A.1]



BENEFIT

- Mengembangkan keberlanjutan perusahaan dan pemangku kepentingan.
- Menciptakan nilai optimal melalui kegiatan operasional dan memanfaatkan keahlian kunci.

- Developing the sustainability of the Company and stakeholders.
- Creating optimal value through operations and leveraging key expertise.



SOCIAL

- Menumbuhkan dan meningkatkan kesejahteraan internal dan eksternal.
- Mengembangkan hubungan saling menguntungkan antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

- Fostering and improving internal and external welfare.
- Establishing mutually beneficial relationships between the Company and its stakeholders.



PLANET

- Merujuk peraturan dan standar pengelolaan perkebunan dan industri secara lestari.
- Mengoptimalkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

- Complying with regulations and standards for sustainable plantation and industrial management
- Optimizing environmentally friendly operations.

BSP juga memiliki kebijakan kelapa sawit berkelanjutan yang telah dipublikasikan di dalam *website* Perseroan, yaitu Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE). Melalui kebijakan ini, BSP berkomitmen bebas deforestasi, tidak ada pengembangan baru di lahan gambut, dan tidak ada eksploitasi pekerja atau masyarakat (NDPE). [2-24]

The Company has established a sustainable palm oil policy as well, which has been published on the Company's website, namely the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy. Through this policy, the Company is committed to implementing zero deforestation, zero developments of new plantations on peatlands, and zero exploitation of workers or communities (NDPE). [2-24]

Kebijakan NDPE dapat diunduh melalui:

The NDPE policy can be downloaded through:

<https://www.bakriesumatera.com/storage/documents/2022/03/Sustainability%20Policy.pdf>

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture

BSP mengimplementasikan budaya keberlanjutan yang diinternalisasi kepada seluruh karyawan. Nilai-nilai inti Perseroan telah diintegrasikan ke dalam budaya keberlanjutan kami, yaitu "BISA" [POJK51-F.1][2-22, 2-23, 2-24]

The Company implements a sustainability culture that is internalized by all employees. The Company's core values have been integrated into our sustainability culture, which is represented by the acronym "BISA". [POJK51-F.1][2-22, 2-23, 2-24]



Selain itu, penerapan budaya keberlanjutan juga dilakukan dengan beberapa inisiatif di internal Perseroan yaitu mengurangi penggunaan minuman sekali pakai dengan botol plastik, himbauan untuk menggunakan air secara bijak, mematikan lampu pada ruangan yang sudah tidak digunakan, dan sebagainya. Dengan menerapkan langkah kecil mulai dari lingkup internal, diharapkan BSP dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan untuk mulai berperilaku positif dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

In addition, sustainability culture implementation is carried out through several initiatives within the Company, such as reducing the use of single-use plastic bottles, encouraging mindful water consumption, turning off lights in empty rooms, and others. Small initiatives implemented internally would enable the Company to enhance employee welfare, foster positive behaviors, and create a healthy and productive work environment.



Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) [303-3] [303-4] [303-5]

	Target dan Indikator Indicator & Target	Inisiatif BSP Initiatives BSP
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Life	
	3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang baik. (3.8.1*; 3.8.2(a)) 3.8 Ensuring access to quality basic healthcare services (3.8.1* and 3.8.2.(a))	- Seluruh (100%) karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan - Pemeriksaan kesehatan secara rutin - All employees are enrolled in the BPJS Kesehatan program - Regular medical check-ups for employees
4 QUALITY EDUCATION 	4: Pendidikan Berkualitas Quality Education	
	4.3 Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan. (4.3.1*) 4.3 Ensuring equal access for all female and male to technical, vocational, and higher education, including universities (4.3.1*)	- Memiliki sekolah binaan jenjang TK, SD, SMP dengan total murid sebanyak 1.185 siswa - Memiliki Sekolah Dasar (SD) Bakrie Sungai Aur yang merupakan sekolah Adiwiyata dengan total murid 210 siswa - Biaya sekolah gratis tingkat TK, SD, dan SMP bagi 1.185 siswa - Pemberian beasiswa kepada 1 siswa senilai Rp19,5 juta. Pemberian honor kepada 169 guru di seluruh area usaha - Memiliki 5 yayasan Pendidikan - Establishing schools at the preschool (TK), primary (SD), and junior high (SMP) levels with a total of 1,185 students - Operating Bakrie Utama Sungai Aur Elementary School, an Adiwiyata school, with 210 students - Providing free school fees for 1,185 students at the preschool, primary, and junior high levels - Offering scholarships to 1 student amounting to Rp19.5 million - Providing honorariums for 169 teachers across all Company areas - Managing 5 educational foundations.



	Target dan Indikator Indicator & Target	Inisiatif BSP Initiatives BSP
6 CLEAN WATER AND SANITATION 	6: Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	
	6.3 Meningkatkan kualitas air dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya. (6.3.1.(a); 6.3.2)) 6.3 Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharge, and minimizing the release of hazardous materials and chemicals (6.3.1.(a))	• 100% air limbah dikelola melalui IPAL • Pengelolaan limbah cair di IPAL PKS tanpa bahan kimia dan menggunakan sistem pengolahan biologis melalui bakteri aerob dan an aerob • Pengukuran kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu • 100% of wastewater treated through wastewater treatment plants (WWTP) • Liquid waste management at the PKS IPAL without chemicals and using a biological processing system through aerobic and anaerobic bacteria • Conducting water quality measurements in accordance with quality standards
	6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air dan menjamin pasokan air tawar yang berkelanjutan. (6.4.1; 6.4.2) 6.4 Enhancing water use efficiency in all sectors and ensuring sustainable water use and supply (6.4.1)	• Jumlah konsumsi air tahun 2024 103.623,88 m³ • Pengurangan konsumsi air 21,99% dari tahun 2023 • Tidak ada air yang diambil dari kawasan dengan stress air tinggi • Total water consumption in 2024 reached 103,623.88 m³ • Water consumption reduced by 21.99% from 2023 • No water is taken from areas with high water stress
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	
	8.7 Memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penghapusan tenaga kerja anak. (8.7.1.(a)) 8.7 Eradicating forced labor, ending slavery, and eliminating child labor (8.7.1.(a))	• Penerapan peraturan tidak merekrut pekerja anak dan tidak ada kerja paksa. Usia minimum karyawan BSP adalah 18 tahun • Prohibition of recruiting child labor and no forced labor. The minimum age for BSP employees is 18 years old
	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman. (8.8.1; 8.8.2) 8.8 Protecting labor rights and promoting a safe working environment (8.8.1.(a) and 8.8.2)	• Nihil kecelakaan kerja fatal • Seluruh (100%) karyawan tercakup di dalam PKB • Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) • <i>Medical check-up</i> minimal 1 tahun sekali • Zero fatal workplace accidents • All (100%) employees are covered by the CLA • Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) • Implementation of annual medical check-ups

	Target dan Indikator Indicator & Target	Inisiatif BSP Initiatives BSP
	12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	
	12.2 Mencapai pengelolaan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien	Penerapan Budaya Kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) diseluruh unit usaha dalam rangka penguatan budaya <i>continuous improvement</i> dan mendorong Efisiensi Operasional, dengan hasil: • Pengurangan 43 Ton CPO/tahun dari losses pengolahan • Menurunkan 29.399 janjang mentah/tahun terkirim ke pabrik • Mencegah potensi 14.717 janjang dicuri/tahun • Efisiensi penggunaan 1.796 HK/tahun • Peningkatan <i>lifetime</i> pompa injeksi sehingga 3 kali lebih lama • Penghematan 2.018 liter/tahun bahan bakar minyak • Penghematan biaya pembelian barang lebih dari 40 juta/tahun • Mengurangi 324 kg/tahun <i>losses latex</i> • Peningkatan kualitas produk karet sebanyak 82,7 Ton/tahun • Mengurangi penggunaan herbisida 46 liter/tahun • Mengurangi fabrikasi material oleh vendor sebanyak 1.216 pcs/tahun • Mencegah potensi 323 janjang/tahun hilir ke kanal area gambut • Penurunan 375 kg/tahun serasah sawit terbawa ke pabrik
	12.2 Achieving sustainable management and efficient use of natural resources efficiently	Implementation of 5R Work Culture (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) in all business units in order to strengthen the culture of continuous improvement and encourage Operational Efficiency, with results: • Reduction of 43 tonnes of CPO/year from processing losses • Reduced 29,399 raw baskets/year sent to the mill • Preventing a potential of 14,717 stolen baskets/year • Efficient use of 1,796 HK/year • Increased injection pump lifetime to 3 times longer • Savings of 2,018 litres/year of fuel oil • Purchased goods cost savings of more than 40 million/year • Reduced 324 kg/year of latex losses • Improved quality of rubber products by 82.7 tonnes/year • Reduced herbicide usage by 46 litres/year • Reduced material fabrication by vendors by 1,216 pcs/year • Preventing potential 323 baskets/year downstream to peat area canals • Reduction of 375 kg/year of palm litter carried to the mill

	Target dan Indikator Indicator & Target	Inisiatif BSP Initiatives BSP
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	12.4 Mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan. (12.4.2*) 12.4 Achieving environmentally friendly management of chemicals and all types of waste (12.4.2*)	• Total limbah B3 yang dihasilkan 70,17 ton • Pengolahan limbah dengan menyimpan sementara dilanjutkan dengan mengirim LB3 kepada pihak ketiga untuk dimusnahkan • 70.17 tons of hazardous waste generated • Hazardous waste temporary storage and handover to a third party for disposal
		• Jumlah daur ulang limbah padat sebesar 169.224 ton • Jumlah daur ulang limbah cair 223.055 m³ • Solid waste recycling reached 169,224 ton • Liquid waste recycling reached 223,055 m³
	12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. (12.5.1.(a)) 12.5 Reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse (12.5.1.(a))	Penerapan Budaya Kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) diseluruh unit usaha dalam rangka penguatan budaya <i>continuous improvement</i> dan mendorong Efisiensi Operasional, dengan hasil: • Pemanfaatan kembali 516 pcs material bekas • Substitusi 920 pcs/tahun material yang lebih ekonomis • Penghematan kWh listrik sebanyak 21.971 kWh/tahun • Penghematan kertas sebanyak 24.390 lembar/tahun
		Implementation of 5R Work Culture (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) in all business units in order to strengthen the culture of continuous improvement and encourage Operational Efficiency, with results: • Reutilisation of 516 pcs of used materials • Substitution of 920 pcs/year of more economical materials • Electricity kWh savings of 21,971 kWh/year • Paper savings of 24,390 sheets/year
13 CLIMATE ACTION 	13: Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Action	
	13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan dan strategi. (13.2.2*; 13.2.2.(a)) 13.2 Integrating climate change adaptation measures into policies and strategies (13.2.2* and 13.2.2.(a))	• Emisi GRK yang dihasilkan tahun 2024 17.233 tCO₂eq • Total GHG volume in 2024 reached 17,233 tCO₂eq
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions	
	16.5 Mengurangi korupsi dan penyuapan. (16.5.2) 16.5 Reducing corruption and bribery in all its forms (16.5.2)	• Tidak terdapat kasus suap maupun korupsi selama periode pelaporan • Kewajiban menandatangani Pakta Integritas bagi karyawan • Zero corruption cases during the reporting period • Mandatory signing of Integrity Pact for all employees

Tentang BSP

About BSP

Profil Perseroan

Company Profile

PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang bisnis agro terpadu dengan komoditi utama kelapa sawit dan karet. Kegiatan usaha yang dijalankan meliputi pengolahan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; pengolahan produk oleokimia; serta perkebunan karet dan produk karet alam beserta turunannya. Perseroan memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan Palm Kernel (PK) dari tandan buah segar (TBS) di kebun inti dan kebun plasma serta dari pembelian pihak ketiga.

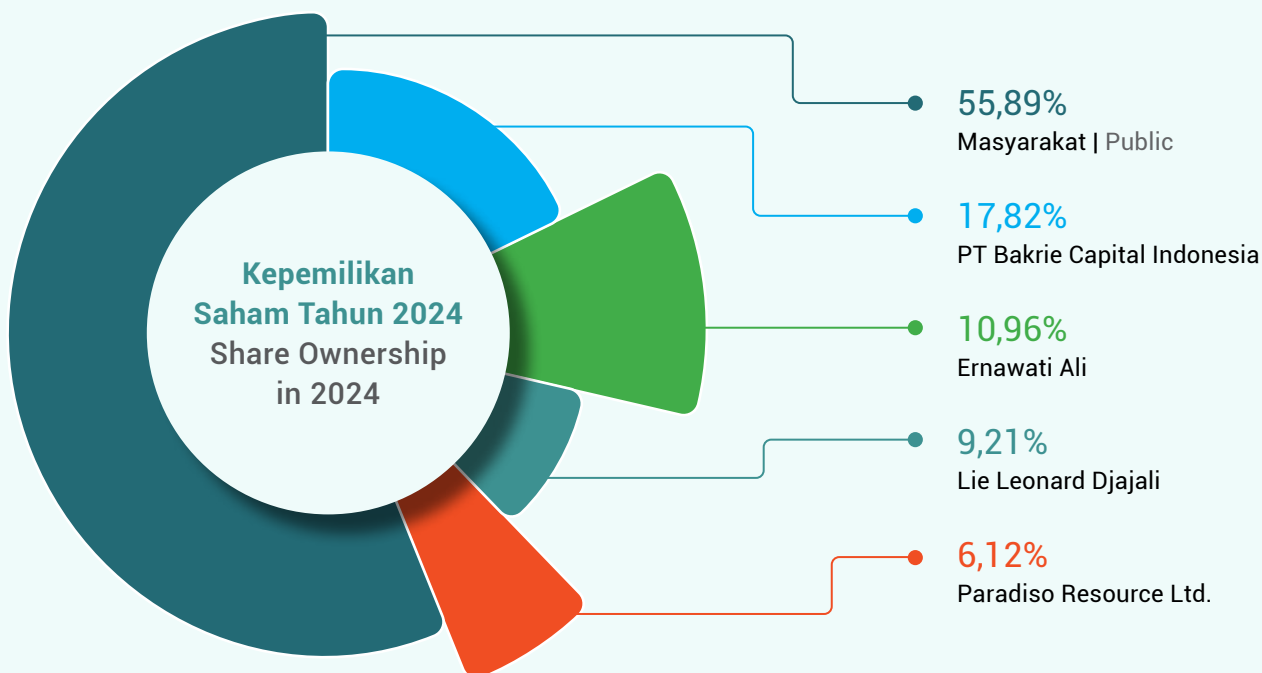
Di tahun 2024 terdapat 5 pabrik minyak kelapa sawit, 1 pabrik untuk mengolah produk karet alam, 1 pabrik penyulingan (*refinery*), dan 1 pabrik pengolahan inti sawit (*Kernel Crushing Plant/KCP*) yang semuanya berlokasi di Indonesia. [POJK51-C.2][2-1]

Terdapat perubahan signifikan di tahun 2024 yaitu adanya penutupan pabrik karet pada salah satu entitas bisnis BSP. Penutupan pabrik karet dilakukan karena akan dilakukan konversi ke pengolahan sawit. Sementara itu, untuk buah karet yang dihasilkan di kebun dijual mentah kepada pihak ketiga. [POJK51-C.6]

PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk is a company engaged in integrated agro-business with palm oil and rubber as its main commodities. The Company's business activities include processing of palm oil and palm oil products and derivatives, processing of oleochemical products, as well as rubber plantations and natural rubber products and derivatives. The Company produces *Crude Palm Oil* (CPO) and Palm Kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) sourced from its nucleus and plasma estates and from third-party as well.

In 2024, there are 5 palm oil mills, 1 plant for processing natural rubber products, 1 refinery, and 1 Kernel Crushing Plant (KCP), all located in Indonesia. [POJK51-C.2][2-1]

A significant change occurred in 2024 with the closure of a rubber plant at one of BSP's business entities. The closure was made to facilitate the conversion of the plant to palm oil processing. Meanwhile, the rubber harvested from the plantations is sold in its raw form to third parties. [POJK51-C.6]



Visi, Misi, dan Nilai Inti

Vision, Mission, and Core Values [POJK51-A.1] [POJK51-C.1]





GREAT

**GO! AND REACH
EXTRAORDINARY
ACHIEVEMENT THROUGH
TRANSFORMATION**

Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan
Operasional melalui
Standarisasi



Strategi Fokus: Kelapa Sawit & Karet

1. Mengembangkan Lahan yang Tepat dengan Iklim yang Sesuai
2. Membina Organisasi dan Sumber Daya Manusia yang Tepat
3. Membangun dan Memelihara Infrastruktur yang Tepat
4. Mencapai Hasil Produksi Tinggi dengan Biaya Kompetitif Terendah
5. Bermitra dengan Sumber Pendanaan yang Terpercaya
6. Memanfaatkan dan Mengembangkan Cadangan Lahan yang Luas
7. Mengadopsi Teknologi Terapan (R&D)

Focus Strategies: Palm & Rubber

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

Strategi Fokus: OLEO

1. Mengembangkan & Mempertahankan Keunggulan Operasional
2. Membina Organisasi dan Sumber Daya Manusia yang Tepat
3. Memperluas Kemitraan Sumber Pengadaan Strategis & Alternatif
4. Menyediakan Layanan Sesuai dengan Janji yang Ditetapkan
5. Secara Konsisten Mematuhi Standar Industri
6. Bermitra dengan Sumber Pendanaan yang Terpercaya (sesuai dengan Peta Jalan Keuangan Jangka Panjang)
7. Mempertahankan dan Mengakuisisi Endorser Merek Global

Focus Strategies: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources (in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)

Wilayah Operasional BSP

Operational Area BSP

Seluruhnya wilayah operasional Perseroan berada di Indonesia, yang meliputi 8 perkebunan sawit dan 5 pabrik CPO, 3 perkebunan dan 1 pabrik pengolahan karet, 1 pabrik penyulingan dan 1 pabrik pengolahan inti sawit (*Kernel Crushing Plant-KCP*). Di tahun 2024, sebanyak 5 unit usaha telah memperoleh PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

All operational areas of the Company are located in Indonesia, including 8 oil palm plantations and 5 CPO mills, 3 rubber plantations and 1 rubber processing mill, 1 distillation plant, and 1 Kernel Crushing Plant (KCP). In 2024, 5 business units have been awarded with Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry.

DOWNSTREAM

Kuala Tanjung
742.500 MT/year

UPSTREAM

Sumatra Utara
North Sumatra
90 Ton/hour

Sumatra Barat
West Sumatra
60 Ton/hour

Jambi
90 Ton/hour

Area Tertanam Kebun Kelapa Sawit (Ha)

Planted Area of Oil Palm Estates (Ha) [13.13.2]

Lokasi Location	2024	2023	2022
Inti Nucleus			
Sumatra Utara North Sumatra	19.578	18.094	18.104
Sumatra Barat West Sumatra	10.930	10.947	10.906
Jambi	10.547	9.190	7.170
Kalimantan Selatan South Kalimantan	411	411	411
Bengkulu	2.278	1.211	626
Total Inti Total Nucleus	43.745	39.853	37.217
Plasma			
Sumatra Barat West Sumatra	6.347	6.347	6.347
Jambi	8.628	8.628	8.628
Total Plasma	14.975	14.975	14.975
Total Area Tertanam Total Planted Area	58.721	54.828	52.192

Area Tertanam Kebun Karet (Ha)

Planted Area of Oil Rubber Estates (Ha)

Lokasi Location	2024	2023	2022
Sumatra Utara North Sumatra	8.712	10.209	10.209
Bengkulu	469	1.456	1.968
Lampung	3.222	3.222	3.222
Total	12.403	14.887	15.399

Kegiatan Usaha dan Rantai Pasokan

Business Activity and Supply Chain [POJK51-C.4][2-6]

Perseroan memiliki tiga segmen usaha utama, yaitu kelapa sawit, oleokimia, dan karet. Oleokimia yang berasal dari minyak nabati dan lemak hewani, merupakan sumber energi terbarukan dan dapat menjadi alternatif pengganti produk petrokimia yang dihasilkan dari bahan bakar fosil. Minyak kelapa sawit (CPO) dan minyak inti kelapa sawit (PKO) adalah bahan baku yang umum digunakan dalam produksi oleokimia, seperti margarin, es krim, sabun, bahan bakar, deterjen, dan berbagai produk lainnya.

The Company operates in three main business segments, i.e. palm oil, oleochemicals, and rubber. Oleochemicals, derived from vegetable oils and animal fats, are a renewable energy source and may serve as an alternative to petrochemical products made from fossil fuels. Palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used raw materials in oleochemicals production, such as margarine, ice cream, soap, fuel, detergents, and other products.



Pada segmen usaha sawit, terdapat tiga produk utama yaitu minyak sawit (CPO), inti sawit (PK), dan minyak inti sawit (PKO) dengan target pasar domestik. Sementara itu, segmen oleokimia mencakup fasilitas penyulingan (*refinery*) dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*). Produk dari segmen karet meliputi karet alam, mulai dari lateks hingga karet blok skim (BSR), yang berkontribusi pada 11% ekspor dan 89% pasar domestik.

Tandan Buah Segar (TBS) yang digunakan untuk memproduksi CPO, PK, dan PKO diperoleh dari kebun inti, kebun plasma, serta dibeli dari pemasok lokal. Adapun untuk pasokan getah karet berasal dari kebun milik perusahaan (inti).

In the palm oil segment, the Company offers three main products: crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), and palm kernel oil (PKO), targeting the domestic market. The oleochemical segment includes palm oil refinery and fractionation, as well as palm kernel processing facilities (*kernel crushing plant*). As for the rubber segment's products, it comprises of natural rubber, ranging from latex to block skim rubber (BSR), contributing to 11% of exports and 89% of the domestic market.

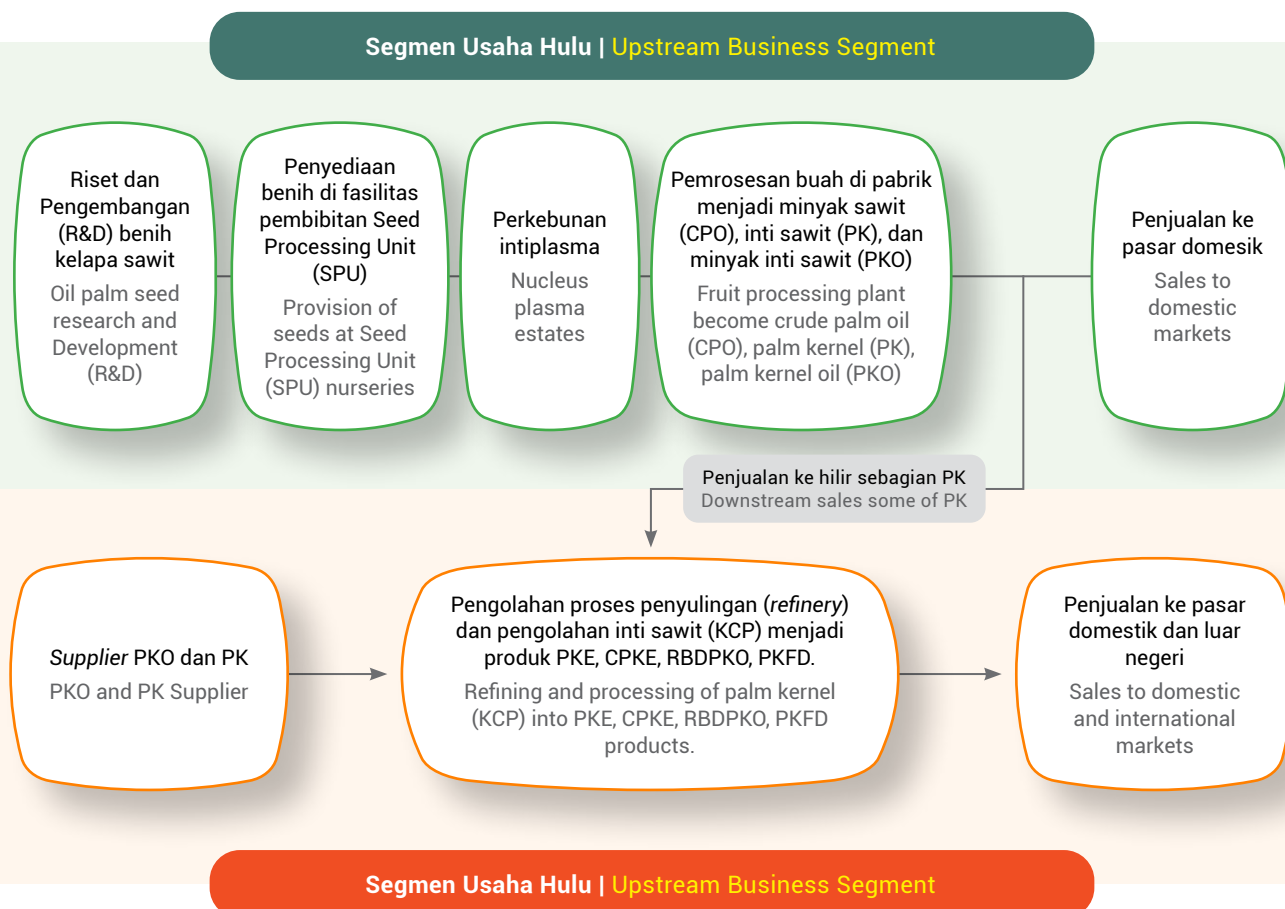
The Fresh Fruit Bunches (FFB) used to produce CPO, PK, and PKO are sourced from the nucleus estates, plasma estates, and purchased from local suppliers. Meanwhile, the rubber supply is sourced from the Company's own estates (nucleus estates).

Rantai Pasok

Supply Chain [13.23.1, 13.23.2]

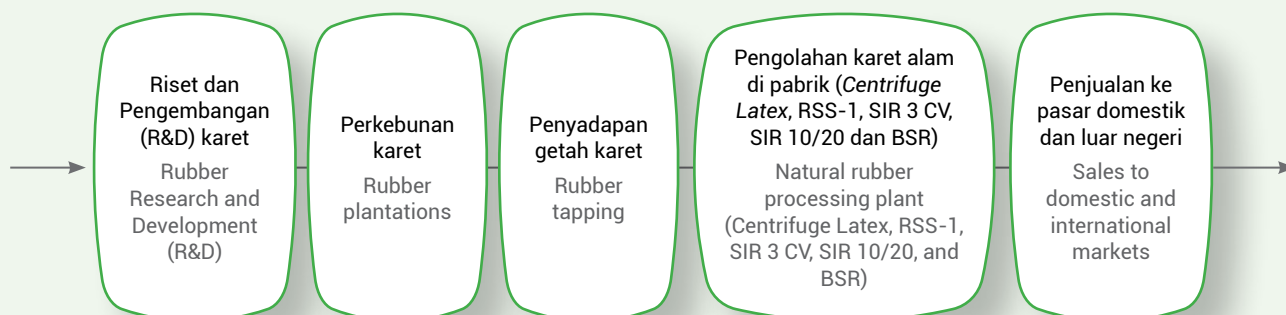
Rantai Pasok Kelapa Sawit dan Oleokimia

Palm Oil and Oleochemical Supply Chain



Rantai Pasok Karet

Rubber Supply Chain



Pengelolaan rantai pasok dari hulu hingga hilir menjadi tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik) dan Support (Procurement dan Commerce) yang berkoordinasi dengan Departemen QHSE & Sustainability. Seluruh rantai pasokan dievaluasi dan dipantau secara berkala, serta hasilnya dilaporkan kepada Direksi.

Perseroan memiliki kebijakan pengadaan kelapa sawit berkelanjutan bagi pemasok. Kebijakan mencakup serangkaian persyaratan wajib yang harus dipenuhi, di antaranya ketataan pada kriteria ISPO serta kepatuhan terhadap kebijakan minyak kelapa sawit berkelanjutan Perseroan yang berfokus kepada komitmen tanpa deforestasi, tanpa gambut, dan tanpa eksploitasi (NDPE). Bagi pemasok yang memiliki risiko tinggi maka harus melampirkan hasil verifikasi untuk membuktikan bahwa TBS yang mereka jual telah sesuai dengan kebijakan tersebut.

Di tahun 2024, terdapat 52 pemasok TBS yang dinilai dari aspek lingkungan dan sosial dengan kriteria: tingkat keparahan kebakaran; luasnya hutan; penggundulan hutan baru-baru ini; gambut; eksploitasi; dan keseluruhan risiko di antara faktor-faktor ini. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari rantai pasok kepada lingkungan maupun pemangku kepentingan. [308-1, 308-2, 414-1][414-2]

The supply chain management from upstream to downstream is the responsibility of the Operational Department (estates and plants) and Support Department (Procurement and Commerce) in coordination with the QHSE & Sustainability Department. The end-to-end supply chain is evaluated and monitored periodically whose results are reported to the Board of Directors.

The Company has established a sustainable palm oil procurement policy for its suppliers. It covers a series of mandatory requirements, including compliance with ISPO criteria and adherence to the Company's sustainable palm oil policy, which focuses on the commitment to no deforestation, no peat, and no exploitation (NDPE). High-risk suppliers are required to submit verification results to prove that their Fresh Fruit Bunches (FFB) comply with these policies.

In 2024, 52 FFB suppliers were assessed against the environmental and social aspects with the following criteria: severity of fires; forest area; recent deforestation; peat; exploitation; and overall risk among these factors. The assessment results show that there are no negative impacts caused by the supply chain on the environment or stakeholders. [308-1, 308-2, 414-1][414-2]

Perseroan mengutamakan para pemasoknya berasal dari daerah lokal. Pemasok lokal didefinisikan sebagai orang asli daerah tersebut atau telah lama tinggal di wilayah operasional Perseroan. Dengan membangun kemitraan, Perseroan mendapatkan pasokan yang andal dan berkualitas sementara pemasok lokal mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas. Mengutamakan pemasok lokal juga berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

The Company prioritizes suppliers operating in local areas. Local suppliers are defined as individuals who are natives to the area or long-term residents in the Company's operational areas. Building partnerships enables the Company to obtain reliable and high-quality supplies and provides local suppliers with the access to broader markets. Prioritizing local suppliers contributes to economic development and creates job opportunities for the local community as well.

Jumlah Pemasok Lokal dan Nilai Pengadaan

Number of Local Suppliers and Procurement Value [204-1]

Lokasi Location	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Jumlah Total	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Jumlah Total	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)
Sumatra Utara North Sumatra	580	957.986	467	1.228.732	509	2.299.035
Sumatra Barat West Sumatra	305	163.682	135	233.880	152	433.327
Bengkulu	36	17.470	41	19.353	36	16.732
Lampung	66	1.503	75	3.308	52	6.267
Jambi	309	103.504	304	176.799	374	401.944
Kalimantan Selatan South Kalimantan	22	422	49	559	2	571
Jakarta	64	6.446	38	2.775	42	6.745
Total	1.382	1.251.014	1.109	1.665.407	1.167	3.164.621

* Keterangan: perusahaan, institusi, perorangan

*Description: company, institution, individual

Selain itu, Perseroan juga memastikan ketertelusuran kepada seluruh produk kelapa sawit mentah dan minyak sawit mentah beserta turunannya. Kami memastikan ketertelusuran dari daerah/lokasi kebun, termasuk yang dihasilkan oleh petani plasma dan petani swadaya. Perseroan melakukan penelusuran asal produk dan sertifikasi berdasarkan standar ISPO. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa 100% volume produksi berasal dari lahan bebas deforestasi. [13.4.2]

In addition, the Company also ensures traceability for all crude palm oil products and their derivatives. We ensure traceability from the plantation areas/locations, including those produced by plasma farmers and independent farmers. The company conducts product origin tracing and certification based on ISPO standards. The traceability results show that 100% of the production volume comes from deforestation-free land. [13.4.2]

Ketelusuran Getah Karet tahun 2024 (ton)

Rubber Latex Traceability in 2024 (tons)

Jenis Pemasok Supplier Type	Volume Total Total Volume	Hasil Ketelusuran Traceability Results	
		Volume Terlacak Traced Volume	% Ketelusuran % Traceability
Kebun Inti Core Plantation	7.499	7.499	100%
Pihak Ketiga Third Party	-	-	100%
Total	7.499	7.499	100%

Ketelusuran TBS Tahun 2024 (ton)

Rubber Latex Traceability in 2024 (tons)

Jenis Pemasok Supplier Type	Volume Total Total Volume	Hasil Ketelusuran Traceability Results	
		Volume Terlacak Traced Volume	% Ketelusuran % Traceability
Kebun Inti Core Plantation	347.865	347.865	100%
Kebun Plasma Plasma Plantation	42.660	42.660	100%
Pihak Ketiga Third Party	196.898	196.898	100%
Total	587.423	587.423	100%

Ketelusuran PK & PKO Oleokimia tahun 2024 (ton)

Traceability of PK & PKO Oleochemicals in 2024 (tons)

Jenis Pemasok Supplier Type	Volume Total Total Volume	Hasil Ketelusuran Traceability Results	
		Volume Terlacak Traced Volume	% Ketelusuran % Traceability
Pihak Ketiga PK PK Third Party	50.043	50.043	100%
Pihak Ketiga PKO PKO Third Party	5.521	5.521	100%
Total	55.564	55.564	100%



Skala Usaha Business

Scale [POJK51-C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees				
Perempuan Female	Orang People	1.121	1.201	1.378
Laki-Laki Male		6.639	7.689	8.213
Total		7.760	8.890	9.591
Jumlah Pabrik Number of Plants				
• Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	Pabrik Plants	5	5	5
• Karet Alam Palm Oil		1	2	3
• Oleokimia Oleochemistry		1	1	1
Penjualan Neto Net Sales	Rp juta IDR million	2.327.870	2.405.153	4.189.330
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta IDR million	8.490.567	10.492.595	10.496.922
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)		(5.276.487)	(5.932.870)	(5.956.620)
Total Aset Total Assets		3.214.080	4.559.725	4.540.302
Sawit Palm				
Tandan Buah Segar (TBS) yang Dipanen Harvested Fresh Fruit Bunch (FFB)	Ton Tonnes	347.865	366.113	376.655
Minyak Sawit Crude Palm Oil (CPO)		113.918	123.628	154.701
Inti Sawit Palm Kernel (PK)		24.263	28.591	36.488
Karet Rubber				
Getah (lateks) yang Dipanen Harvested Latex (FFB)	Ton Tonnes	7.499	10.292	12.904
Oleokimia Oleochemical				
Fatty Acid	Ton Tonnes	-	-	29.393
Fatty Alcohol		-	-	14.021
Glycerin		-	-	5.337
KCP		48.557	87.934	61.399

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan (Orang)

Number of Employees by Employment Status (Persons)

Status Karyawan Employee Status	2024	2023	2022
PKWT Contract Employee	2.965	3.097	3.340
PWTT Permanent Employee	4.795	5.793	6.251
Total	7.760	8.890	9.591

Keterangan | Notes:

Cakupan data hanya berasal dari upstream

The data coverage is limited to the upstream segment only

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Pendidikan (Orang)

Number of Employees by Types of Education (Persons)

Jenis Pendidikan Karyawan Types of Employee Education	2024	2023	2022
SMA/SLTA Senior High School	3.490	2.739	2.955
Diploma – 1	1	-	-
Strata – 1 /Diploma – 3 Bachelor's Degree / Diploma -3	634	563	588
Strata – 2 Master's Degree	20	19	19
Lain-lain Others	3.615	5.569	6.029
Total	7.760	8.890	9.591

Keterangan | Notes:

Cakupan data hanya berasal dari upstream

The data coverage is limited to the upstream segment only

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Karyawan (Orang)

Number of Employees by Employee Positions (Persons)

Jenis Jabatan Karyawan Types of Employee Positions	2024	2023	2022
Dewan Direksi Board of Directors	4	4	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	3
Manajemen Senior Middle Management	11	13	14
Manajer Manager	90	81	82
Staff Employee	291	261	264
Non-Staff	7.361	8.528	9.224
Total	7.760	8.890	9.591

Keterangan | Notes:

Cakupan data hanya berasal dari upstream

The data coverage is limited to the upstream segment only

Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi

Certification and Association Membership

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Certifications	Unit Usaha Business Unit	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	TUV Nord	04-01-2024 s.d 03-01-2029
	Jambi 1 (AMM)	Bureau Veritas Indonesia	19-08-2020 s.d 18-08-2025
	Jambi 1 (AGW)	Bureau Veritas Indonesia	10-09-2020 s.d 09-09-2025
	Sumbar (BPP) West Sumatra (BPP)	TUV Nord	16-02-2024 s.d 15-02-2029
	Jambi 2 (SNP)	TUV Nord	02-11-2023 s.d 01-11-2028
SMK3 OHSMS	Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	Kemnaker RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13-05-2022 s.d 12-05-2025
	Jambi 1 (AGW/AMM)		09-06-2023 s.d 09-06-2026
ISO 9001:2015 (SNI ISO 9001:2015)	Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	09-01-2025 s.d 17-08-2027
	Oleo (DSIP)	TUV Nord	28-08-2024 s.d 10-12-2027
	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi International TSI International Certification	27-12-2022 s.d 26-12-2025
ISO 14001:2015	Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	TUV Rheinland Indonesia	01-06-2023 s.d 21-04-2026
ISCC EU - POME	Sumbar (BPP) West Sumatera BPP	SBC Asia Sertifikasi	16-03-2024 s.d 15-03-2025
SPPT SNI (SIR)	Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	Balai Sertifikasi Indonesia Indonesia Certification Center	20-01-2022 s.d 19-01-2026
ISO 22000:2018	Oleo (BFE)	TSI Sertifikasi International TSI International Certification	27-12-2022 s.d 26-12-2025
Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Oleo (DSIP)		10-01-2022 s.d 09-01-2025
	Oleo (BFE)		27-12-2022 s.d 26-12-2025
Good Manufacturing Practice (GMP)	Oleo (DSIP)		10-01-2022 s.d 09-01-2025
	Oleo (BFE)		27-12-2022 s.d 26-12-2025
GMP +B2 Produksi Bahan Pakan GMP +B2 Animal Feed Mateial Production	Oleo (DSIP)	Sucofindo	14-10-2024 s.d 13-10-2027
Halal	Oleo (BFE)	LPPOM MUI	29-12-2022 s.d lifetime
Kosher	Oleo (DSIP)	Orthodox Union	05-03-2025 s.d 31-08-2025
	Oleo (BFE)	Orthodox Union	05-11-2024 s.d 30-11-2025

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [POJK51-C.5][2-28]

Nasional | National

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Indonesian Palm Oil Association
- Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO)
Rubber Association of Indonesia
- Asosiasi Produsen Oleochemical Indonesia (APOLIN)
Indonesian Oleochemical Manufacturer Association (IOMA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesia Public Listed Companies Association
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
The Employers' Association of Indonesia

Internasional | International

- The ASEAN Oleochemical Manufacturers Group (AOMG)





Membangun Tata Kelola yang Tangguh Building Resilient Governance

"Keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi perjalanan yang terus berkembang demi keseimbangan dan manfaat bersama, yang didukung oleh penerapan tata kelola dan budaya kerja 5R."

"Sustainability is not just a goal, but a continuously evolving journey for balance and shared benefits, supported by governance implementation and the 5R work culture."

Tata Kelola Keberlanjutan

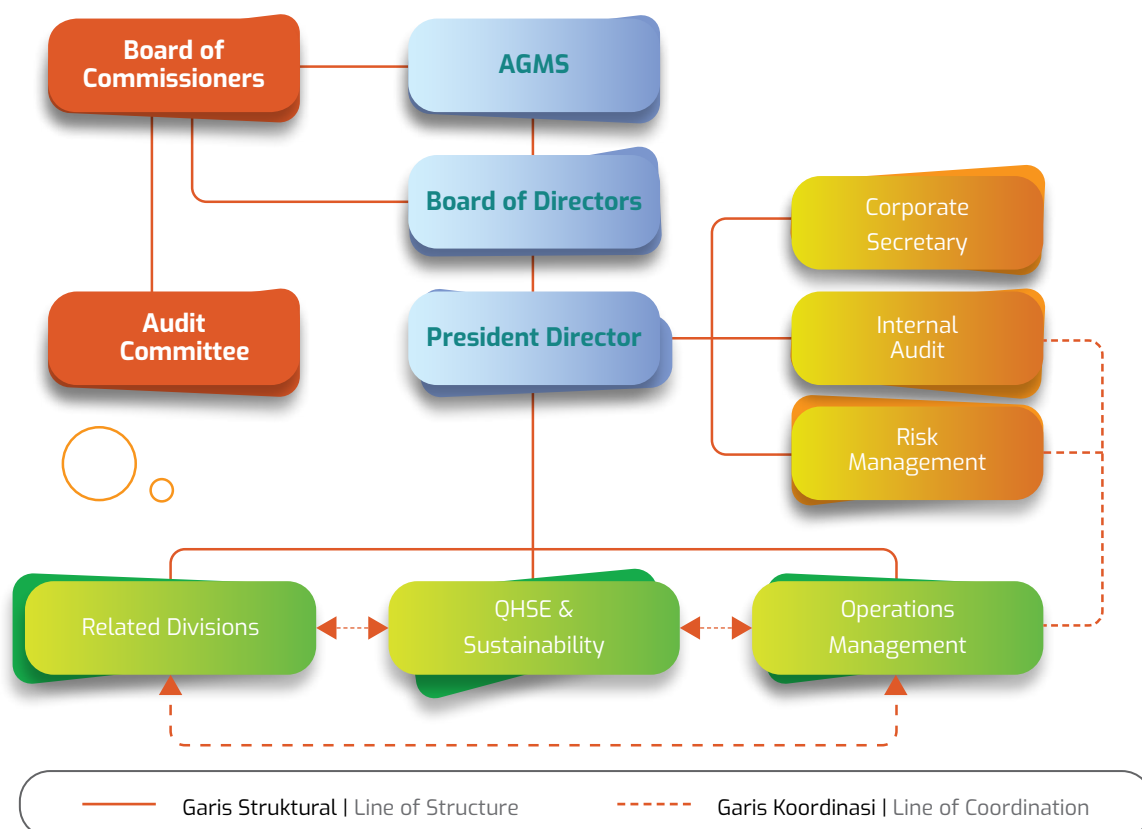
Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Perseroan [2-9][2-11]

Perseroan menjalankan tata kelola berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam struktur tata kelola Perseroan, terdapat tiga organ utama yang memiliki otoritas tinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan badan tata kelola tertinggi yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi untuk memastikan jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengelola Perseroan. Dalam menjalankan operasionalnya, Direksi dibantu oleh organ tata kelola lainnya yaitu Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management & Business Process, QHSE & Sustainability.

Corporate Governance Structure [2-9][2-11]

The company implements governance based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Within the company's governance structure, there are three main organs with high authority: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The General Meeting of Shareholders is the highest governance body with the highest power and authority within the company. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors to ensure that the company operates in accordance with the principles of good corporate governance. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing and running the company. In carrying out its operations, the Board of Directors is assisted by other governance organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management & Business Process, and QHSE & Sustainability.



Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51 E.1][2-13]

Pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan keberlanjutan telah didelegasikan oleh Direksi kepada Departemen QHSE & Sustainability. Seluruh unit kerja juga berperan secara aktif dalam implementasinya dan secara berkala melaporkan hasilnya kepada Departemen terkait.

Departemen QHSE & Sustainability memiliki tugas untuk:

1. Pengelolaan Sertifikasi keberlanjutan
2. Pengelolaan lingkungan dan konservasi
3. Pengelolaan K3
4. Pengelolaan rantai pasok
5. Pengendalian dokumen

Pada tahun 2024, dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan yang baik, mematuhi peraturan dan ketentuan perundangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan maka Perseroan telah menetapkan pembentukan Komite Good Corporate Governance (GCG). Pembentukan Komite Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 013/BSP/DIRUT/VIII/2024. Komite GCG langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bersifat *collective collegial* yang beranggotakan personel lintas Departemen yaitu Head of Human Resources, Head of Internal Audit dan Head of Corporate Secretary. Informasi lebih lengkap terkait Komite GCG dapat dilihat pada Laporan Tahunan dan *website* Perseroan.

Direksi sebagai badan tata kelola memiliki peran krusial dalam mengelola dampak LST dari kegiatan operasional. Direksi terlibat dalam perumusan kebijakan, mengawal pelaksanaan agar berjalan dengan optimal serta melakukan pemantauan dan evaluasi. Direksi dibantu oleh organ-organ di bawahnya dalam mengelola dan mengawasi dampak LST. Direksi mendelegasikan wewenangnya kepada Departemen QHSE & Sustainability untuk mengelola dampak LST. Selain itu, Direksi juga berperan dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan akurat dan relevan serta memberikan persetujuan sebelum dipublikasikan. [2-12][2-13][2-14]

Sustainability Accountability [POJK51 E.1][2-13]

The implementation of activities related to sustainability has been delegated by the Board of Directors to the QHSE & Sustainability Department. All work units also play an active role in its implementation and periodically report the results to the relevant department.

The QHSE & Sustainability Department is responsible for:

1. Sustainability certification management
2. Environmental management and conservation
3. OHS management
4. Supply chain management
5. Document control

In 2024, in order to improve good corporate governance quality, comply with prevailing laws regulations, and enhance stakeholder trust, the Company established the Good Corporate Governance (GCG) Committee. The formation of the GCG Committee is pursuant to the Board of Directors' Decree No. 013/BSP/DIRUT/VIII/2024. The GCG Committee reports directly to the Board of Directors and operates on a collective collegial basis, with members from various departments, including the Head of Human Resources, Head of Internal Audit, and Head of Corporate Secretary. Further information regarding the GCG Committee is presented in the Annual Report and the company's website.

The Board of Directors, as the governance body, plays a crucial role in managing the ESG impacts of operational activities. The Board of Directors is involved in policy formulation, oversight of its optimal implementation, and execution of monitoring and evaluation. The Board of Directors is assisted by sub-organizations in managing and overseeing the ESG impacts. The Board of Directors delegates its authority to the QHSE & Sustainability Department to manage ESG impacts. Additionally, the Board of Directors ensures that the information presented in the Sustainability Report is accurate and relevant and provides approval prior to publication.

Penilaian Kinerja dan Konflik Kepentingan [2-15][2-18]

Laporan kinerja tentang dampak LST disampaikan kepada Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Selama tahun 2024, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan telah dilaksanakan sejalan dengan kebijakan untuk mencapai target. Selain itu, dilakukan pula penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk melihat efektivitas kepemimpinan dan pengawasan, serta memastikan bahwa Perseroan mencapai tujuan strategisnya. Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun sesuai dengan kriteria dan indikator kinerja yang ditetapkan. Sementara itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* yang dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan menerapkan tata kelola yang baik dan menghindari konflik kepentingan sebagai langkah proaktif. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat benturan kepentingan yang tercatat di antara organ tata kelola. Informasi lebih lengkap mengenai hubungan afiliasi, transaksi afiliasi, dan pihak berelasi terdapat dalam Laporan Tahunan 2024.

Nominasi dan Seleksi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-10][2-19][2-20][2-21]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan keberagaman, pendidikan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki. Ketentuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kinerja individu dan kolektif, kompleksitas tugas dan tanggung jawab, kondisi keuangan Perseroan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Informasi lebih lanjut mengenai nominasi, seleksi, kebijakan, proses penentuan remunerasi serta rasio kompensasi total tahunan disampaikan pada Laporan Tahunan 2024.

Performance Assessment and Conflicts of Interest [2-15][2-18]

Performance reports on ESG impact are submitted to the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners for approval. Throughout 2024, the evaluation results indicated that the company's sustainability performance was carried out in alignment with policies to achieve targets. Additionally, performance assessments were conducted for the Board of Directors and the Board of Commissioners to evaluate the effectiveness of leadership and supervision, ensuring that the company achieves its strategic objectives. The performance of the Board of Directors and its members is evaluated annually by the Board of Commissioners according to established performance criteria and indicators. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment, which is reported to shareholders during the GMS.

The Company implements good corporate governance and avoids conflicts of interest as a proactive measure. Throughout 2024, no conflicts of interest were recorded among governance bodies. More detailed information concerning affiliate relationships, affiliate transactions, and related parties is presented in the 2024 Annual Report

Nomination and Selection of Sustainability Governance Officers [2-10][2-19][2-20][2-21]

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are selected by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, considering diversity, education, experience, and competencies. The remuneration provisions for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter and take into account various factors, such as individual and collective performance, the complexity of duties and responsibilities, the financial condition of the company, and compliance with laws and regulations. Further information on the nomination, selection, policies, remuneration determination process, and annual total compensation ratio will be provided in the 2024 Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK51 E.2][2-17]

Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Departemen Sustainability dalam pelatihan LST untuk memahami isu-isu terkini, regulasi yang berlaku, dan mengikuti perkembangan dalam praktik keberlanjutan. Adapun topik pelatihan di antaranya: Environment Social Governance (ESG), European Union Deforestation Regulation (EUDR), Greenhouse Gases (GHG), International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), Human Rights Due Diligence (HRDD), Carbon Related Policy, Sustainability Disclosure, Sustainable Supply Chain & Responsible Procurement.

Sustainability Competence Development [POJK51 E.2][2-17]

The Company engages the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sustainability Department in ESG training to understand current issues and prevailing regulations and keep up with developments in sustainability practices. The training topics included, among others: Environment Social Governance (ESG), European Union Deforestation Regulation (EUDR), Greenhouse Gases (GHG), International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), Human Rights Due Diligence (HRDD), Carbon-Related Policy, Sustainability Disclosure, Sustainable Supply Chain, and Responsible Procurement.

Total: 1.394



1.162

**Pelatihan Internal
In-house
Training**

37 **Kursus Online
Online Course**



195 **Pelatihan Eksternal
Ex-house Training**

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management [POJK51 E.3]

Strategi yang ditempuh Perseroan untuk penerapan Manajemen Risiko meliputi:

1. Membangun komitmen Direksi dan manajemen senior untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola risiko serta struktur akuntabilitas hingga level yang terendah;
3. Pengembangan infrastruktur organisasi untuk mendorong penerapan manajemen risiko ke seluruh organisasi, termasuk di dalamnya akuntabilitas penerapannya pada setiap tingkatan dalam organisasi;
4. Memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi Perseroan, sekaligus menentukan ukuran kinerja pencapaian sasaran manajemen risiko;
5. Menerapkan seluruh kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses manajemen Perseroan;
6. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran manajemen risiko Perseroan secara berkesinambungan;
7. Membangun budaya peduli risiko di seluruh proses manajemen Perseroan melalui komunikasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara efektif dan berkesinambungan.

Perseroan telah mengintegrasikan pengelolaan risiko LST dan ekonomi ke dalam sistem manajemen risiko (SMR) Perseroan. Perseroan secara aktif berusaha untuk mengurangi risiko terkait LST melalui penilaian risiko secara berkala yang mencakup kegiatan identifikasi dan pengukuran risiko yang hasilnya digunakan untuk menyusun rencana mitigasi. Berikut ini merupakan risiko-risiko utama LST yang dihadapi oleh perusahaan dan mitigasi risiko yang disusun:

Strategy taken by the Company to implement Risk Management comprises the following:

1. Building commitment from the Board of Directors and middle management to provide full support for the implementation of Risk Management Policy;
2. Formulating and determining the appropriate structure of risk management in the Company and establishing structure of accountability down to grassroots level;
3. Developing the organizational infrastructure as a unit to promote risk management throughout the organization, including accountability for the implementation at every level of the organization;
4. Ensuring the alignment of risk management programs with company strategy, as well as determining performance indicators in achieving risk management goals;
5. Implementing all policies consistently and continuously so that they become an integral part of the Company's management process;
6. Developing competencies and learning processes for the Company's risk management on an ongoing basis;
7. Building a culture of risk awareness throughout the Company's management processes, including dissemination of policies and continuous implementation of risk management.

The Company has integrated ESG and economic management in to enterprise risk management (ERM). The company actively to mitigate ESG risk through risk assessments regularly that include risk identification and measurement as a basis for preparing mitigation plans. The following are the main LST risks faced by the company and the risk mitigation measures that have been developed:

Risiko
Risk
Mitigasi Risiko
Risk Mitigation
Risiko Lingkungan | Environmental Risk

a. Deforestasi dan Hilangnya Keanekaragaman Hayati dengan sumber emisi berupa pembukaan lahan sawit Deforestation and Biodiversity Loss, whose emission source is palm oil plantation clearing	• Penilaian HCV/HCS • Pengelolaan dan pemantauan HCV/HCS • Menerapkan kebijakan tanpa deforestasi dan melakukan konservasi area dengan nilai konservasi tinggi • Sertifikasi keberlanjutan seperti ISPO untuk penerapan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasional. • HCV/HCS Assessment • HCV/HCS Management and Monitoring • Implementation of No-Deforestation Policy and conservation in areas with high conservation value • Sustainability Certification such as ISPO for the implementation of sustainable practices in operational activities
b. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan sumber emisi: karhutla, pembukaan lahan, pemupukan, penggunaan pestisida, pengeringan lahan gambut, penggunaan bahan bakar fosil untuk sumber energi, limbah pabrik kelapa sawit (POME) Greenhouse Gas (GHG) Emissions, whose emission sources include forest and land fires, land clearing, fertilization, pesticide use, peatland draining, fossil fuel usage for energy, and Palm Oil Mill Effluent (POME)	• Pengendalian karhutla: pencegahan, pemadaman dan pemulihan • Pemulihan lahan gambut melalui pengukuran TMAT, WMS • Pemanfaatan limbah cair PKS • Mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi dan pengolahan • Meningkatkan efisiensi energi untuk mengurangi emisi • Forest Fire Management: prevention, suppression, and restoration • Peatland Restoration using TMAT and WMS measurements • Utilization of Palm Oil Mill Effluent (POME) • Adoption of Green Technology in production and processing processes • Energy efficiency improvement to reduce emissions
c. Polusi Air dan Tanah Water and Soil Pollution	Menggunakan teknologi untuk mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk berlebihan Utilization of technology to minimize excessive pesticide and fertilizer use
d. Perubahan iklim Climate Change	Pembuatan dan pemanfaatan waduk buatan sebagai antisipasi <i>El Niño</i> The development and use of artificial reservoirs as part of the Company's efforts to anticipate the impacts of El Niño

Risiko
Risk
Mitigasi Risiko
Risk Mitigation
Risiko Sosial | Social Risks

a. Konflik Lahan Land Conflicts	• Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) • Program kemitraan: plasma, kemitraan produktif • Pemberdayaan Masyarakat • Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) • Partnership Programs: Plasma and Productive Partnerships • Community Empowerment
b. Pelanggaran Hak pekerja Workers' Rights Violations	• Mematuhi standar ketenagakerjaan nasional dan internasional • Pelaksanaan edukasi • Memastikan kondisi kerja yang layak bagi pekerja • Compliance with National and International Labor Standards • Education Programs • Ensuring Decent Working Conditions for Workers
c. Gangguan Kesehatan Masyarakat Public Health Disruptions	Program Kesehatan Masyarakat Public Health Programs
d. Demonstrasi Masyarakat Community Demonstration	Meningkatkan peran Perseroan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar baik sebagai pekerja ataupun mitra Strengthening the Company's role in community empowerment, whether through employment or partnership opportunities
e. Protes Pekerja Worker Protest	Memberikan kepastian upah/premi, fasilitas dan status karyawan bagi setiap pekerja Ensuring clarity and assurance regarding wages/premiums, facilities, and employment status for all workers

Risiko Tata Kelola | Governance Risks

a. Korupsi dan Pelanggaran Hukum Corruption and Legal Violations	Penerapan praktek GCG dan kebijakan anti korupsi Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices and anti-corruption policies
b. Transparansi rantai pasok Supply Chain Transparency	Penerapan praktek rantai pasok bertanggung jawab (sistem kemamputelusuran) Implementation of responsible supply chain practices (traceability systems)

Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
c. Perubahan dan atau tumpang Tindih Kebijakan Policy Changes and/or Overlaps	• Memantau dan menyesuaikan kebijakan Perseroan sesuai dengan perkembangan regulasi, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional. • Kolaborasi dengan stakeholders dalam rangka memperkuat kebijakan berkelanjutan • Monitoring and alignment of company policies with regulatory developments, while ensuring transparency and accountability in operations • Collaboration with stakeholders to strengthen sustainable policies

Risiko Hukum | Legal Risks

a. Pencabutan Hak Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Revocation of Palm Oil Plantation Management Rights	Memenuhi dan mematuhi unsur-unsur yang diwajibkan pada Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penetapan Hak Pengelolaan Dan Hak Atas Tanah Complying with and adhering to the requirements specified in the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia Regulation No. 18 of 2021 regarding the Procedures for Determining Management Rights and Land Rights
b. Pembebanan denda/ganti rugi dari Pemerintah Imposition of fines/compensation by the Government	Mengantisipasi terjadinya hal-hal yang mengakibatkan diberikannya denda seperti kebakaran hutan Anticipating incidents that could result in penalties, such as forest fires

Risiko Strategis | Strategic Risks

a. Keterbatasan ekspansi wilayah Limitations on regional expansion	<i>Merger & acquisition</i> perkebunan lain melalui <i>due diligence</i> yang komprehensif Mergers & acquisitions of other plantations through comprehensive due diligence
b. Penurunan produktivitas tanaman Decline in crop productivity	<i>Replanting</i> dan konversi lahan eksisting dengan prinsip Tanpa Deforestasi, Tanpa Lahan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi Replanting and land conversion of existing areas with the principles of No Deforestation, No Peat, and No Exploitation

Penerapan Budaya Kerja 5R untuk Mendorong Efisiensi Operasional

Implementation of the 5R Work Culture to Drive Operational Efficiency

Perseroan menerapkan prinsip Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) sebagai bagian dari penguatan budaya *continuous improvement* di seluruh area kerja, meliputi kantor, gudang, dan pabrik. Penerapan 5R dimulai melalui proyek percontohan di Unit BSP Kisaran pada tahun 2023. Pada tahun 2024, program ini telah diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh unit kerja. Selanjutnya, pada tahun 2025, cakupan implementasi 5R diperluas hingga ke area Field Estate sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pengelolaan kebun secara berkelanjutan.

The Company applies the principles of Sort (ringkas), Set in Order (Rapi), Shine (Resik), Standardize (Rawat), Sustain (Rajin) or 5R as part of strengthening a culture of continuous improvement across all work areas, including offices, warehouses, and factories. The implementation of these principles began with a pilot project at the BSP Kisaran Unit in 2023. By 2024, the program had been rolled out across all work units. In 2025, its scope was expanded to include Field Estates, supporting efforts to enhance plantation management quality in a sustainable manner.

BIMA (BSP Improvement Awards): Mendorong Inovasi dan Efisiensi

BIMA (BSP Improvement Awards): Fostering Innovation and Efficiency

Sebagai bagian dari komitmen *continuous improvement*, pada periode 2024–2025, Perseroan menyelenggarakan BSP Improvement Awards (BIMA), yaitu program kompetisi *improvement* antar departemen yang terbuka bagi seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam pengembangan proyek perbaikan proses kerja yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan produktivitas.

As part of its commitment to continuous improvement, in the 2024–2025 period the Company launched the BSP Improvement Awards (BIMA), an inter-departmental improvement competition open to all employees. The program is designed to encourage active employee involvement in developing process improvement projects that directly enhance efficiency and productivity.

Sejak pelaksanaan efektif pada Agustus 2024 hingga Februari 2025, program BIMA telah mencatatkan dampak finansial sebesar Rp2,1 miliar, dengan estimasi potensi manfaat tahunan mencapai Rp8,3 miliar. Dampak finansial dihitung berdasarkan value kumulatif dari setiap efisiensi dan peningkatan produktivitas yang dihasilkan dari setiap proyek, yakni sebagai berikut:

Since its effective implementation in August 2024 through February 2025, the BIMA program has recorded a financial impact of IDR2.1 billion, with an estimated annual potential benefit of IDR8.3 billion. This financial impact is calculated based on the cumulative value of each efficiency gain and productivity improvement generated by the projects, as follows:



Dari program BIMA 2024-2025, terbentuk 129 tim *improvement* dan menghasilkan 151 proyek *improvement*. Selain proyek *improvement* per departemen, program BIMA juga mencakup *small improvement* kecil atau Kaizen Blitz, yang berhasil merealisasikan lebih dari 400 perbaikan kecil di berbagai lini operasional. Dari realisasi proyek *improvement*, Perseroan dapat mendukung pencapaian TPB Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (Tujuan 9), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Tujuan 12), dan Penanganan Perubahan Iklim (Tujuan 13).

From the BIMA 2024-2025 program, 129 improvement teams were formed, resulting in 151 improvement projects. In addition to departmental improvement projects, the BIMA program also includes small improvements or Kaizen Blitz, which successfully implemented more than 400 small improvements across various operational lines. Through the implementation of improvement projects, the Company can support the achievement of the SDGs on Industry, Innovation, and Infrastructure (Goal 9), Responsible Consumption and Production (Goal 12), and Climate Action (Goal 13).



Etika Bisnis

Business Ethics [205-1, 205-2, 205-3][13.26.2, 13.26.3, 13.26.4]

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan berlandaskan pada Pedoman Perilaku dan Pakta Integritas sebagai panduan etika bisnis dan etika kerja demi menjalankan bisnis yang sehat dan beretika. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun mitra kerja wajib mematuhi Kode Etik yang berlaku. Karyawan dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi terkini mengenai kode etik, sosialisasi, dan publikasinya melalui "BSP Portal" dan situs web Perseroan.

Perseroan juga menerapkan budaya antikorupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), dan memiliki kebijakan antikorupsi yaitu kode etik dan pakta integritas Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, hingga mitra kerja/vendor. Sebagai bagian dari implementasi kebijakan, maka setiap karyawan wajib menandatangani Pakta Integritas untuk menegaskan komitmen, menegakkan kepatuhan, dan meningkatkan akuntabilitas dalam menjaga integritas dan menghindari tindakan korupsi/suap. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi dan anti penyuapan serta melakukan penilaian tingkat risiko korupsi yang tinggi pada proses bisnisnya. Berdasarkan hasil identifikasi, pada tahun 2024 tidak terdapat kasus/insiden korupsi yang terjadi.

Sesuai dengan kebijakan antikorupsi dan anti suap, Perseroan juga melarang karyawan terlibat dalam aktivitas politik dalam bentuk apapun yang mengatasnamakan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memberikan kontribusi baik itu sumbangan ataupun mendanai kampanye politik, partai politik, maupun kandidat partai politik.

The Company implements the principles of good governance based on the Code of Conduct and Integrity Pact as business and work ethics guidelines to ensure healthy and ethical business practices. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and business partners are required to comply with the prevailing Code of Conduct. Employees and stakeholders are able to access recent information regarding the code of conduct, its dissemination, and publication through 'BSP Portal' and the Company's website

The Company implements anti-corruption, anti-collusion, and anti-nepotism culture and has established an anti-corruption policy, which includes the Company's code of conduct and integrity pact, applicable to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and business partners/vendors. As a part of policy implementation, every employee is required to sign the Integrity Pact to affirm their commitment, enforce compliance, and enhance accountability in maintaining integrity and avoiding corruption/bribery. The Company regularly promotes its anti-corruption and anti-bribery policies and assesses areas with high corruption risk within its business processes. Based on the identification results, no cases/incidents of corruption occurred in 2024.

In accordance with the anti-corruption and anti-bribery policy, the company also prohibits employees from engaging in any political activities in the name of the company. Throughout 2024, the company did not make any contributions, whether donations or funding, to political campaigns, political parties, or political party candidates.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System [2-16][2-26]

Perseroan memiliki saluran pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan mengenai dugaan tindakan pelanggaran seperti penyuapan, korupsi, penggelapan, diskriminasi, pelecehan, kecurangan, maupun pelanggaran kode etik. Setiap pelapor memiliki hak untuk dijaga kerahasiaan identitasnya dan mendapatkan perlindungan dari tindakan yang mengancam keselamatan pelapor.

Sarana pengaduan yang dimiliki Perseroan berbasis web dan *mobile* yang menggunakan mekanisme enkripsi untuk proteksi data serta memberikan kemudahan dalam melacak perkembangan proses laporan. Mekanisme penanganan pengaduan meliputi verifikasi syarat kelengkapan, evaluasi bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan serta pengumpulan bukti lanjutan jika diperlukan. Hasil investigasi disampaikan kepada Komite Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran.

The Company has established a reporting channel accessible to all stakeholders to report suspected violations such as bribery, corruption, embezzlement, discrimination, harassment, fraud, and breaches of the code of conduct. Whistleblowers have the right to confidentiality of their identity and protection from actions that may threaten their safety.

The grievance mechanism established by the Company is web- and mobile-based, employing encryption mechanisms for data protection and providing ease in tracking the progress of the report. The grievance handling mechanism includes verification of completeness requirements, evaluation of initial evidence, recommendations for further investigation, and the collection of additional evidence if necessary. The investigation results are communicated to the Reporting and Violation Handling Committee.

Rekapitulasi Penanganan Pengaduan

Summary of Complaint Handling

Uraian Description	Jumlah Quantity
Laporan WBS yang diterima WBS Reports Received	5
Laporan WBS yang ditindaklanjuti WBS Reports Under Follow-Up	4
Laporan WBS yang ditolak WBS Reports Rejected	1*
Laporan WBS yang sudah diselesaikan WBS Reports Completed	2

* Laporan ditolak karena tidak valid dan tidak memenuhi syarat
The reports were rejected as they were invalid and did not meet the requirements

Permasalahan dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan [POJK51-E.5][201-2][13.2.2]

Challenges and Issues in Sustainability Implementation

Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan baik di internal maupun eksternal. Di internal, kami masih perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan pentingnya keberlanjutan. Strategi dan kebijakan di internal juga perlu untuk dikuatkan agar dapat mengawal implementasi bisnis yang semakin bertanggung jawab di seluruh aspek. Dampak dari adanya perubahan iklim juga dapat berpengaruh terhadap produktivitas di perkebunan.

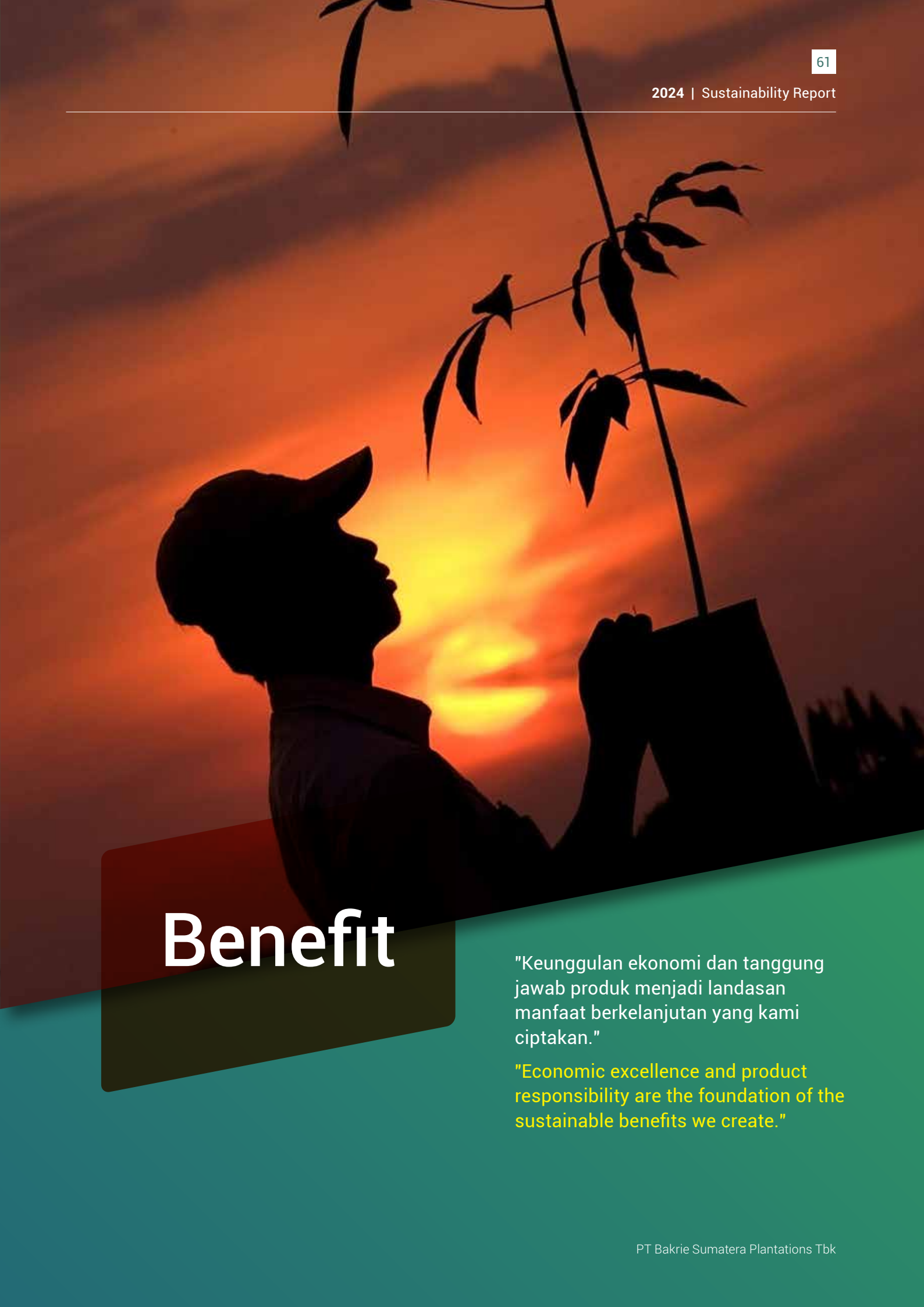
Dari sisi eksternal, BSP menghadapi tantangan dalam menjaga reputasi keberlanjutannya. Beredarnya informasi yang tidak akurat mengenai pengunduran diri BSP dari keanggotaan RSPO telah memicu persepsi negatif di kalangan publik. Informasi yang beredar menyatakan bahwa BSP dikeluarkan dari RSPO, sedangkan kenyataannya adalah BSP mundur secara sukarela dari RSPO, bukan karena adanya nilai-nilai yang dilanggar melainkan semata-mata BSP memandang bahwa keanggotaan BSP di RSPO tidak ada kemanfaatan dan memberikan keuntungan bagi BSP untuk saat ini.

Selain itu, tuntutan dari kelompok masyarakat mengenai kewajiban pembangunan kebun plasma juga menjadi sorotan, meskipun secara hukum Perseroan belum memiliki kewajiban tersebut. Hal ini telah ditindaklanjuti oleh Perseroan melalui pendekatan litigasi dan non litigasi termasuk melalui penerbitan surat klarifikasi untuk para pemangku kepentingan untuk meluruskan permasalahan tersebut.

The Company faces various internal and external challenges in sustainability implementation. Internally, we are still required to enhance the capacity of our human resources in understanding the importance of sustainability and implementing sustainability. Our internal strategies and policies must be strengthened to ensure responsible implementation of business practices across all aspects. Additionally, climate change impacts may affect plantation productivity as well.

Externally, BSP faces challenges in maintaining its sustainability reputation. The circulation of inaccurate information regarding BSP's withdrawal from RSPO membership has led to negative public perceptions. Reports have falsely claimed that BSP was expelled from RSPO, whereas in reality, BSP voluntarily withdrew—not due to any violations of RSPO principles, but simply because the membership was deemed to provide no current benefits to the company.

Additionally, demands from certain community groups regarding the obligation to develop plasma estates have drawn attention, despite the fact that the Company does not have a legal obligation to do so at the time. The Company has taken follow-up actions through both litigation and non-litigation measures, including issuing clarification letters to stakeholders to resolve the matter.

A silhouette of a person wearing a cap, holding a small sapling in a pot against a vibrant sunset sky. The person is looking up at the plant. The background is a mix of orange, yellow, and red hues from the setting sun.

Benefit

"Keunggulan ekonomi dan tanggung jawab produk menjadi landasan manfaat berkelanjutan yang kami ciptakan."

"Economic excellence and product responsibility are the foundation of the sustainable benefits we create."

Kinerja Ekonomi Kami

Our Economic Performance

Meskipun menghadapi tantangan operasional, Perseroan berhasil mencapai peningkatan kinerja ekonomi di akhir tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini adalah hasil dari upaya Perseroan untuk terus tumbuh, yang didukung oleh langkah-langkah strategis dan dedikasi seluruh pemangku kepentingan.

Despite facing operational challenges, the Company successfully achieved improved economic performance at the end of 2024 compared to the previous year. This achievement results from the company's continuous growth efforts, supported by strategic measures and the dedication of all stakeholders.

Realisasi dan Target Kinerja Keuangan

Financial Performance Realization and Targets

Perseroan menjalankan fungsi pemasaran produk dan pengelolaan keuangan melalui Divisi Operasional dan Support, yang mencakup Commerce, Finance & Accounting, Asset Management, Budget Planning & MIS Reporting, serta Budget Control, dengan pelaporan hasil kinerjanya kepada Direktur Keuangan. Sebagai bentuk pengawasan internal, Divisi Corporate Internal Audit bertanggung jawab dalam memantau serta mengevaluasi pengelolaan keuangan secara berkala. Selain itu, guna memastikan kredibilitas dan akurasi laporan keuangan, audit eksternal juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

The Company carries out product marketing and financial management functions through the Operations and Support Division, which includes Commerce, Finance & Accounting, Asset Management, Budget Planning & MIS Reporting, and Budget Control, that report to the Finance Director. As a part of internal supervision, the Corporate Internal Audit Division is responsible for regular monitoring and evaluation of financial management. Additionally, to ensure the credibility and accuracy of financial reports, external audits are conducted by Public Accounting Firms.

BSP membukukan penurunan penjualan neto sebesar 3,21% menjadi Rp2,3 triliun pada akhir tahun 2024 dari Rp2,4 triliun pada tahun sebelumnya, dengan pencapaian target sebesar 76,75%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan volume produksi dan pembelian buah dari pihak ketiga. Pada tahun 2024, kelapa sawit merupakan produk dengan penjualan tertinggi, menyumbang 72% dari keseluruhan penjualan. Di samping itu, laba neto menunjukkan peningkatan sebesar 121,55% karena adanya kenaikan laba bruto yang disebabkan oleh kenaikan harga produk dan adanya keuntungan atas kehilangan pengendalian entitas anak. Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 tercatat senilai Rp138,8 miliar. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan finansial yang material dari pemerintah. [201-4]

The Company recorded a decrease in net sales by 3.21% to IDR2.3 trillion by the end of 2024, from IDR2.4 trillion in the previous year, showing 76.75% in target achievement. The decline is caused decrease in production volume and purchase of fruit from third parties. In 2024, palm oil became the highest-selling product, contributing 72% of total sales. In addition, net profit increased by 121.55% due to increase in gross profit caused by an increase in product prices and a gain on loss of control of a subsidiary. The net profit attributable to the owners of the parent entity for the year 2024 was recorded at IDR138.8 billion. Throughout 2024, the Company did not receive any material financial assistance from the government. [201-4]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja BSP

[POJK51-F.2]

Selama tiga tahun terakhir BSP mencatat kinerja keuangan, kinerja produksi dan kinerja penjualan untuk melihat perbandingan nilai realisasi dan target Perseroan.

Comparison of BSP's Targets and Actual Performance

[POJK51-F.2]

Over the past three years, the Company has recorded financial performance, production performance, and sales performance to compare its actual results with the targets.

Kinerja Keuangan (Rp Juta)

Financial Performance (Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Penjualan Neto Net Sales	2.327.870	3.033.138	2.405.153	3.469.612	4.189.330	4.367.163
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	138.889	-	62.691	-	216.770	-

Kinerja Produksi (Ton)

Production Performance (Tons)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Sawit Palm Oil						
CPO Crude Palm Oil	113.918	186.947	123.628	215.796	154.701	181.985
PK Palm Kernel	24.263	43.164	28.591	51.022	36.488	40.829
TBS Fresh Fruit Bunches (FFB)	347.865	439.035	366.113	481.895	376.655	460.015
Karet Rubber						
Rubber Rubber	7.499	10.040	10.292	15.457	12.904	17.936
Oleokimia Oleochemicals						
Fatty Acid	-	-	-	-	29.393	56.030
Fatty Alcohol	-	-	-	-	14.021	33.771
Glycerin	-	-	-	-	5.337	11.476
KCP Kernel Crushing Plant	48.557	94.101	87.934	154.275	61.399	122.228

Kinerja Penjualan Produk (Rp Juta)

Product Sales Performance (Million Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Sawit Palm Oil						
CPO Crude Palm Oil	1.470.914	2.103.131	1.409.301	2.425.430	1.821.919	1.848.318
PK Palm Kernel	170.329	240.511	88.960	199.598	228.439	221.438
TBS Fresh Fruit Bunches (FFB)	41.902	58.986	38.520	57.753	39.422	57.848
Karet Rubber						
Rubber Rubber	219.050	218.213	230.736	339.591	304.514	420.164
Oleokimia Oleochemicals						
Fatty Acid	-	-	-	-	561.534	502.562
Fatty Alcohol	-	-	-	-	558.871	406.779
Glycerin	-	-	-	-	103.765	68.121
KCP Kernel Crushing Plant	411.559	396.623	616.077	408.662	554.249	827.404
Logistik Logistic	14.116	15.674	21.559	38.576	16.617	14.529

Investasi Keberlanjutan

Dalam upaya memperkuat kinerja LST dan mengedepankan bisnis ramah lingkungan, Perseroan mengarahkan fokus pada adopsi energi terbarukan. Langkah-langkah konkret telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024, di antaranya pemanfaatan bahan bakar boiler dari fosil biomassa yang berasal dari cangkang dan fiber, pemanfaatan limbah cair pabrik kelapa sawit (LCPKS) menjadi pupuk organik cair melalui teknik fermentasi dengan bakteri trikoderma dan pemanfaatan tandan kosong yang telah diaplikasikan pupuk organik cair sebagai pupuk kompos. Hal tersebut merupakan bentuk dari komitmen Perseroan yang tercermin dalam penyesuaian operasional dan investasi yang mendukung keberlanjutan.

Sustainability Investments

In an effort to strengthen the Company's performance and prioritize environmentally friendly business practices, the Company has focused on the adoption of renewable energy. Concrete steps have been implemented throughout 2024, including the use of biomass fuel for boilers derived from shells and fibers, the conversion of palm oil mill effluent (POME) into liquid organic fertilizer through fermentation with Trichoderma bacteria, and the use of empty fruit bunches that have been treated with liquid organic fertilizer as compost. These actions are a manifestation of the Company's commitment, reflected in operational adjustments and investments that support sustainability.



Realisasi Investasi

Investment Realization [POJK51-F.3]

Pupuk Organik Cair dan Padat (Kompos)

Liquid and solid organic fertilizer (composting).

Pemanfaatan limbah cair dan limbah padat PKS sebagai pupuk organik cair dan pupuk organik padat (*composting*). Kinerja pemanfaatan limbah cair dan limbah padat PKS untuk pupuk kompos tahun 2024 meliputi:

- LCPKS menjadi Pupuk Organik Cair (POC) mencapai 20.878,15 m³
- Tandan kosong sebagai bahan baku aplikasi pupuk organik cair menjadi pupuk kompos mencapai 5.976,98 ton
- Investasi dimulai pada tahun 2023 hingga 2024 dengan rincian realisasi investasi tahun 2023 sebesar Rp3,7 miliar dan tahun 2024 sebesar Rp463 juta

The utilization of Palm Oil Mill Effluent (POME) and solid waste as liquid organic fertilizer and solid organic fertilizer (*composting*). The performance of POME and solid waste utilization for compost production in 2024 includes:

- Palm oil mill effluent (POME) into Liquid Organic Fertilizer (POC) reached 20,878.15 m³
- Empty bunches as raw material for liquid organic fertilizer application into compost reached 5,976.98 tons
- Investment will start in 2023 to 2024 with details of investment realization in 2023 of IDR3.7 billion and in 2024 of IDR463 million

Rp4.1

miliar | billions

Realisasi Investasi
Investment Realization

Rp4.1

miliar | billions

Target Investasi
Investment Target



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed [201-1, 13.2.2]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1, 13.22.2]

Economic Value Generated and Distributed (in Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Received			
Penjualan neto Net Sales	2.327.870	2.405.153	4.189.330
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima The Total Direct Economic Value Received	2.327.870	2.405.153	4.189.330
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan The Direct Economic Value is Distributed			
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan Salary, wages, and employee welfare	171.213	167.576	166.551
Pembayaran dividen Dividend payment	-	-	-
Pembayaran pajak kepada pemerintah: manfaat (beban) pajak penghasilan Payment of taxes to the government: benefits (burden) of income tax	190.920	182.037	262.450
Pengeluaran untuk TJSL Expenditure for TJSL	7.666	8.368	8.323
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan The Total Direct Economic Value Distributed	369.799	357.981	437.324
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Held	1.958.071	2.047.172	3.752.006

Implementasi ERP untuk Mencapai Kinerja yang Optimal

ERP Implementation to Achieve Optimal Performance

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan digital, Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerja operasional dan keuangan melalui pemanfaatan perangkat lunak terkini. Salah satu sistem yang diterapkan adalah Enterprise Resource Planning (ERP), yang berfungsi sebagai infrastruktur utama dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses pengendalian dan pengawasan internal. Selain itu, ERP juga berperan dalam menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja Perseroan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Proses implementasi ERP, yang dikenal sebagai Star Planters, diawali dengan program "System & Process Improvement" untuk standarisasi proses bisnis. Penerapan ERP dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pilot project pada operasi lapangan, *back office*, dan keuangan. Setelah keberhasilan *pilot project*, implementasi dilanjutkan ke seluruh unit usaha melalui metode *roll out* untuk memastikan integrasi dan efisiensi di seluruh lini operasional Perseroan.

In line with technological and digital advancements, the Company strives to optimize its operational and financial performance by utilizing the latest software. One of the systems implemented is Enterprise Resource Planning (ERP), which serves as the primary infrastructure for enhancing the efficiency and effectiveness of control and internal monitoring processes. Furthermore, ERP also plays a role in providing accurate and comprehensive information on the Company's performance, thereby supporting more precise decision-making.

The ERP implementation process, known as Star Planters, began with the "System & Process Improvement" program aimed at standardizing business processes. The ERP implementation was carried out in stages, starting with a pilot project in field operations, back office, and finance. Following the successful completion of the pilot project, the implementation was rolled out across all business units to ensure integration and efficiency throughout the Company's operational lines.

Tahapan Implementasi ERP | Tahapan Implementasi ERP

2022

Implementasi ERP di Unit Usaha Sumbar (BPP)

ERP Implementation in the Sumbar (BPP) Business Unit: Pre-Implementation and Roll Out I

2023

Pra Implementasi dan Roll Out I Implementasi ERP di Unit Usaha Sumut 1 (BSP)

ERP Implementation in the Sumut 1 (BSP) Business Unit.

2024

Implementasi ERP di unit usaha: Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AGW-AMM), Jambi 2 (SNP).

ERP Implementation in the business units: Sumut 1 (BSP), Sumut 2 (GLP), Jambi 1 (AGW-AMM), and Jambi 2 (SNP).

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Kualitas dan Layanan yang Setara

Equal Quality and Service [416-1, 416-2][13.10.2, 13.10.3]

Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dalam layanan, dengan memastikan setiap konsumen menerima perlakuan yang sama tanpa diskriminasi. Upaya ini diwujudkan melalui evaluasi produk secara berkala untuk memastikan kualitas produk, kualitas produk, pemenuhan standar kesehatan dan keamanan, serta jaminan bahwa produk tidak menimbulkan dampak negatif bagi konsumen. Perseroan memastikan bahwa produk yang di hasilkan sudah memenuhi 100% standard atau regulasi yang berlaku.

Komitmen ini tercermin dalam perolehan berbagai sertifikasi hingga akhir tahun 2024, meliputi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, SMK3, SPPT SNI (SIR dan RSS), HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan halal, Kosher, dan Food and Drug Administration (FDA). Selain itu, standar kualitas produk pun diatur dalam perjanjian dengan pelanggan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan berhasil menjaga kepercayaan konsumen dengan mempertahankan riwayat tanpa penarikan produk dan tanpa insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan. [POJK51-F.17, F.27, F.28, F.29]

The Company prioritizes the principle of equality in service by ensuring that every consumer receives equal treatment without discrimination. This is realized through regular product evaluations to ensure product quality, compliance with health and safety standards, and assurance that products do not cause negative impacts on consumers. The Company ensures that its products meet all prevailing standards and regulations.

This commitment is reflected in the achievement of various certifications by the end of 2024, including Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, OHSMS, SPPT SNI (SIR and RSS), HACCP, GMP, GMP+B2, Halal Certification, Kosher Certification, and Food and Drug Administration (FDA) approval. Additionally, product quality standards are outlined in agreements with customers. During the reporting period, the Company successfully maintained consumer trust by upholding its record of zero product recalls and zero non-compliance incidents related to health impacts. [POJK51-F.17, F.27, F.28, F.29]

Persentase Area Milik Perseroan dengan Sertifikasi ISPO

Percentage of Company-Owned Area with ISPO Certification



62.406 ha

Jumlah luas area Hak Guna Usaha (HGU) kelapa sawit

Total area of oil palm Cultivation Rights (HGU)



Area Milik Perseroan dengan Sertifikasi ISPO: 31.141 ha

Company-Owned Area with ISPO Certification: 31,141 ha

2024 — 50%

2023 — 50%

2022 — 50%

Inovasi dan Pengembangan Produk

Innovation and Product Development [POJK51-F.26]

Perseroan terus mendorong inovasi di bidang perkebunan dan pengolahan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Di sektor karet, teknik penyadapan getah ditingkatkan dan kerja sama dengan lembaga riset agronomi internasional dilakukan untuk optimalisasi nutrisi tanaman, pemupukan, manajemen kebun, dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang 2024, kerja sama dengan ASD-Costa Rica menghasilkan bibit kelapa sawit unggul seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP Supreme CR, dan DxP Ovane CR. Bibit ini berpotensi menghasilkan hingga 40 ton TBS/ha—lebih tinggi dari bibit biasa (25–30 ton/ha)—dengan umur tanaman hingga 30 tahun. Namun, meningkatnya ancaman penyakit busuk batang akibat *Ganoderma boninense* menjadi tantangan serius ke depan.

Sebagai langkah preventif, Perseroan menjalankan program pemuliaan untuk menghasilkan varietas tahan *Ganoderma* melalui seleksi genetik di Seed Garden Kisaran. Hasilnya adalah perakitan varietas DxP Spring MR Gano dan DxP Themba MR Gano yang merupakan perbaikan dari materi genetik sebelumnya. Bersama ASD-Bakrie, dua varietas baru—DxP Tanza MR Gano dan DxP Compact MR Gano—juga dikembangkan dengan tingkat infeksi *Ganoderma* lebih rendah (2,4% dan 0,6%) dibanding varietas rentan (9,9%).

Selain varietas tahan penyakit, Perseroan juga memproduksi cendawan *Trichoderma* sebagai agensia hayati untuk menekan perkembangan *Ganoderma* di dalam tanah. Produksi dilakukan di laboratorium BARI (BARITRI) di Kisaran dan PT Agrowiyana di Jambi (POC dan Kompos). *Trichoderma* ini digunakan untuk mendukung program replanting dan konversi di seluruh Unit Perseroan.

Pengembangan *Trichoderma* juga dilakukan dengan memanfaatkan limbah cair (POME) dan tandan kosong, sehingga limbah Pabrik Kelapa Sawit yang diolah kembali menjadi produk yang mengandung mikroba-mikroba yang bermanfaat. Upaya ini membantu memulihkan keseimbangan tanah dan meningkatkan produktivitas kelapa sawit.

The Company continues to promote innovation in both plantation and processing operations to improve efficiency and productivity. In the rubber sector, latex tapping techniques have been enhanced, while collaboration with international agronomic research institutions supports the optimization of plant nutrition, fertilization, plantation management, and environmental conservation.

In 2024, collaboration with ASD-Costa Rica resulted in the development of superior oil palm seedlings such as DxP Themba, DxP Spring, DxP Supreme CR, and DxP Ovane CR. These seedlings have the potential to yield up to 40 tons of FFB per hectare—significantly higher than standard seedlings (25–30 tons/ha)—with a plant lifespan of up to 30 years. However, the growing threat of stem rot caused by *Ganoderma boninense* remains a serious challenge.

As a preventive measure, the Company carried out a plant breeding program to develop *Ganoderma*-resistant varieties through genetic selection at the Seed Garden in Kisaran. This resulted in the development of DxP Spring MR Gano and DxP Themba MR Gano—improved versions of previous genetic materials. In collaboration with ASD-Bakrie, two new varieties—DxP Tanza MR Gano and DxP Compact MR Gano—were also developed, showing lower *Ganoderma* infection rates of 2.4% and 0.6%, respectively, compared to 9.9% in susceptible varieties.

In addition to developing disease-resistant varieties, the Company also produces *Trichoderma* fungi as a biological agent to suppress the growth of *Ganoderma* in the soil. Production is carried out at the BARI laboratory (BARITRI) in Kisaran and at PT Agrowiyana in Jambi (for POC and compost). The *Trichoderma* is used to support replanting and land conversion programs across all Company units.

The Company also develops *Trichoderma* by utilizing palm oil mill effluent (POME) and empty fruit bunches, processing these wastes into products enriched with *Trichoderma* and other beneficial microbes. This initiative helps restore soil balance and enhances oil palm productivity.

Penggunaan varietas MR Gano dan Trichoderma menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk mengurangi serangan Ganoderma secara berkelanjutan, serta mewujudkan sistem perkebunan yang ramah lingkungan.

The use of MR Gano varieties and Trichoderma application is part of the Company's long-term strategy to mitigate Ganoderma attacks while promoting an environmentally friendly and sustainable plantation system.

Survei Kepuasan Konsumen

Customer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

Melalui survei kepuasan pelanggan yang diadakan setiap tahun, Divisi Commerce berupaya untuk memantau tren pasar dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan. Berdasarkan survei tahun 2024, tingkat kepuasan pelanggan pada segmen sawit memperoleh skor 8 atau *Good*, sedangkan segmen karet mencapai skor 9 atau *Excellent*.

Through annual customer satisfaction surveys, the Commerce Division strives to monitor market trends and identify areas of improvement. Based on the 2024 survey, the customer satisfaction level in the palm oil segment achieved the score of 8, or "Good," while the rubber segment reached a score of 9, or Excellent.

Nilai Rata-rata Survei Kepuasan Konsumen Average Value of Consumer Satisfaction Survey

Sawit | Palm

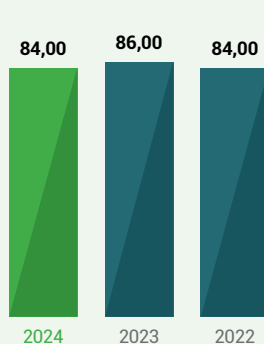


Karet | Rubber



Rata-rata Customer Satisfaction Index (CSI) (%) Average Customer Satisfaction Index (CSI) (%)

Sawit | Palm



Karet | Rubber



Mekanisme Pengaduan Keluhan Konsumen

Customer Complaint Mechanism

Konsumen dapat menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan kepada Perseroan melalui saluran-saluran berikut:

Consumers can submit complaints related to products and services to the Company through the following channels:



Surel | E-mail:

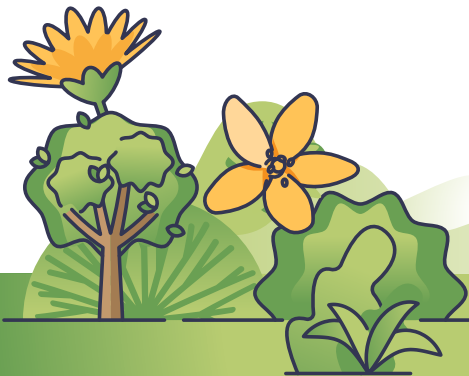
windy@bakriesumatera.com

Telepon | Phone:

+62-21 2994 1286-87

Divisi Commerce memegang tanggung jawab dalam menangani keluhan konsumen, mulai dari investigasi, penyelesaian, hingga tindak lanjut pengaduan. Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat tidak adanya keluhan konsumen terkait produk karet. Namun demikian, terdapat keluhan untuk produk sawit terkait mutu yang langsung direspon dan diselesaikan dengan sigap. Perusahaan juga mengupayakan penurunan keluhan pelanggan dengan target *zero claim*. Langkah antisipatif dan perbaikan yang dilakukan berupa peningkatan kompetensi petugas operasional, penerapan monitoring dan inspeksi berkala, serta optimalisasi pemeliharaan mesin produksi.

The Commerce Division is responsible for managing consumer complaints, from investigation and resolution to follow-up actions. As of the end of 2024, the Company recorded no consumer complaints related to rubber products. However, there were complaints concerning the quality of palm oil products, which were promptly addressed and resolved. The Company also strives to reduce customer complaints with a target of zero claims. Preventive and corrective measures undertaken include enhancing the competence of operational worker competency, implementing regular monitoring and inspections, and optimizing production machinery maintenance.



A photograph of three young boys in school uniforms (white shirts, red pants, and white caps) sitting on a wooden fence in a lush, green forest. The boy in the foreground is sitting cross-legged and smiling, while the two boys behind him are also smiling and looking towards the camera. The background is filled with dense tropical foliage and trees.

Sosial

Social

"Komitmen terhadap kesejahteraan sosial didukung oleh implementasi K3, manajemen karyawan, dan hak asasi manusia, membentuk nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan."

"Commitment to social well-being is strengthened by the implementation of OHS, employee management, and human rights, shaping sustainable value for all stakeholders."

Keselamatan, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja [POJK51-F.21]

Safety, Health, and Work Productivity

Sistem Manajemen K3 [POJK51-F.1][403-1, 403-7, 403-8][13.19.2, 13.19.8, 13.19.9]

Occupational Health and Safety Management System

Keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan menjadi elemen krusial dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengadopsi nilai inti "BSP Rumah Kita" yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan inklusif. Nilai ini menumbuhkan rasa kepemilikan, memperkuat kerja sama tim, serta mendorong budaya saling menghormati dan peduli terhadap sesama. Selain membangun atmosfer kerja yang positif, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna memastikan setiap karyawan dapat bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman.

Dalam upaya menciptakan tempat kerja yang aman, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 serta ISO 45001:2018. Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, pemasok, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan. Implementasi SMK3 bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja serta mencegah penyakit akibat kerja (PAK). Untuk memastikan efektivitasnya, Departemen QHSE & Sustainability bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan serta evaluasi berkala, yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Selama tahun 2024, penerapan SMK3 diwujudkan melalui berbagai insiatif, antara lain: [403-2][13.19.3]

- Penyusunan kebijakan dan prosedur SMK3.
- Pelatihan dan simulasi tanggap darurat.
- Pelatihan K3.
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Pemasangan rambu K3.
- Kampanye dan patroli K3.

Active involvement of all stakeholders is a crucial element in realizing the Company's vision and mission. To support this, the Company adopts the core value of "BSP Rumah Kita," aimed at creating a comfortable and inclusive work environment. This value fosters a sense of ownership, strengthens teamwork, and promotes a culture of mutual respect and care for one another. In addition to building a positive work atmosphere, the Company places great emphasis on occupational safety and health to ensure every employee can work in safe and comfortable conditions.

To create a safe workplace, the Company implements the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and ISO 45001:2018. This policy applies to all employees, suppliers, and other parties involved in the Company's operational activities. The OHSMS implementation aims to reduce the risk of workplace accidents and prevent occupational diseases (PAK). To ensure its effectiveness, the QHSE & Sustainability Department is responsible for conducting regular monitoring and evaluation, with the results reported to the Board of Directors as part of ongoing improvement efforts.

Throughout 2024, the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) was realized through various initiatives, including: [403-2][13.19.3]

- Development of OHSMS policies and procedures
- Emergency response training and simulations
- Occupational health and safety (OHS) training
- Provision of Personal Protective Equipment (PPE)
- Installation of OHS signage
- OHS campaigns and patrols

- Sosialisasi dan pengarahan keamanan bagi pekerja dan pihak ketiga di lokasi usaha.
- Identifikasi bahaya dan risiko.
- Analisa keselamatan pekerja dan *nearmiss*.
- Pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko K3.
- Proses audit internal dan eksternal.
- Pemberian sanksi terkait perilaku tidak aman dan perbaikan kondisi tidak aman.

Perseroan mengadopsi prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sebagai strategi utama untuk meningkatkan efisiensi operasional di kebun dan pabrik. Implementasi ini diwujudkan melalui berbagai langkah sistematis, seperti pemeliharaan dan pemeriksaan rutin peralatan produksi, pembersihan berkala, serta pengelolaan alat dan bahan secara terorganisir. Penerapan metode ini tidak hanya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, seperti air dan energi, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

- Safety socialization and briefings for workers and third parties at business sites
- Hazard and risk identification
- Worker safety analysis and near-miss assessments
- Risk assessment and OHS control implementation
- Internal and external audit processes
- Imposition of sanctions related to unsafe behavior and improvement of unsafe conditions

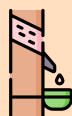
The Company adopts the 5R principles (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) as its main strategy to enhance operational efficiency in plantations and factories. This implementation is realized through systematic measures such as regular maintenance and inspection of production equipment, periodic cleaning, and organized management of tools and materials. The application of these methods not only optimizes resource utilization, such as water and energy, but also contributes to environmental sustainability and social welfare.

Pengelolaan Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja [403-2]

Management of Activities with Occupational Accident Risks

Penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida)		Spraying oil palm plants with chemical substances (pesticides)
Pengelolaan		Management
Penyusunan SOP penyemprotan pestisida		Development of pesticide spraying SOP
Melakukan sosialisasi cara penyemprotan yang sesuai prosedur		Conducting dissemination on proper spraying procedures
Melakukan <i>medical checkup</i> minimal 1 tahun sekali		Performing medical checkups at least once a year.
Memberikan <i>extra feeding</i> (susu)		Providing extra nutrition (milk)
Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti apron, sarung tangan karet, masker, dan sepatu boot		Supplying Personal Protective Equipment (PPE), such as aprons, rubber gloves, masks, and boots.
Melakukan pencucian tubuh, pakaian, dan alat kerja setelah bekerja		Washing the body, clothing, and work tools after work.
Menyediakan APD, seperti helm dan sepatu boot		Providing PPE, such as helmets and boots.
Jika terjadi kontaminasi, segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi, kemudian cucilah seluruh bagian yang terkena dengan air yang banyak		In case of contamination, immediately remove contaminated clothing and wash all affected areas with plenty of water.
Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat, dan setelah)		Regular monitoring and inspections (before, during, and after).

Panen tandan buah segar dan getah karet



Harvesting fresh fruit bunches and rubber sap

Pengelolaan

Penyusunan SOP panen
Melakukan sosialisasi cara panen yang sesuai prosedur
Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan pemasangan alat peraga K3
Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat, dan setelah)
Pemeriksaan kelayakan alat

Management

Developing SOPs for harvesting.
Conducting socialization on proper harvesting procedures
Providing PPE and installing Occupational Health and Safety (OHS) visual aids
Regular monitoring and inspections (before, during, and after).
Equipment feasibility inspections

Pengoperasian alat berat saat pembukaan lahan dan fase operasional



Operating heavy machinery during land clearing and operational phases

Pengelolaan

Perizinan SIA dan SIO
Pelatihan penggunaan alat angkut dan angkat
Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan pemasangan alat peraga K3
Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat, dan setelah)
Pemeriksaan kelayakan alat
Penyusunan SOP penggunaan alat berat
Melakukan sosialisasi operasional alat berat yang sesuai prosedur

Management

Obtaining SIA and SIO permits
Training on the use of transport and lifting equipment
Providing PPE and installing Occupational Health and Safety (OHS) visual aids
Performing regular monitoring and inspections (before, during, and after).
Equipment feasibility inspections
Developing SOP for heavy equipment
Conducting dissemination on proper heavy equipment operational procedures



Pengangkutan buah sawit ke tempat penampungan hasil (TPH)  Transporting oil palm fruit to the collection point (TPH)	
Pengelolaan	Management
Penyusunan SOP proses produksi	Developing SOPs for production processes
Melakukan sosialisasi operasional yang sesuai prosedur	Conducting dissemination on proper operational procedures
Pemeriksaan kelayakan alat produksi	Inspecting the feasibility of production equipment
Pemantauan dan inspeksi berkala (sebelum, saat, dan setelah)	Performing regular monitoring and inspections (before, during, and after)
Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan pemasangan alat peraga K3	Providing PPE and installing K3 visual aids

Fasilitas K3

Occupational Health and Safety (OHS) Facilities

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dengan menyediakan fasilitas medis, seperti Balai Pengobatan, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), serta Rumah Sakit Umum Ibu Kartini yang beroperasi di area kebun dan pabrik. Sebagai langkah preventif, seluruh karyawan diwajibkan menjalani pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up/ MCU*) guna memantau kondisi kesehatan mereka. Hasil MCU tahun 2024, yang diikuti oleh 1.457 orang karyawan, menunjukkan adanya kasus penyakit akibat kerja (PAK), seperti *Noise Induced Hearing Loss* (NIHL) atau gangguan pendengaran akibat kebisingan dari suara, restriksi ringan, obstruksi ringan, dan keracunan ringan. Karyawan yang teridentifikasi memiliki PAK dirujuk untuk pemeriksaan lanjutan di rumah sakit. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3, memastikan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) K3, serta mengadakan pelatihan, sosialisasi, inspeksi, dan pengawasan rutin guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

The Company is committed to ensuring the employees' health and safety by providing medical facilities such as Medical Center, Integrated Health Service Posts (Posyandu), and Ibu Kartini General Hospital, which operate in estate and plant areas. As a preventive measure, all employees are required to undergo annual medical check-ups (MCU) to monitor their health. The 2024 MCU results, involving 1,457 employees, indicated cases of occupational diseases such as Noise-Induced Hearing Loss (NIHL), mild restrictions, mild obstructions, and mild intoxication. Employees diagnosed with occupational diseases were referred for further examinations at hospitals. To mitigate these risks, the Company regularly conducts hazard identification and OHS risk assessments, ensures the availability of Personal Protective Equipment (PPE), updates OHS Standard Operating Procedures (SOPs), and organizes regular training sessions, promotion activities, inspections, and supervision to create a safer work environment.

Untuk memastikan perlindungan kesehatan bagi seluruh karyawan, Perseroan mendaftarkan mereka dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Perseroan juga menawarkan mekanisme penggantian biaya (*medical reimbursement*) bagi karyawan golongan staf yang memutuskan untuk melakukan pemeriksaan atau pengobatan secara mandiri. [403-3, 403-6, 403-10][13.9.4, 13.19.7, 13.19.11]

To ensure health protection for all employees, the Company enrolls them in the National Health Insurance (JKN) program managed by BPJS Kesehatan. Additionally, the Company offers a medical reimbursement mechanism for staff-level employees who choose to seek medical examinations or treatments independently. [403-3, 403-6, 403-10][13.9.4, 13.19.7, 13.19.11]

Data Pemeriksaan Kesehatan

Medical Check-up Data [403-3, 403-6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah karyawan yang melakukan <i>medical check-up</i> The number of employees who undergo medical check-ups	Orang People	1.457	2.291	845
Persentase karyawan yang tercakup dalam SMK3 Percentage of employees covered by OHSMS	%	100	100	100
Persentase karyawan ikut dalam BPJS Kesehatan Percentage of employees participating in BPJS Health	%	100	100	100

Komunikasi dan Pelatihan K3

Communication and OHS Training [403-4, 403-5][13.19.5, 13.19.6]

Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait K3, Departemen QHSE & Sustainability secara berkala mengadakan kampanye serta pelatihan. Perseroan juga memastikan partisipasi karyawan dalam komunikasi pengelolaan K3 melalui:

- Program safety induction sebagai sarana pengenalan dan pelatihan dasar terkait K3 bagi karyawan baru.
- Pelaksanaan *safety talk* atau *safety meeting* secara rutin sebagai upaya mengedukasi dan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai aspek K3.
- Kegiatan inspeksi berkala (*safety patrol*) sebagai langkah pengawasan terhadap kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen K3 dalam operasional Perseroan.

To enhance awareness and understanding of Occupational Health and Safety (OHS), the QHSE & Sustainability Department regularly conducts campaigns and training sessions. The company also ensures employees' active participation in OHS management communication through:

- Safety induction programs as an introduction and basic training on OHS for new employees.
- Regular safety talks or meetings aiming to educate the employees and raise the employees' awareness OHS aspects
- Periodic inspections (safety patrols) as a monitoring measure to ensure compliance with and effectiveness of the OHS management system within the company's operations.

Pada tahun 2024, sebanyak 97 karyawan mengikuti pelatihan K3 sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3. Pelatihan tersebut mencakup topik-topik berikut:

In 2024, 97 employees participated in OHS trainings as an effort to increase awareness of its importance. The trainings covered the following topics:

No.	Kegiatan Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Lingkup Scope
1.	Manajemen risiko K3 Occupational Health and Safety Risk Management	34	Pengantar K3 dan manajemen risiko, identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, dokumentasi dan pelaporan, monitoring dan review risiko, studi kasus dan simulasi Introduction to OHS and risk management, hazard identification, risk assessment, risk control, documentation and reporting, risk monitoring and review, case studies and simulations
2.	Awariness K3 Listrik Electrical OHS Awareness	27	Dasar dasar kelistrikan, bahaya dan risiko kelistrikan Peraturan dan standar K3 listrik, pengendalian bahaya Listrik, penanganan darurat, dokumentasi dan pelaporan Basic electrical principles, electrical hazards and risks, electrical OHS regulations and standards, hazard control, emergency response, documentation and reporting
3.	Sertifikat dan Lesensi K3 Operator OHS Operator Certification and Licensing	5	Pengantar k3, Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko di Area Kerja, Pengoperasian Aman Mesin/Peralatan, Alat Pelindung Diri (APD), Penanganan Keadaan Darurat, Perawatan dan Pemeriksaan Rutin, Pelaporan dan Dokumentasi Introduction to OHS, hazard identification and risk assessment in work areas, safe operation of machinery/equipment, personal protective equipment (PPE), emergency response, routine maintenance and inspections, reporting and documentation
4.	SMK3 di Perkebunan Kelapa Sawit OHS Management System in Oil Palm Plantations	30	Pengantar SMK3 dan Konteks Perkebunan, Landasan Hukum dan Standar Terkait, Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko dan Penerapan SOP, Penanggulangan Keadaan Darurat, Budaya K3 dan Perilaku Aman, Dokumentasi dan Audit SMK3 Introduction to OHS management system (SMK3) and plantation context, legal foundations and related standards, hazard identification and risk assessment, risk control and SOP application, emergency response, OHS culture and safe behavior, documentation and SMK3 audits
5.	AK3U Sertifikasi Kemenaker Certified OHS Professional by Ministry of Manpower	1	Pengantar K3, Dasar Hukum dan Regulasi K3, Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRADC), Sistem Manajemen K3 (SMK3), Pengendalian Bahaya dan Risiko, Penanggulangan Keadaan Darurat, K3 pada Berbagai Bidang Pekerjaan, Inspeksi, Audit, dan Investigasi Kecelakaan, Komunikasi dan Promosi K3, Evaluasi dan Ujian Kompetensi Introduction to OHS, legal foundations and regulations, hazard identification and risk assessment (HIRADC), OHS management system (SMK3), hazard and risk control, emergency response, OHS in various job fields, inspection, audits, accident investigations, OHS communication and promotion, evaluation and competency exams

Kinerja K3

OHS Performance

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Segmen Sawit

Occupational Health and Safety Management Performance in the Palm Oil Segment [403-9][13.19.10]

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat Keparahan Severity Rate	34,35	10,64	6,92
Frekuensi Rate Frequency Rate	15,17	17,25	6,78
Total Jam Kerja Total Work Hours	2.178.991,80	2.661.804	1.092.664,00
Total Jam Kerja Hilang Total Lost Work Hours	644,00	240,33	106,33
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accident	-	-	-
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiary Entities with Zero Work Accidents	-	-	-

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Segmen Oleokimia

Occupational Health and Safety Management Performance in the Oleochemical Segment [403-9][13.19.10]

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat Keparahan Severity Rate	-	-	-
Frekuensi Rate Frequency Rate	-	-	-
Total Jam Kerja Total Work Hours	168.175	280.272	643.726
Total Jam Kerja Hilang Total Lost Work Hours	-	-	-
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accident	-	-	-
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiary Entities with Zero Work Accidents	...	-	-



Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Segmen Karet

Occupational Health and Safety Management Performance in the Rubber Segment [403-9][13.19.10]

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat Keparahan Severity Rate	29,81	74,73	86,46
Frekuensi Rate Frequency Rate	6,69	5,48	7,09
Total Jam Kerja Total Work Hours	706.555,00	1.229.852	642.042,67
Total Jam Kerja Hilang Total Lost Work Hours	208,50	384,50	122,00
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accident	-	-	-
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiary Entities with Zero Work Accidents	-	-	-





Manajemen Karyawan

Talent Management

Profil dan Komposisi Karyawan

Employee Profile and Composition [2-7]

Pada tahun 2024, total tenaga kerja Perseroan mencapai 7.760 karyawan, yang mencakup 399 staf dan 7.361 non-staf, termasuk buruh harian lepas (BLH). Informasi lebih rinci mengenai distribusi karyawan berdasarkan usia dan tingkat jabatan tersedia dalam Laporan Tahunan 2024. [2-7, 2-8][13.21.2]

In 2024, the Company's total workforce reached 7,760 employees, comprising 399 staff and 7,361 non-staff, including daily wage laborers (BLH). Further information regarding the distribution of employees by age and position levels is presented in the 2024 Annual Report. [2-7, 2-8][13.21.2]

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah

Employee Composition by Region

Lokasi Location	2024	2023*	2022*
Sumatra Utara North Sumatra	3.891	4.177	4.256
Sumatra Barat West Sumatra	1.742	1.971	2.205
Bengkulu	500	599	656
Lampung	244	799	951
Jambi	1.244	1.187	1.364
Kalimantan Selatan South Kalimantan	62	64	66
Jakarta	95	93	93
Total	7.760	8.890	9.591

Keterangan | Notes:

* Penyajian ulang informasi dengan menampilkan komposisi karyawan hanya pada lingkup upstream
Restatement of information by presenting employee composition limited to the upstream scope only

Komposisi Karyawan Staff & Non Staff berdasarkan Wilayah

Employee Composition by Region

Jenis Kelamin Gender	2024		2023*		2022*	
	Staff	Non-Staff	Staff	Non-Staff	Staff	Non-Staff
Sumatra Utara North Sumatra	153	3.738	121	4.054	123	4.216
Sumatra Barat West Sumatra	50	1.674	47	1.924	48	2.040
Bengkulu	17	483	16	584	16	680
Lampung	11	233	12	787	12	916
Jambi	68	1.176	68	1.120	69	1.303
Kalimantan Selatan South Kalimantan	10	52	10	54	10	64
Jakarta	90	5	88	5	89	5
Total	399	7.361	362	8.528	367	9.224

Keterangan | Notes:

* Penyajian ulang informasi dengan menampilkan komposisi karyawan hanya pada lingkup *upstream*
Restatement of information by presenting employee composition limited to the upstream scope only

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023*		2022*	
	Staff	Non-Staff	Staff	Non-Staff	Staff	Non-Staff
Laki-laki Male	350	6.289	315	7.374	320	7.893
Perempuan Female	49	1.072	47	1.154	47	1.331
Total	399	7.361	362	8.528	367	9.224

Keterangan | Notes:

* Penyajian ulang informasi dengan menampilkan komposisi karyawan hanya pada lingkup *upstream*
Restatement of information by presenting employee composition limited to the upstream scope only

Penerimaan Karyawan Baru berdasarkan Wilayah, Usia dan Jenis Kelamin

New Employee Recruitment by Region, Age, and Gender [401-1]

Lokasi Location	Laki-laki Male		Perempuan Female		Usia Age		
	Total	%	Total	%	< 30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	> 50 Tahun years old
Sumatra Utara North Sumatra	560	61,06	211	84,40	424	308	39
Sumatra Barat West Sumatra	137	14,95	6	2,40	79	57	7
Bengkulu	6	0,65	0	0,00	3	2	1
Lampung	120	13,09	4	1,60	68	50	6
Jambi	83	9,05	25	10,00	59	43	6
Kalimantan Selatan South Kalimantan	0	0,00	0	0,00	0	0	0
Jakarta	11	1,20	4	1,60	8	6	1

Keterangan | Notes:

Cakupan data hanya berasal dari *upstream*

The data coverage is limited to the upstream segment only

Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah, Usia dan Jenis Kelamin

New Employee Recruitment by Region, Age, and Gender [401-1]

Lokasi Location	Laki-laki Male		Perempuan Female		Usia Age		
	Total	%	Total	%	< 30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	> 50 Tahun years old
Sumatra Utara North Sumatra	1.192	66,04	325	66,06	850	607	76
Sumatra Barat West Sumatra	221	12,24	60	12,2	155	112	14
Bengkulu	9	0,5	3	0,61	7	5	1
Lampung	192	10,64	52	10,57	134	98	12
Jambi	167	9,25	46	9,35	117	85	11
Kalimantan Selatan	0	0,0	0	0,0	0	0	0
Jakarta	24	1,33	6	1,22	12	0	1

Keterangan | Notes:

Cakupan data hanya berasal dari upstream

The data coverage is limited to the upstream segment only

Menghargai Hak Asasi Manusia pada Karyawan

Respecting Employee Human Rights

Dalam upaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM), Perseroan mengimplementasikan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup seluruh karyawan (100%). PKB ini, yang disusun dengan mengacu pada Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengatur hak dan kewajiban, baik Perseroan maupun karyawan, serta menjadi landasan bagi kepatuhan bersama. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelanggaran hak karyawan akibat ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan, sebagai bukti komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip HAM. [2-27, 2-30][406-1][13.15.4]

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap prinsip HAM dengan meniadakan praktik kerja paksa, pekerja anak, buruh migran, serta segala bentuk perdagangan manusia dalam operasionalnya. Komitmen ini juga diterapkan kepada seluruh pemasok melalui kebijakan yang telah disosialisasikan secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan terus membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari diskriminasi maupun pelecehan, baik di antara karyawan maupun dalam interaksi dengan pihak eksternal. [POJK51-F.19]

In an effort to create harmonious working relationships and uphold human rights, the Company implements a Collective Labor Agreement (CLA) that applies to all employees (100%). The CLA, developed in accordance with the International Labour Organization (ILO) conventions and the prevailing laws and regulations, governs the rights and obligations of both the Company and its employees, serving as the foundation for mutual compliance. Throughout 2024, the Company successfully maintained a work environment free from discrimination and violations of employee rights due to non-compliance with laws and regulations, demonstrating a strong commitment to human right principles. 2-27, 2-30[406-1][13.15.4]

The Company ensures adherence to HR principles by eliminating practices such as forced labor, child labor, migrant labor, and all forms of human trafficking in its operations. This commitment is also extended to all suppliers through policies that have been thoroughly communicated. Furthermore, the Company continues to foster a safe, inclusive, and discrimination-free working environment, both among employees and in interactions with external parties. [POJK51-F.19]

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Kerja

Diversity and Equal Employment Opportunities [13.20.1]

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, termasuk masyarakat lokal, dalam mengembangkan karier mereka. Dukungan terhadap keberagaman diwujudkan melalui keterbukaan terhadap perbedaan gender, latar belakang pendidikan, suku, dan agama dalam berbagai posisi serta jenjang jabatan. Selain itu, Perseroan turut memberdayakan penduduk lokal yang menetap di sekitar wilayah operasionalnya dalam jangka waktu yang lama.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki total 7.760 karyawan, terdiri dari 1.121 perempuan (14,5%) dan 6.639 laki-laki (85,5%). Perseroan senantiasa memastikan kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam berbagai aspek, termasuk proses perekrutan, evaluasi kinerja, pengembangan kompetensi, serta peluang promosi ke jenjang jabatan yang lebih tinggi. [POJK51-F.18][202-2]

The Company strives to create an inclusive working environment by providing equal opportunities for all employees, including local communities, to develop their careers. Support for diversity is demonstrated through openness to differences in gender, educational background, ethnicity, and religion across various positions and levels of employment. Additionally, the Company empowers local residents who have lived in the vicinity of its operational areas for an extended period.

In 2024, the Company employed a total of 7,760 employees, consisting of 1,121 women (14.5%) and 6,639 men (85.5%). The Company consistently ensures equal opportunities for all employees in various aspects, including recruitment processes, performance evaluations, competency development, and promotion opportunities to higher positions. [POJK51-F.18][202-2]

Keberagaman Manajemen Senior berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Diversity of Senior Management by Age Group and Gender [405-1][13.15.2]

Uraian Description	2024		2023*		2022*	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
30-50 Tahun Years Old	7	1	7	1	6	1
> 50 Tahun Years Old	3	-	5	-	5	-
Total	10	1	12	1	11	1

* Penyajian ulang informasi:

- Perubahan kategorisasi manajemen senior hanya VP keatas namun tidak termasuk komisaris & direksi
- Cakupan data hanya berasal dari upstream

* Restatement of information due to:

- Changes in the categorization of senior management, now limited to Vice President level and above, excluding the Board of Commissioners and Directors
- The data coverage is limited to the upstream segment only

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development [POJK51-F.22]

Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensi, keahlian, dan pengetahuan mereka. Selama tahun 2024, 1.394 karyawan berpartisipasi dalam pelatihan yang mencakup topik mutu, lingkungan, K3, sosial dan tata kelola, termasuk pelatihan yang bersifat pengembangan *soft skill* dan *technical competency*, dengan rata-rata durasi 5,75 jam per pekerja. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan evaluasi kinerja dan pengembangan karier secara berkala bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan. [404-3]

The Company ensures that every employee has equal opportunities to improve their competencies, skills, and knowledge. During 2024, 1,394 employees participated in trainings that covered topics on quality, environment, OHS, social and governance, including training focused on the development of soft skills and technical competency, with an average of 5.75 training hours per employee. In addition, the Company conducts regular performance evaluations and career development for all employees, both male and female. [404-3]

Jumlah dan Rerata Jam Pelatihan

Number and Average Training Hours [404-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	44.608	14.534	13.945
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Attending Trainings	1.394	2.145	1.500
Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	5,75	1,61	1,43

Jumlah dan Rerata Jam Pelatihan berdasarkan Gender

Number and Average Training Hours by Gender [404-1]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Attending Trainings	1.024	370	1.281	864	1.382	118
Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	5,2	6,2	1,60	1,64	1,57	0,59

Jumlah dan Rerata Jam Pelatihan berdasarkan Kategori Karyawan

Number and Average Training Hours by Employee Category [404-1]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Attending Trainings	1.053	341	1.620	525	1.133	367
Rerata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	7,2	2,4	1,4	2,9	1,3	2,5

Management Trainee (MT)

Pada 2024, Perusahaan Anda kembali menjalankan program Management Trainee (MT) XII dengan nama ALPHA (*Accelerated Leadership Program for High Achievers*). Program ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam menyiapkan kader-kader manajerial yang memiliki kompetensi teknis, pemahaman menyeluruh terhadap operasional kebun dan kepemimpinan. Program yang berjalan selama 8 bulan ini meluluskan 20 Trainee dan telah ditempatkan di area usaha Perusahaan.

In 2024, your company once again implemented the 12th batch of the Management Trainee (MT) program, named ALPHA (*Accelerated Leadership Program for High Achievers*). This program is part of the Company's long-term strategy to develop future managerial leaders equipped with strong technical skills, comprehensive knowledge of plantation operations, and leadership capabilities. Over the course of 8 months, the program successfully graduated 20 trainees, who have now been assigned to various business units within the Company.

Imbal Jasa Karyawan

Employee Compensation [POJK51-F.20][202-1]

Perseroan menjamin kesetaraan dalam pemberian remunerasi dan hak-hak normatif bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk bagi karyawan di tingkat *entry level*. Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan level jabatan, jenis pekerjaan, serta latar belakang pendidikan. Pemberian remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada standar upah minimum provinsi (UMP) tahun 2024. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja karyawan, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan manfaat tambahan, termasuk fasilitas kesehatan, cuti sakit, dan cuti melahirkan. [401-2, 401-3, 405-2][13.15.3]

The Company ensures equality in the provision of remuneration and normative rights for all employees, regardless of whether they are male or female, including for employees at entry-level positions. Remuneration amounts are determined based on job levels, job types, and educational background. The provision of remuneration is carried out in accordance with the prevailing regulations and refers to the provincial minimum wage (UMP) standards for 2024. Additionally, as a form of appreciation for employee performance, the Company offers various benefits and additional benefits, including health facilities, sick leave, and maternity leave. [401-2, 401-3, 405-2][13.15.3]

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan UMP

Comparison of Employee Base Salary with the Provincial Minimum Wage (PMW)

Lokasi Location	Gaji Pokok di Level Terendah (Rp) Basic Salary at Lowest Level (Rp)	UMP 2024 PMW 2024 (Rp)	Persentase Percentage
	(a)	(b)	(c=a/b)
Sumatra Utara North Sumatra	3.067.000	3.067.000	100%
Sumatra Barat West Sumatra	2.812.888	2.812.888	100%
Bengkulu	2.587.000	2.587.000	100%
Lampung	2.717.000	2.717.000	100%
Jambi	3.173.000	3.173.000	100%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.283.000	3.283.000	100%
Total Rata-rata Total Average	2.932.315	2.932.315	100%

Program Pensiun Karyawan

Employee Retirement Program [201-3, 404-2]

Perseroan menyediakan jaminan masa depan bagi karyawannya melalui penyelenggaraan pensiun, meliputi skema Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) dan Program Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja (PPUKP), yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Selain itu, karyawan juga memperoleh manfaat dari program pensiun BPJS Ketenagakerjaan, termasuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Pembagian kontribusi untuk program JHT adalah 2% dari gaji bulanan bagi karyawan dan 3,7% bagi perusahaan. Sementara untuk program JP, pembagian kontribusi adalah 1% bagi karyawan dan 2% bagi perusahaan. Pada tahun 2024, Perseroan mendistribusikan dana pensiun sebesar Rp23,7 miliar kepada 268 karyawan yang pensiun, baik dari golongan staf maupun non-staf.

The company provides future guarantees for its employees through the implementation of pensions, including the Defined Contribution Pension Program (PIIP) and the Post-Employment Compensation Pension Program (PPUKP), managed by DPLK Manulife Indonesia. In addition, employees also benefit from the BPJS Employment pension program, including Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP). The contribution distribution for the JHT program is 2% of the monthly salary for employees and 3.7% for the company. Meanwhile, for the JP program, the contribution distribution is 1% for employees and 2% for the company. In 2024, the Company distributed pension funds of IDR23.7 billion to 268 employees who retired, both staff and non-staff.



Human Resources Digitalisasi (HRIS)

Human Resources Digitalization (HRIS)

Sebagai bagian dari transformasi digital di bidang sumber daya manusia, Perseroan terus mengembangkan dan menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dalam kerangka *Human Resource Information System* (HRIS). Inisiatif ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, transparansi data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat dan real-time. Implementasi HRIS telah menyederhanakan alur kerja, mempercepat akses informasi, dan memperkuat integrasi antar fungsi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan dan implementasi sejumlah sistem digital sumber daya manusia untuk mendukung efisiensi dan integrasi proses. Di antaranya adalah Meeting Room Booking System (MRBS) untuk pemesanan ruang rapat, Applicant Tracking System (ATS) sebagai portal rekrutmen, serta People Development System yang mencakup program ALPHA dan MDP untuk pengembangan kepemimpinan dan talenta. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Survey System untuk mengelola survei karyawan dan organisasi, serta sistem pencatatan pelatihan karyawan secara digital.

Untuk mendukung kegiatan di luar fungsi inti SDM, telah dikembangkan pula sistem pencatatan Program CSR, General Affairs Management System untuk pengelolaan fasilitas dan layanan umum, serta BIMA 2024 System sebagai platform inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Di bidang layanan kesehatan, Perseroan juga meluncurkan Aplikasi Pengelolaan Layanan Kesehatan Perkebunan untuk meningkatkan kualitas layanan klinik di unit kebun.

As part of its digital transformation in the human resources sector, the Company continues to develop and implement information technology-based systems within the framework of the Human Resource Information System (HRIS). This initiative aims to enhance operational efficiency, ensure data transparency, and support data-driven decision-making with accurate and real-time information. The implementation of HRIS has simplified workflows, accelerated information access, and strengthened cross-functional integration.

Throughout 2024, the Company successfully completed the development and implementation of several digital human resource systems to support process efficiency and integration. These include the Meeting Room Booking System (MRBS) for meeting room reservations, the Applicant Tracking System (ATS) as a recruitment portal, and the People Development System, which encompasses the ALPHA and MDP programs for leadership and talent development. The Company also developed a Survey System for managing employee and organizational surveys, along with a digital system for recording employee training activities.

To support activities beyond core HR functions, the Company developed a CSR Program Recording System, a General Affairs Management System for facility and general service management, and the BIMA 2024 System as a platform for innovation and continuous improvement. In the area of healthcare services, the Company also launched a Plantation Clinic Service Management Application to enhance the quality of clinic services across estate units.



Berkembang Bersama Masyarakat

Growing Together with the Communities [\[POJK51-F.25\]\[413-1\]\[413-2\]\[13.12.3\]](#)

Dengan adanya keterkaitan langsung antara aktivitas operasional Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi, Perseroan aktif menjalankan program pemberdayaan serta pelibatan masyarakat untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi. Melalui pembelian tandan buah segar (TBS) dan produk UMKM, Perseroan membina kemitraan strategis dengan petani plasma serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai upaya pemberdayaan, Perseroan menyelenggarakan program yang memberikan bimbingan teknis dan bantuan modal kepada petani mitra, baik plasma maupun non-plasma, serta UMKM di sekitar wilayah operasi. Selain itu, program pemberdayaan juga menysasar masyarakat rentan di sekitar wilayah operasi, dengan tujuan mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi serta menciptakan dampak ekonomi tidak langsung. Tanggung jawab atas implementasi kegiatan pemberdayaan berada pada Divisi HR, yang melaporkan perkembangannya kepada Direksi secara berkala.

Strategi pemberdayaan masyarakat Perseroan dirancang dengan pendekatan dua arah, yaitu melalui program jangka pendek dan jangka panjang. Program jangka pendek menekankan pada identifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat, pembentukan sinergi, serta publikasi program secara berkelanjutan. Sementara itu, program jangka panjang memfokuskan pada pengembangan sembilan bidang esensial, mencakup pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur, tanggap bencana, dan donasi/publikasi. Perseroan juga aktif berkontribusi dalam berbagai program yang diinisiasi oleh Yayasan Bakrie Amanah, antara lain Program Dauroh/Kajian, Talkshow Zakat dan Khitanan untuk Negeri. Dana sebesar Rp7,6 miliar telah dialokasikan oleh Perseroan di tahun 2024 untuk memfasilitasi program-program pemberdayaan masyarakat di sektor hulu dan hilir.

Due to direct interactions between the Company's operational activities and the communities surrounding its operational area, the Company actively executes community empowerment and engagement programs to support social and economic growth. By purchasing fresh fruit bunches (FFB) and MSME products, the Company fosters strategic partnerships with plasma farmers as well as micro, small, and medium enterprises (MSMEs). As an empowerment effort, the Company organizes programs that provide technical guidance and capital assistance to partner farmers, both plasma and non-plasma farmers, as well as MSMEs surrounding the Company's operational areas. In addition, the empowerment programs also target vulnerable communities surrounding the operational areas, which aim to address social and economic issues and create indirect economic impacts. The empowerment program implementation is the responsibility of the Human Resources Division, which reports its progress to the Board of Directors periodically. [\[POJK51-F.23\]\[203-2\]\[13.22.4\]](#)

The Company's community empowerment strategy is designed by employing a two-way approach, namely short-term programs and long-term programs. Short-term programs emphasize identification of community potential and needs, formation of synergy, and sustainable publication of the programs. Meanwhile, long-term programs focus on the development of nine essential areas, i.e. education, economy, health, religion, youth, environment, infrastructure, disaster response, and donations/publications. The Company actively contributes to various programs initiated by Bakrie Amanah Foundation, including the programs included Dauroh/Islamic Study Sessions, a Zakat Talkshow, and the Khitanan untuk Negeri. A total budget of IDR7.6 billion has been allocated by the Company in 2024 to facilitate community empowerment programs in the upstream and downstream sectors.

Pendidikan



Education

BSP berperan aktif dalam mendukung pendidikan dengan mendirikan Sekolah Dasar (SD) Bakrie Utama Sungai Aur di lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar (BPP) sejak 2003. Sekolah yang dikelola oleh Yayasan Bakrie Pasaman Plantations ini berstatus sebagai Sekolah Adiwiyata dan menerapkan kurikulum yang berbasis pada pendidikan lingkungan.

Program pendidikan yang dilakukan mencakup sekolah gratis bagi siswa kurang mampu, penyediaan transportasi bagi pelajar, serta pemberian insentif kepada tenaga pendidik berupa honor, peningkatan kompetensi, dan penghargaan bagi guru teladan. Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik melalui renovasi dan penyediaan sarana belajar yang memadai. Untuk mendukung inisiatif ini, dana yang dialokasikan dalam bidang pendidikan mencapai Rp4,9 miliar.

Perseroan berperan aktif dalam pengembangan pendidikan melalui yayasan pendidikan yang didirikan di setiap unit usaha. Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat lima yayasan pendidikan yang telah didirikan dan dikelola oleh Perseroan, di antaranya:

- Sumbar (BPP), Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat. Berdiri sejak tahun 2003.
- Jambi 1 (AGW), Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu. Berdiri sejak tahun 2003.
- Sumut 2 (GLP), Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Berdiri sejak tahun 2004
- Jambi 2 (SNP), Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi. Berdiri sejak tahun 2012.
- Lampung (HIM), Yayasan Huma Indah Mekar, Kabupaten Tulang Bawang. Berdiri sejak tahun 1988.

The Company takes an active role in supporting education by establishing Bakrie Utama Sungai Aur Elementary School in West Sumatra Business Unit Plantation (BPP) area since 2003. The school, managed by Bakrie Pasaman Plantations Foundation, is recognized as an Adiwiyata School and implements a curriculum based on environmental education.

Educational initiatives carried out by the Company include free schools for underprivileged students, transportation provision for students, and incentives for educators in the form of honorariums, competency improvement, and awards for exemplary teachers. The Company also strives to create a better educational environment through renovations and the provision of adequate learning facilities. To support this initiative, the Company allocated IDR4.9 billion for its education programs.

The Company actively participates in the development of education through educational foundations established in each business unit. By the end of 2024, there are five educational foundations that have been established and managed by the Company, including:

- West Sumatra (BPP), Bakrie Pasaman Plantations Education Foundation, West Pasaman Regency. Established in 2003.
- Jambi 1 (AGW), Putri Ayu Education Foundation, Tungkal Ulu Regency. Established in 2003.
- North Sumatra 2 (GLP), Grahadura Leidongprima Private Primary Elementary School Foundation, Labuhanbatu Utara Regency. Established in 2004
- Jambi 2 (SNP), Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency. Established in 2012.
- Lampung (HIM), Huma Indah Mekar Foundation, Tulang Bawang Regency. Established in 1988.

Kesehatan



Health

Sebagai bentuk komitmen terhadap pemenuhan kebutuhan dasar dan keberlanjutan sosial, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif di bidang kesehatan yang menasar karyawan maupun masyarakat sekitar. Sepanjang 2024, sejumlah program dijalankan, antara lain pembangunan Balai Pengobatan, Posyandu, dan Rumah Sakit Umum Ibu Kartini di Kisaran yang dapat diakses secara luas. Selain itu, dilaksanakan kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan, donor darah, khitanan massal, penanganan stunting, pencegahan tuberkulosis (TBC), serta dukungan terhadap Indonesia Youth Sustainability Forum 2024. Untuk menunjang berbagai kegiatan tersebut, telah dialokasikan dana sebesar Rp485,7 juta hingga akhir tahun.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sejak 2018 BSP mendukung implementasi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2022 mengenai Penanggulangan TBC di Tempat Kerja. Kolaborasi dilakukan bersama Bakrie Center Foundation (BCF), puskesmas, dan organisasi masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran serta tindakan preventif baik di internal maupun eksternal perusahaan. Pada 2024, BSP juga berperan dalam program Free Tuberculosis at Workplaces bersama grup Otsuka, sebagai kontribusi nyata menuju eliminasi TBC pada 2030 melalui penanganan di tempat kerja dan pendampingan bagi karyawan terdampak.

Selain menanggulangi penyakit menular, perusahaan juga menumbuhkan budaya kepedulian sosial melalui aksi kemanusiaan, salah satunya kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI. Sepanjang 2024, terkumpul 889 kantong darah, masing-masing 350 mililiter, dengan total lebih dari 311 liter yang berpotensi menyelamatkan ribuan jiwa. Kegiatan ini mempererat solidaritas antarpegawai sekaligus mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesehatan masyarakat.

Di Jakarta, bersama Kelompok Usaha Bakrie dan LAZNAS Yayasan Bakrie Amanah, Perseroan turut menyelenggarakan donor darah rutin dan layanan mini medical check-up, mencakup pemeriksaan tekanan darah, kadar kolesterol, asam urat, serta gula darah sewaktu, sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif terhadap penyakit tidak menular.

As part of its commitment to fulfilling basic needs and promoting social sustainability, the Company consistently implements a range of health initiatives targeting both employees and surrounding communities. Throughout 2024, the Company has carried out various programs, including the development of health clinics, integrated health service posts (Posyandu), and the Ibu Kartini General Hospital in Kisaran, all accessible to the public. Additional activities include health screenings, blood donation drives, mass circumcision, stunting prevention programs, tuberculosis (TBC) prevention, and support for the Indonesia Youth Sustainability Forum 2024. To support these efforts, the Company has allocated a total of IDR 485.7 million through the end of the year.

As part of its efforts to foster a safe and healthy work environment, BSP has supported the implementation of the Minister of Manpower Regulation No. 13 of 2022 on TBC Control in the Workplace since 2018. In collaboration with the Bakrie Center Foundation (BCF), local health clinics, and community organizations, the Company promotes TBC awareness and preventive measures both internally and externally. In 2024, BSP also joined the "Free Tuberculosis at Workplaces" initiative with the Otsuka group to contribute meaningfully toward the elimination of TBC by 2030 through workplace interventions and support for affected employees.

In addition to combating infectious diseases, the Company fosters a culture of social care through humanitarian initiatives such as blood donations in partnership with the Indonesian Red Cross (PMI). In 2024 alone, BSP successfully collected 889 bags of blood (each containing 350 milliliters), totaling over 311 liters—an amount with the potential to save thousands of lives. These efforts not only strengthen employee solidarity but also demonstrate the Company's broader social responsibility in advancing public health.

In Jakarta, in collaboration with the Bakrie Business Group and LAZNAS Bakrie Amanah Foundation, the Company also conducted regular blood donations and provided mini medical check-ups covering blood pressure, total cholesterol, uric acid, and random blood glucose checks, as part of its preventive and promotive health initiatives.

Keagamaan



Religious

Perseroan berupaya untuk mendukung kegiatan keagamaan dengan mengalokasikan dana sebesar Rp91 miliar miliar pada tahun 2024. Melalui Unit Usaha, berbagai program keagamaan telah dilaksanakan, di antaranya:

- Pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi masyarakat sekitar kebun untuk >3.958 penerima manfaat/kepala keluarga.
- Santunan pelaksanaan acara keagamaan, baik untuk bulan Ramadhan maupun Natal.
- Sumbangan tempat ibadah dan bantuan material untuk perbaikan atau pembangunan tempat ibadah.
- Biaya pemeliharaan masjid agung Achmad Bakrie, Kisaran.
- Dukungan buka puasa bersama.
- Program Tebar Al Quran.

The Company strives to support religious activities by allocating budget of IDR91 billion in 2024. Through the Business Unit, various religious programs have been implemented, including:

- The provision of social assistance or the distribution of Eid packages to the community around the plantation for >3,958 beneficiaries/head of families.
- Assistance for the implementation of religious events, both for the month of Ramadan and Christmas.
- Donations for places of worship and material assistance for the repair or construction of places of worship.
- Maintenance costs of the Great Mosque of Achmad Bakrie, Kisaran.
- Support for breaking the fast together.
- Tebar Al Quran Program.

Ekonomi



Economy

Dalam upaya mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar perkebunan, Perseroan telah menyediakan dana sebesar Rp20 juta. Program ini mencakup berbagai kegiatan ekonomi, seperti:

Pengembangan UMKM

Perseroan menjalankan program yang berorientasi pada pengembangan UMKM dan koperasi melalui pembinaan, penyediaan fasilitas kerja, serta pemberian bantuan modal. Hingga akhir 2024, terdapat 23 koperasi binaan, termasuk 8 koperasi yang dikelola oleh karyawan. Selama tahun 2024, Perseroan melalui Unit Usaha Sumut 1, Sumbar, Sumut 2, dan Bengkulu telah menyalurkan berbagai bentuk bantuan bagi UMKM, di antaranya:

- Pembinaan kemitraan dengan UKM
- Program SERTAKAN (Sejahterakan Pekerja Sekitar Anda)

As an effort to promote economic empowerment of the communities surrounding the plantations, the Company allocated budget of IDR20 million. The programs include various economic activities, such as:

Development of MSMEs

The Company organizes programs for MSME and cooperative development through mentoring, work facilities provision, and capital assistance support. As of the end of 2024, there are 23 fostered cooperatives, including 8 cooperatives managed by employees. Throughout 2024, the Company through the North Sumatra 1, West Sumatra, North Sumatra 2, and Bengkulu Business Units implemented various MSME assistance programs, including:

- SME partnership development
- SERTAKAN Programs for informal workers

Ekonomi



Economy

Program Kemitraan Plasma

Perseroan menjalankan program kemitraan dengan petani plasma melalui berbagai inisiatif, termasuk pemberian kredit modal, pembinaan praktik berkebun yang profesional sesuai standar Perseroan, pembelian hasil panen dengan harga kompetitif, serta penyelenggaraan pelatihan teknis dan studi banding. Hingga tahun 2024, jumlah petani plasma yang bermitra dengan Perseroan mencapai 10.539 orang dengan total luas kebun plasma sebesar 14.975 ha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengembangkan dua skema kemitraan plasma, yaitu:

- Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi; dan
- Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Program Kemitraan Non-Plasma

Perseroan mengembangkan program kemitraan dengan petani non-plasma di Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW), dan Sumut 2 (GLP). Program ini bertujuan untuk mendukung *replanting* kebun sawit masyarakat yang telah melewati usia produktif melalui skema Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) serta kemitraan non-PSR. Sepanjang tahun 2024, program ini telah melibatkan 3.375 petani non-plasma dengan total luas lahan mencapai 7.221 ha. Kemitraan ini mencakup berbagai inisiatif berikut:

- Bantuan penyediaan benih unggul tanaman sebanyak 205.732 bibit;
- Pendampingan dan pelatihan manajemen teknik perkebunan;
- Bantuan herbisida;
- Bantuan perawatan atau perbaikan infrastruktur;
- Bantuan penyediaan alat kerja serta pemantauan dan evaluasi.

Plasma Partnership Program

The Company organizes a partnership program with plasma farmers through various initiatives, including providing capital credit, mentoring professional farming practices in accordance the Company's standards, purchasing farm produce at competitive prices, and organizing technical trainings and benchmarking studies. By 2024, the number of plasma farmers partnering with the Company reached 10,539 farmers with total plasma estate area of 14,975 ha. In its implementation, the Company has developed two plasma partnership schemes, namely:

- Core People's Transmigration Plantation (PIR-Trans) for the transmigrant community; and
- Primary Cooperative Member Credit (KKPA) for the local community gathered in a cooperative framework for effective development.

Non-Plasma Partnership Program

The Company conducts partnership programs with non-plasma farmers in North Sumatra 1 (BSP), West Sumatra (BPP), Jambi 1 (AGW), and North Sumatra 2 (GLP) Business Units. This program aims to support replanting unproductive palm oil plantation through Smallholder Oil Palm Replanting (PSR) scheme as well as non-PSR partnerships. Throughout 2024, this program involved 3,375 non-plasma farmers with a total estate area reaching 7,221 ha. This partnership includes the following initiatives:

- Assistance in the provision of superior plant seedlings totaling 205,732 seedlings;
- Mentoring and training in plantation management techniques;
- Herbicide assistance;
- Maintenance or repair assistance for infrastructure;
- Assistance in providing work tools as well as monitoring and evaluation.

Kepemudaan



Youth

Perseroan terus mendorong partisipasi generasi muda dalam kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi komunitas dan lingkungan. Pada tahun 2024, berbagai inisiatif kepemudaan telah dilaksanakan dengan total investasi sebesar Rp91 juta. Program-program yang dijalankan meliputi:

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan

Perseroan mendirikan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan pada tahun 2009 di sekitar pabrik Bunut dan Kisaran, Unit Usaha Sumut 1 (BSP), sebagai sarana bagi anak-anak sekitar perkebunan untuk mengembangkan potensi mereka dalam sepak bola. Selama tahun 2024, SSB aktif melakukan pembinaan rutin.

Pramuka Gugus Depan (Gudep) 007-008

Perseroan turut serta dalam pengembangan karakter generasi muda dengan mendukung kegiatan pramuka tingkat penggalang di Gugus Depan (Gudep) 007-008 yang berlokasi di pabrik karet Sumut 1 (BSP). Dukungan diberikan dalam bentuk pendanaan, penyediaan perlengkapan, serta pelatihan bagi anggota pramuka. Program ini diikuti oleh 35 peserta berusia 11-17 tahun, yang mayoritasnya adalah anak karyawan (75%), sementara sisanya (25%) berasal dari masyarakat sekitar. Untuk pembinaan, pramuka didampingi oleh karyawan Perseroan dan guru SD setempat dengan komposisi masing-masing 50%.

Pembinaan Karang Taruna/Kepemudaan

Perseroan mendukung pembinaan karang taruna dan organisasi kepemudaan di tiga unit usaha, yaitu Unit Usaha Sumbar (BPP), Sumut 2 (GLP), Bengkulu (AM) dan Jambi 2 (SNP). Kegiatan ini difokuskan pada pengembangan olahraga, termasuk pemberian dukungan dalam kejuaraan, pembinaan klub, serta penyediaan sarana dan prasarana olahraga.

The company continues to encourage the participation of the younger generation in activities that can benefit the communities and the environment. In 2024, various youth initiatives were implemented with a total investment of IDR91 million. The programs include:

Asahan Football School (SSB) Bakrie Asahan

The Company established Bakrie Asahan Football School in 2009 around Bunut and Kisaran plants, North Sumatra 1 (BSP) Business Unit, aiming to develop the football talents of the children surrounding the plantations. Throughout 2024, this school actively conducted regular training.

Scout Troop (Gudep) 007-008

The Company supports character development of the younger generation by supporting scout activities of 007-008 Group located at the North Sumatra 1 (BSP) rubber plant. The support is provided in the form of funding, equipment aids, and scout members coaching. This program involved 35 participants aged 11-17 years, the majority of whom are children of the employees (75%), while the remaining (25%) come from the surrounding communities. For coaching, the scout members are accompanied by employees of the Company and local elementary school teachers with equal ratio.

Development of Karang Taruna/Youth

The Company supports youth organization development and youth groups in three business units, i.e. West Sumatra (BPP), North Sumatra 2 (GLP), Bengkulu (AM) and Jambi 2 (SNP). Business Units. This activity focuses on sport-related activities, including providing support in championships, club trainings, and the provision of sports facilities and infrastructures.



Lingkungan



Environmental

Perseroan terus berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai program yang dilaksanakan di area sekitar operasional. Pada tahun 2024, dana sebesar Rp29,3 juta telah digunakan untuk menjalankan program-program tersebut, mencakup:

- Normalisasi parit aliran sungai
- Penanaman pohon
- Pengadaan tempat sampah

The Company continuously contributes to environmental preservation through various programs implemented around its operational areas. In 2024, the Company allocated IDR29.3 million to implement these programs, including:

- Normalization of river stream channels
- Tree planting
- Procurement of trash bins

Infrastruktur [203-1][13.22.3]



Infrastructure [203-1][13.22.3]

Perseroan turut serta dalam pengembangan infrastruktur yang pro-bono guna menunjang kebutuhan masyarakat. Dengan total anggaran Rp294,6 juta yang dialokasikan pada tahun 2024, sejumlah inisiatif telah direalisasikan, mencakup:

- Perbaikan jalan
- Cuci parit
- Perbaikan sarana ibadah

The Company participates in the development of pro-bono infrastructure to support the needs of the communities. With a total budget of IDR294.6 million allocated in 2024, several initiatives have been realized, including:

- Road repair
- Drainage cleaning
- Improvement of worship facilities

Tanggap Bencana



Disaster Response

Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana alam, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp181 juta untuk program tanggap bencana. Pada tahun 2024, berbagai inisiatif telah dilaksanakan, di antaranya:

- Program Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri, merupakan program penyaluran makanan siap saji kornet rendang sapi untuk masyarakat korban bencana.
- Penyaluran dana tanggap bencana (banjir dan kebakaran).

As a form of care for natural disaster victims, the Company allocated IDR181 million for disaster response programs. In 2024, various initiatives have been implemented, including:

- "Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri" program distributes ready-to-eat canned beef rendang to disaster-affected communities.
- Distribution of disaster response funds (floods and fires).

Donasi/Publikasi



Donation/Publicity

Perseroan berupaya untuk menjalankan program donasi dan publikasi dengan mengalokasikan Rp687 juta pada tahun 2024. Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif, di antaranya:

- Bantuan operasional rutin untuk kegiatan Bakrie Untuk Negeri (BUN) di BSP Corporate
- Penyusunan laporan tahunan keberlanjutan (*sustainability report*)
- Santunan anak yatim
- Pembangunan daerah tempatan maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik dan kebun di Unit Usaha

The Company strives to implement donation and publication programs by allocating IDR687 million in 2024. The funds are used to support various initiatives, including:

- Routine operational assistance for Bakrie Untuk Negeri (BUN) activities at BSP Corporate
- Preparation of the annual sustainability report
- Orphanage support
- Local area development as well as financial assistance for participation in various proposals/activities in the surrounding communities of Business Unit plants and estates.





Hak Asasi Manusia pada Masyarakat

Human rights in Communities [411-1][13.14.2]

Komitmen Perseroan terhadap hak asasi manusia tidak terbatas pada karyawan, tetapi juga mencakup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap kegiatan usahanya, yang menjamin tidak adanya pelanggaran hak masyarakat, termasuk masyarakat adat, baik dalam akuisisi lahan maupun operasional. Selain itu, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 26 Tahun 2007, yang mengatur hak dan kewajiban Perseroan terhadap masyarakat yang terlibat langsung, seperti petani plasma dan non-plasma, sebagai landasan dalam menjalankan kemitraan yang adil dan berkelanjutan.

The Company's commitment to human rights is not limited to its employees but includes the communities surrounding the operational areas as well. The Company prioritizes compliance with the prevailing laws and regulations across business activities, ensuring that there are no violations of community rights, including indigenous communities, whether in land acquisition or operations. In addition, the Company adheres to the Minister of Agriculture Regulation Number 26 of 2007, which regulates the rights and obligations of companies towards communities directly involved with them, such as plasma and non-plasma farmers, as a basis for the implementation of fair and sustainable partnerships.

Mekanisme Pengaduan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Grievance Mechanism [POJK51-F.16, POJK51-F.24][2-25, 2-16, 413-1][13.12.2]

Masyarakat dan pemangku kepentingan lain dapat mengakses informasi dan menyampaikan keluhan terkait tanggung jawab lingkungan serta dampak operasional Perseroan melalui saluran komunikasi yang disediakan, yaitu kotak pengaduan dan surel:

The community members and other stakeholders can access information and submit complaints related to environmental responsibilities and the Company's operational impacts through the provided communication channels, namely the complaint box and email:



Surel | E-mail:

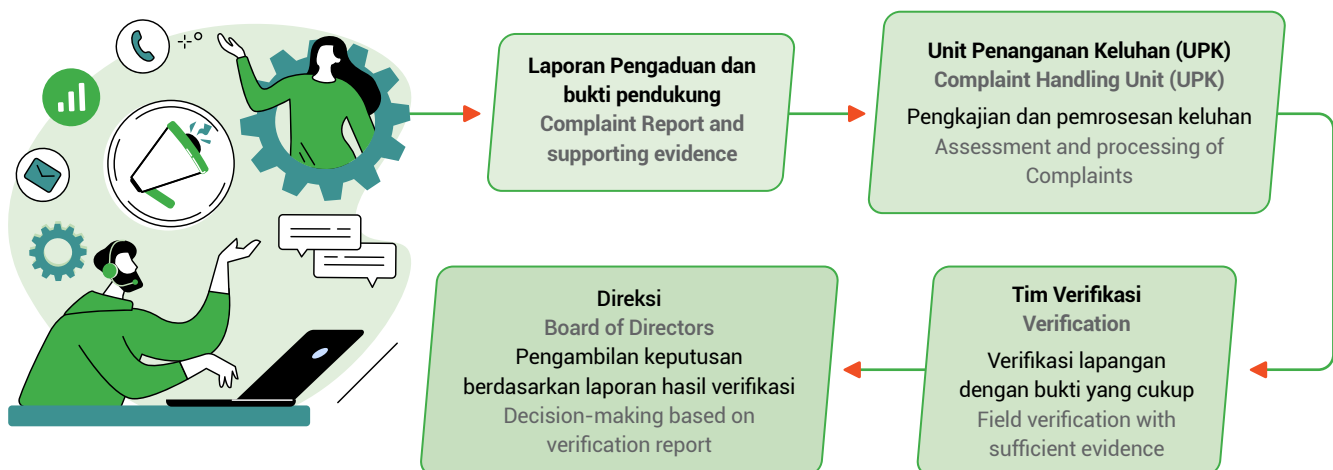
irham.noval@bakriesumatera.com

Telepon | Phone:

+62-21 2994 1286-87

Adapun mekanisme pengaduan masyarakat adalah sebagai berikut:

The mechanism for public complaints is presented as follows:



Untuk mengevaluasi efektivitas mekanisme pengaduan, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan analisis terhadap setiap laporan yang diterima, termasuk respons dan tindakan yang telah diambil. Pada tahun 2024, terdapat keluhan atau pengaduan dari pemangku kepentingan mengenai aspek sosial maupun lingkungan.

To evaluate the effectiveness of the complaint mechanism, the Company periodically reviews and analyzes each report received, including the responses and actions taken. In 2024, there were complaints or grievances from stakeholders regarding social and environmental aspects.

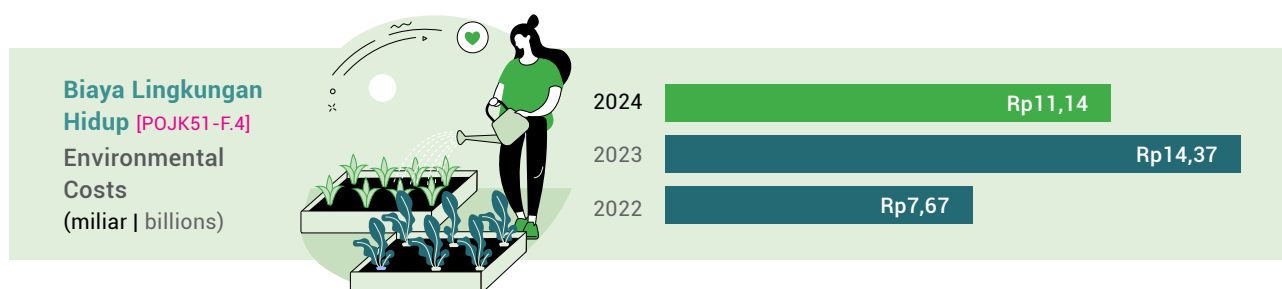
Planet

"Planet Hijau, Masa Depan Cerah:
Bersama Kita Jaga Lingkungan!"

"Green Planet, Bright Future: Together We
Protect the Environment!"

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan lingkungan guna meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Dalam upaya tersebut, Perseroan menerapkan berbagai strategi berkelanjutan, seperti efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp11,14 miliar yang mencakup seluruh rantai operasional, baik pada tahap hulu (*upstream*) maupun hilir (*downstream*).

The Company is committed to optimizing environmental management to minimize the negative impacts arising from its operational activities. Therefore, the Company implements various sustainable strategies, such as resource efficiency, emission reduction, and responsible waste management. To support these efforts, the Company allocates IDR11.14 billion for environmental cost, covering the end-to-end operational chain, both upstream and downstream.



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah dalam bentuk padat dan cair, yang terdiri dari limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) serta non-B3. Untuk meminimalisasi timbulan limbah dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara efektif, Perseroan menjalankan program pengelolaan limbah setiap tahun. Departemen Operasional, yang mencakup kebun dan pabrik, bertanggung jawab atas pengelolaan limbah dengan dukungan koordinasi dari Departemen QHSE & Sustainability. Kinerja pengelolaan limbah dipantau dan dievaluasi secara berkala, dan hasilnya dilaporkan secara teratur kepada Direksi. [306-1][13.8.2]

The Company's operational activities generate solid and liquid waste, consisting of hazardous and toxic waste (B3) as well as non-hazardous waste. To minimize waste generation and ensure its effective management, the Company implements waste management programs annually. The Operational Department, which covers the estates and plants as well, is responsible for waste management with the support and coordination of the QHSE & Sustainability Department. Waste management performance is monitored and evaluated periodically, and the results are regularly reported to the Board of Directors. [306-1][13.8.2]

Jenis dan Volume Limbah Padatan dari Sawit (Ton)

Types and Volume of Solid Waste from Palm Oil (Tons) [POJK51-F.13][306-3]

Jenis Limbah Waste Type	2024	2023	2022
Tandan Kosong Empty Bunch	24.116,64	28.997,55	33.542,07
Cangkang Shell	6.657,33	8.004,01	10.179,96
Serat Fiber	12.204,66	14.209,51	10.179,96
Total	42.978,63	51.211,08	63.937,91

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pemanfaatan limbah padat:

- Cangkang dan serat sejumlah 110.448 ton menjadi sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dan pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha;
- Tandan kosong sejumlah 58.776 ton untuk kompos dan penghambat pertumbuhan gulma.

Here are the methods used in the utilization of solid waste: [POJK51-F.14][306-2, 306-4][13.8.3, 13.8.5]

- Shells and fibers amounting to 110,448 tons become alternative energy sources for boiler fuel, for mulch and oil palm nurseries, as well as for road paving construction material surrounding the business area;
- Empty bunches of 58,776 tons for compost and weed growth inhibitors.

Jenis dan Volume Limbah Cair

Type and Volume of Liquid Waste (m³) [306-3][13.8.4]

Jenis Limbah Waste Type	2024	2023	2022
POME	82.194,40	73.839,23	106.880,80
Limbah Cair Karet Rubber Liquid Waste	71.658,33	67.521,94	86.576,37
Limbah Cair Oleo Oleo Liquid Waste	15.128,36	30.256,72	13.121,53

Kesehatan tanah di area perkebunan menjadi perhatian Perseroan, yang diwujudkan melalui penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan. Limbah cair yang dihasilkan dari proses operasional, diolah menjadi pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas tandan buah segar (TBS), dengan menerapkan sistem anaerobik yang dilanjutkan dengan aplikasi lahan (*land application*). Pengolahan limbah cair dilakukan dengan sistem anaerobik, dan hasilnya dimanfaatkan di lahan melalui sistem *land application*. [306-2]

Soil health in the estates is a concern of the Company, reflected in the utilization of environmentally friendly materials. Liquid waste generated from the operational process is processed into organic fertilizer to enhance the productivity of fresh fruit bunches (FFB), applying an anaerobic system followed by land application. Liquid waste management employs anaerobic system, whose results are utilized on the land through land application system. [306-2]



Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat inisiatif pengelolaan limbah, pengembangan energi terbarukan, dan pengurangan emisi GRK dengan meningkatkan pemanfaatan limbah kelapa sawit, khususnya limbah cair dan padat yang diolah menjadi pupuk organik cair dan pupuk kompos.

In 2024, the Company strengthened its waste management initiatives, renewable energy development, and greenhouse gas emission reduction by increasing the utilization of palm oil waste, particularly solid waste processed into liquid organic and compost fertilizer.

Volume Limbah B3 (Ton) [306-3]**Hazardous Waste Volume (Ton)**

Uraian Description	2024	2023	2022
Segmen Sawit Palm Segment	9,60	7,93	8,15
Segmen Oleokimia Oleochemicals Segment	53,98	168,76	178,17
Segmen Karet Rubber Segment	6,59	5,38	5,86
Total	70,17	182,07	5,86

Dalam operasional perkebunannya, Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah B3, termasuk oli dan aki bekas, limbah elektronik seperti *cartridge* toner bekas, lampu TL bekas, oil filter bekas, majun bekas, jerigen/ember/karung bekas, kemasan terkontaminasi B3, spent catalyst, sludge IPAL, limbah klinis, residu filtrasi, dan limbah kimia dari laboratorium. Untuk memastikan pengelolaan limbah B3 dilakukan secara aman dan sesuai dengan regulasi, Perseroan menerapkan prosedur pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan, yaitu: [306-2, 306-5][13.8.6]

- Mengajukan izin penyimpanan sementara limbah B3 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Jakarta dengan masa berlaku 5 tahun.
- Melakukan penyimpanan limbah B3 dalam rentang waktu 180 hingga 365 hari sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah yang berlaku, dengan total limbah sebanyak 70,17 ton
- Mengirim seluruh limbah B3 ke tempat pengumpulan dan pemusnahan limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dengan total limbah sebanyak 70,17 ton.

Pengawasan ketat terhadap penggunaan limbah, terutama limbah B3, menjadi prioritas Perseroan, yang mencakup seluruh tahapan mulai dari pengangkutan dalam rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan limbah bekas pakai. Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan berhasil mencatatkan nihil insiden tumpahan cairan limbah B3 sepanjang tahun 2024. [POJK51-F.15]

The operations of the Company's estates generate various types of hazardous waste, including used oil and batteries, electronic waste such as used toner cartridges, used TL lamps, used oil filters, used rags, used jerrycans/buckets/bags, packaging contaminated with hazardous material, spent catalysts, WWTP sludge, clinical waste, filtration residues, and chemical waste from the laboratory. To ensure a safe management of hazardous waste that adheres to the prevailing regulations, the Company implements structured and sustainable hazardous waste management procedures as follows: [306-2, 306-5][13.8.6]

- Applying for a temporary storage permit for hazardous waste issued by the Ministry of Environment and Forestry in Jakarta with a validity period of 5 years.
- Storing hazardous waste within a period of 180 to 365 days in accordance with the prevailing Government Regulation, with a total amount of 70.17 ton
- Sending all hazardous waste to a collection and disposal site that has been authorized by the Ministry of Environment and Forestry, with a total waste amount of 70.17 ton

Strict supervision of product utilization, especially hazardous products, is a priority for the Company, covering all stages from transportation in the supply chain, storage in warehouses, utilization, to its waste management. As a commitment to responsible environmental management, the Company successfully recorded zero incidents of hazardous liquid waste spills throughout 2024. [POJK51-F.15]

Air dan Efluen

Water and Effluent

Perseroan mengelola kebutuhan air di perkebunan dan pabrik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, yaitu air tanah dan air permukaan. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya water stress terhadap sumber air yang digunakan. Air permukaan dimanfaatkan untuk membersihkan peralatan kerja, sementara air tanah digunakan dalam proses produksi. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air, Perseroan menerapkan strategi efisiensi penggunaan air serta memastikan pengolahan limbah air sebelum dibuang. Tanggung jawab ini berada di bawah koordinasi Departemen QHSE & Sustainability, dengan pelaksanaan oleh Departemen Operasional (kebun dan pabrik) dan Departemen Water Management System (WMS). Pemantauan dan evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas sistem ini, yang hasilnya akan disampaikan kepada Direksi. [303-1][13.7.2]

The Company fulfills water needs in estates and plants by utilizing the available resources, i.e. groundwater and surface water. Throughout 2024, no instances of water stress were identified in water sources. Surface water is used to clean work equipment, while groundwater is used in the production process. As a commitment to water resource management, the Company implements water consumption efficiency strategies and ensures wastewater treatment before disposal. This responsibility falls under the coordination of the QHSE & Sustainability Department, implemented by the Operational Department (estates and plants) and the Water Management System (WMS) Department. Periodic monitoring and evaluation are conducted to assess the effectiveness of this system to be reported to the Board of Directors. [303-1][13.7.2]

Penggunaan Air Bersih

Water Consumption

Perseroan menyadari bahwa akses terhadap air bersih merupakan hak dasar manusia, dalam hal ini bukan hanya dimiliki oleh karyawan Perseroan melainkan juga oleh masyarakat sekitar. Atas hal ini Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan praktek pengelolaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dalam pengelolaan air dan menjaga agar pasokan air yang aman bagi masyarakat dan lingkungan. Kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari badan air sudah dilengkapi izin dari pemerintah setempat dan dilaporkan ke pihak-pihak berwenang secara berkala. Perseroan secara reguler melakukan pemantauan kualitas air limbah untuk memastikan kepatuhan terhadap standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah. [303-1][13.7.2]

The Company recognizes that access to clean water is a basic human right, which is not only held by the Company's employees but also by the surrounding community. In this regard, the Company is always committed to implementing responsible and sustainable water management practices to ensure compliance with water management laws and to maintain a safe water supply for the community and the environment. Activities involving water withdrawal and utilization from water bodies are fully permitted by the local government and are regularly reported to the relevant authorities. The Company regularly monitors wastewater quality to ensure compliance with the quality standards set by the government. [303-1][13.7.2]

Berbagai tindakan efisiensi penggunaan air yang diterapkan meliputi:

- Sosialisasi rutin kepada karyawan terkait pentingnya penggunaan air yang efisien;
- Pemantauan tingkat efisiensi penggunaan air;
- Melakukan perawatan instalasi air;
- Melakukan perbaikan instalasi air jika terjadi kebocoran;
- Menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasional dengan melakukan penghijauan sepanjang daerah aliran sungai.

Various measures to improve water use efficiency include:

- Conducting routine awareness campaigns for employees on the importance of efficient water use;
- Monitoring the efficiency levels of water usage;
- Maintaining water installations;
- Repairing water installations in case of leaks;
- Preserving water catchment areas within operational regions by carrying out reforestation along riverbanks.

Pemakaian Air dan Intensitas Pemakaian Air [POJK51-F.8][303-5][13.7.6]

Water Usage and Water Usage Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Pemakaian Air Total Water Usage	m ³	103.623,88	132.839,43	170.107,76
Intensitas Pemakaian Air Water Usage Intensity	m ³ /ton	1,23	4,98	6,98

Volume Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber (m³) [303-3][13.7.4]

Total Water Withdrawal Volume by Source (m³)

Sumber Air Water Source	2024	2023	2022
Sawit Palm			
Air Permukaan - APU (sungai) Surface Water - APU (river)	146.733,20	178.004,61	211.243,67
Air Tanah - Air Bawah Tanah (sumur bor) Groundwater - Subsurface water (borehole)	121.561,50	93.537,14	118.055,85
Total	268.294,70	271.541,75	329.299,52
Oleokimia Oleochemistry			
Air Permukaan Surface Water	25.548,00	24.971,39	214.496,69
Total	25.548,00	24.971,39	214.496,69
Karet Rubber			
Air Permukaan - APU (sungai) Surface Water - APU (river)	468,00	16.552,50	32.871,50
Air Tanah - Air Bawah Tanah (sumur bor) Groundwater - Subsurface water (borehole)	17.417,70	43.779,00	64.035,33
Total	17.885,70	60.331,50	96.906,83

Pembuangan Air Limbah

Wastewater Disposal

Perseroan berupaya untuk mengolah air limbah dari kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) guna dimanfaatkan kembali. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengoperasikan 6 IPAL di Unit Usaha Sumut 1 (BSP), 7 IPAL di Unit Usaha Sumbar (BPP), 8 IPAL di Unit Usaha Jambi 1 (AGW/AMM), 11 IPAL di Unit Usaha Jambi 2 (SNP), serta 12 IPAL di Unit Usaha Sumut 2 (GLP).

Pada tahun 2024, Perseroan memastikan seluruh air limbah olahan telah memenuhi baku mutu pemerintah dan tidak mencemari lingkungan, yang didukung oleh penggunaan alat *sparing* yang terhubung langsung dengan KLHK. Sejak tahun 2023, Perseroan secara spesifik mengukur pembuangan air limbah berdasarkan kategorinya.

The Company strives to process wastewater from Wastewater Treatment Plant (WWTP) ponds for reuse. In its implementation, the Company operates 6 WWTPs in North Sumatra 1 Business Unit (BSP), 7 WWTPs in West Sumatra Business Unit (BPP), 8 WWTPs in Jambi 1 Business Unit (AGW/AMM), 11 WWTPs in Jambi 2 Business Unit (SNP), and 12 WWTPs in North Sumatra 2 Business Unit (GLP).

In 2024, the company ensures that all treated wastewater complies with government quality standards and does not pollute the environment, supported by the use of sparing devices directly connected to KLHK. Since 2023, the company has specifically measured wastewater disposal based on its categories. [303-4][13.7.5]

Pembuangan Air Limbah (m³) Wastewater Discharge (m³) [303-4]

Pembuangan Air Limbah Wastewater Discharge	2024	2023
Air Permukaan Surface Water	238.244,33	291.873,82
Tanah Land	202.176,70	278.718,72
Air Laut Sea Water	15.128,15	30.256,72

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Sawit - Izin Land Application (LA) [303-2][13.7.3]

Results of Wastewater Treatment Quality Measurement in the Palm Oil Segment - Land Application (LA) Permit

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
Biological Oxygen Demand (BOD)	5.000 mg/L	1.058,97	1.219,22	1.569,06
Chemical Oxygen Demand (COD)	-	4.677,41	4.536,30	5.789,12
Tingkat Keasaman (pH)	6-9	7,97	7,68	7,77
Minyak dan Lemak	-	15,59	42,51	21,19
Timbal (Pb)	-	0,11	0,04	0,07
Tembaga (Cu)	-	0,03	0,09	0,25
Cadmium (Cd)	-	0,01	0,01	0,00
Seng (Zn)	-	0,08	0,10	0,23

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Sawit – Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) [303-2]

Results of Wastewater Treatment Quality Measurement in the Palm Oil Segment – Liquid Waste Disposal Permit (IPLC)

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
Biological Oxygen Demand (BOD)	100 mg/L	83,73	79,19	55,98
Chemical Oxygen Demand (COD)	350 mg/L	200,90	224,05	153,45
Tingkat Keasaman (pH) Acidity Level (pH)	6-9	8,00	7,24	7,75
Minyak dan Lemak Oil and Fat	25 mg/L	14,27	10,30	6,87
N-Total	50 mg/L	24,63	13,50	14,70
TSS	250 mg/L	102,97	53,17	32,04

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Karet [303-2]

Results of Wastewater Treatment Quality Measurement in the Rubber Segment

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
Biological Oxygen Demand (BOD)	60 mg/L	27,67	31,48	27,88
Chemical Oxygen Demand (COD)	200 mg/L	83,23	102,91	94,64
TSS	100 mg/L	11,66	30,16	46,73
Amonia (NH ₃ -N)	5 mg/L	6,01	5,97	1,97
Total Nitrogen (N)	10 mg/L	9,20	10,61	4,35
Tingkat Keasaman (pH) Acidity Level (pH)	6-9	5,12	7,99	7,51

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Segmen Oleokimia [303-2]

Results of Wastewater Treatment Quality Measurement in the Oleochemical Segment

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	150 mg/L	7,09	4,08	14,82
Derajat Keasaman (pH+) Degree of Acidity (pH+)	6-9	30,76	3,70	6,81
Biological Oxygen Demand (BOD)	125 mg/L	122,72	12,18	46,37
Chemical Oxygen Demand (COD)	250 mg/L	32,29	95,95	98,50
Fosfat (PO ₄)	5 mg/L	0,94	0,52	2,02
Amonia (NH ₃ -N)	10 mg/L	0,35	0,71	4,25
Minyak dan Lemak Oil and Fat	15 mg/L	0,31	0,67	3,58
Total Coliform	3000 Jumlah/100 mL 3000 Amount/100 mL	324,29	2.200	815,33

Pengendalian Emisi Karbon

Carbon Emission Control

Perseroan menggunakan BBM dan listrik sebagai sumber energi utama dalam operasional kebun dan pabrik. Energi ini digunakan untuk berbagai keperluan, seperti penggunaan pupuk dalam pemeliharaan tanaman, transportasi TBS, serta pengoperasian genset. Sementara itu, aktivitas di PKS juga memanfaatkan bahan bakar untuk mesin dan POME sebagai sumber energi. Untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen mengendalikan emisi yang timbul dari konsumsi BBM dan listrik serta berkontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim. Departemen Operasional, yang membawahi kebun dan pabrik, bertanggung jawab atas pengelolaan emisi dengan koordinasi dari Departemen QHSE & Sustainability. Pemantauan serta pelaporan kinerja emisi dilakukan secara rutin kepada Direksi dan instansi terkait.

Perseroan mengimplementasikan pengendalian emisi melalui berbagai langkah preventif, termasuk inventarisasi sumber emisi, sosialisasi strategi pengurangan emisi, optimalisasi penggunaan material yang berkontribusi terhadap emisi, serta perhitungan emisi GRK. Inventarisasi emisi dilakukan menggunakan metode yang selaras dengan standar ISPO, dengan hasil perhitungan dinyatakan dalam satuan ton CO₂ ekuivalen (ton CO₂eq). [305-1]

The Company uses fuel and electricity as the primary energy sources for its estate and plant operations. This energy is utilized for various purposes, such as fertilizer application in crop maintenance, Fresh Fruit Bunches (FFB) transport, and generator operations. Meanwhile, activities at the Palm Oil Mill (POM) utilize fuels for machinery and Palm Oil Mill Effluent (POME) as an energy source. To reduce environmental impact, the Company is committed to controlling emissions generated from fuel and electricity consumption and contributing to climate change mitigation efforts. The Operations Department, overseeing estates and plants, is responsible for emission management in coordination with the QHSE & Sustainability Department. Emission performance monitoring and reporting are conducted regularly to the Board of Directors and relevant authorities.

The Company implements emission control through various preventive measures, including emission source inventory, awareness campaigns on emission reduction strategies, usage optimization of materials contributing to emissions, and calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions. Emission inventory is recorded by employing methods aligned with ISPO standards, with calculation results expressed in tons of CO₂ equivalent (tons CO₂eq). [305-1]



Emisi GRK yang Dihasilkan [POJK51-F.11][305-1, 305-2][13.1.2]

GHG Emissions Produced (Ton CO₂eq)

Sumber Emisi Emission Source	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1			
Pabrik kelapa sawit Palm oil mill	8.075,00	9.787,60	11.848,00
Pabrik oleokimia Oleochemical plant	7.705,58	60,75	14.612,96
Pabrik karet Rubber factory	0,00	0,04	1.945,91
Pengangkutan TBS Transportation of Fresh Fruit Bunches	927,89	1.022,60	1.138,14
Total Emisi Cakupan 1 Total Emissions Scope 1	16.708,47	10.870,98	29.545,01
Cakupan 2 Scope 2			
Total Emisi Cakupan 2 Total Scope 2 Emissions	524,78	747,76	732,68
Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emissions	17.233,25	11.618,74	30.268,69

Keterangan | Notes:

Perhitungan emisi Cakupan 2 baru dilakukan di tahun 2023

Scope 2 emission calculations were newly conducted in 2023

Perseroan telah mengukur emisi Cakupan 2 yang berasal dari energi yang dikonsumsi melalui pembelian. Pada tahun 2024, emisi Cakupan 2 yang tercatat mencapai 524,78 ton CO₂eq, termasuk kontribusi dari CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, NF₃, dan gas rumah kaca lainnya. Sementara itu, emisi Cakupan 3 masih dalam tahap perencanaan untuk dihitung.

The company has measured Scope 2 emissions originating from purchased energy consumption. In 2024, recorded Scope 2 emissions reached 524.78 ton CO₂eq, including contributions from CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆, NF₃, and other greenhouse gases. Meanwhile, Scope 3 emissions are still in the planning stage for calculation. [305-2, 305-3] [13.1.4, 13.1.3]

Intensitas Emisi GRK Cakupan

GHG Emission Intensity [POJK51-F.11][305-4][13.1.5]

Sumber Emisi Emission Source	2024	2023	2022
Pabrik kelapa sawit Palm oil mill	0,05851	0,07537	0,06947
Pabrik oleokimia Oleochemical plant	0,13868	0,00064	0,11271
Pabrik karet Rubber plant	0,00000	0,00001	1,89059
Pengangkutan TBS Transportation of Fresh Fruit Bunches	0,00734	0,00690	0,00743

Upaya Pengendalian Emisi GRK

Efforts to Control GHG Emissions [POJK51-F.12]

Dibandingkan tahun 2023, emisi cakupan 1 yang dihasilkan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 48,32%, atau setara dengan 5.615 ton CO₂eq. Peningkatan ini dipengaruhi oleh faktor produksi dan sistem pengangkutan. Dalam rangka mengurangi emisi lebih lanjut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai strategi, antara lain: [305-5][13.1.6, 13.6.2]

- Implementasi praktik budi daya tanaman dan pengolahan yang baik berdasarkan SOP;
- Sosialisasi upaya-upaya pengurangan emisi GRK;
- Efisiensi penggunaan material sumber emisi;
- Perawatan kendaraan dan mesin secara berkala;
- Pengaturan pemanfaatan transportasi secara efektif dan efisien;
- Pemupukan secara efektif sesuai dengan dosis dalam rekomendasi pemupukan;
- Melakukan penyemprotan sesuai dengan dosis dalam rekomendasi penyemprotan pestisida;
- Menggunakan bahan bakar nabati (cangkang, fiber) untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil;
- Uji berkala untuk emisi boiler, mesin diesel dan generator;
- Pemantauan dan perawatan berkala POME;
- Pemanfaatan POME untuk *Land Application* dan *Composting*.

Pada tahun 2024, Perseroan telah secara penuh menjalankan fasilitas *composting* dengan bahan baku utama dari limbah cair PKS yang difermentasi dengan bakteri trikotoderma hingga menjadi pupuk organik cair dan selanjutnya diaplikasikan ke tandan kosong kelapa sawit. Pemanfaatan LCPKS menjadi Pupuk Organik Cair (POC) mencapai 20.878,15 m³ dan tandan kosong menjadi pupuk kompos mencapai 5.976,98 ton.

Compared to 2023, scope 1 emissions generated in 2024 increased by 48,32%, equivalent to 5,615 tons of CO₂eq. This increase was influenced by production factors and the transportation system. To further reduce emissions, the Company has implemented various strategies, including: [305-5][13.1.6, 13.6.2]

- Implementation of good crop cultivation and processing practices based on SOPs;
- Dissemination of efforts to reduce GHG emissions;
- Efficient usage of emission source materials;
- Periodic maintenance of vehicles and machinery;
- Effective and efficient transportation utilization;
- Effective fertilization based on recommended dosage guidelines;
- Spraying according to the recommended dosage iforn pesticide spraying;
- Biofuell utilization (shells, fiber) to reduce fossil fuel consumption;
- Periodict tests for boiler, diesel engine, and generator emissions;
- Regular monitoring and maintenance of POME;
- Utilization of POME for Land Application and Composting.

In 2024, the Company fully operated its composting facility using palm oil mill effluent (POME) as the main raw material, which is fermented with *Trichoderma* bacteria to produce liquid organic fertilizer. The fertilizer is then applied to empty fruit bunches of oil palm. The utilization of POME for Liquid Organic Fertilizer reached 20,878.15 m³, while the use of empty fruit bunches for compost fertilizer reached 5,976.98 tons.



Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions

Perseroan berupaya mengendalikan emisi dengan membatasi penggunaan alat-alat yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan zat perusak ozon. Beberapa peralatan, seperti sistem pendingin dan pembeku, masih bergantung pada bahan yang berpotensi merusak lapisan ozon, termasuk Chlorofluorocarbon (CFC) dan Hidro Chlorofluorocarbon (HCFC). Meski demikian, hingga tahun 2024, pengukuran jumlah emisi dari penggunaan peralatan tersebut belum dilakukan.

[305-6][13.1.7]

The Company seeks to control emissions by limiting the use of equipment that may increase ozone-depleting substance emission. Certain equipment, such as cooling and freezing systems, still relies on materials that may potentially harm the ozone layer, including Chlorofluorocarbon (CFC) and Hydrochlorofluorocarbon (HCFC). However, as of 2024, the measurement of emissions from the use of such equipment has yet to be conducted. [305-6][13.1.7]

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Ambient Air Quality Monitoring

Dalam rangka memastikan kualitas udara di sekitar Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit, Perseroan telah melakukan pengukuran emisi gas buang. Hasil pengukuran selama tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas udara ambien masih berada dalam batas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [305-7][13.1.8]

To ensure air quality around the Palm Oil Processing Plants, the Company measures its exhaust gas emissions. Results from measurements taken in 2024 indicate that ambient air quality remains within the limits prescribed by the prevailing regulations. [305-7][13.1.8]

Kualitas Udara Ambien

Ambient Air Quality

Parameter	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Unit	2024	2023	2022
CO	30.000	Mg/Nm ³	651,64	766,63	1.440,11
NO ₂	400		20,12	23,67	38,97
SO ₂	900		32,13	37,80	32,15
HC	160		15,68	18,45	42,54
TSP	230		75,34	88,64	62,17
O ₃	235		25,02	29,43	43,01
Pb	2		0,02	0,02	0,01
PM10	150		1,92	84,61	31,86
PM2,5	65		32,40	38,12	23,10
NH ₃	2	ppm	0,20	0,24	0,20
H ₂ S	0,02		0,01	0,01	0,01
Kebisingan Noise	70	dBA	41,71	49,07	54,86



Pengelolaan Energi

Energy Management

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan energi, Perseroan telah menempatkan pengelolaan penggunaan energi BBM dan listrik di bawah tanggung jawab Departemen Operasional (kebun dan pabrik), yang kemudian dikoordinasikan oleh Departemen QHSE & Sustainability. Hal ini dilakukan mengingat kebutuhan energi yang signifikan untuk mendukung kegiatan operasional utama, yaitu pengangkutan bahan mentah dan proses produksi.

To enhance energy efficiency and sustainability, the Company has placed fuel and electricity consumption management under the responsibility of the Operations Department (estates and plants), coordinated by the QHSE & Sustainability Department. This approach is taken considering the significant energy requirements to support key operational activities, such as raw material transportation and production processes.

Perseroan mencatat konsumsi energi sebesar 10.716,69 GJ sepanjang tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 15,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai upaya efisiensi, berbagai program konservasi dan pengurangan energi telah dijalankan, di antaranya:

[POJK51-F.7][302-4]

- Memodifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe membrane yang memiliki tingkat efisiensi tinggi; dan
- Menggunakan sumber energi alternatif biomassa sebagai bahan bakar boiler.

Pemeriksaan lapangan berkala oleh lembaga sertifikasi akan dilakukan untuk mengaudit program konservasi energi di seluruh unit usaha.

The Company recorded 10,716.69 GJ in energy consumption throughout 2024, reflecting a decrease of 15.61% compared to the previous year. As a part of efficiency efforts, various energy conservation and reduction programs have been implemented, including:

[POJK51-F.7][302-4]

- Modifying boilers from SFPO type to membrane type, which offers high efficiency; and
- Leveraging alternative biomass energy sources as boiler fuel.

Periodic field inspections by certification bodies will be conducted to audit energy conservation programs across all business units.

Total Pemakaian Energi di Dalam Perseroan

Total Energy Consumption Volume Within the Company [POJK51-F.6][302-1] [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pabrik Mills	GJ	10.716,69	12.698,50	69.214,74
Pemanfaatan Energi Terbarukan (Biomassa) Utilization of Renewable Energy (Biomass)	GJ	9.720,32	12.273,53	14.921,74
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Produksi GJ/Production	0,25	0,34	0,73

Perseroan terus berupaya mengoptimalkan energi terbarukan dengan memanfaatkan biomassa dari cangkang dan fiber sebagai bahan bakar boiler, serta mengolah limbah cair PKS (LCPKS) dan limbah padat, termasuk tandan kosong, cangkang, dan fiber, menjadi pupuk kompos. Konsumsi energi dari biomassa sepanjang 2024 mencapai 9.720,32 GJ, sementara pemanfaatan LCPKS menjadi Pupuk Organik Cair (POC) mencapai 20.878,15 m³. Pemanfaatan biomassa telah diterapkan sejak 2008, sedangkan konversi LCPKS menjadi pupuk kompos baru dimulai pada tahun 2023 hingga saat ini. [POJK51-F.7]

The Company continuously optimizes renewable energy by utilizing biomass from shells and fibers as boiler fuel, as well as processing Palm Oil Mill Effluent (POME) and solid waste, including empty fruit bunches, shells, and fibers, into compost. Biomass energy consumption throughout 2024 reached 9,720.32 GJ, while the utilization of palm oil mill effluent (POME) for Liquid Organic Fertilizer reached 20,878.15 m³. Biomass utilization has been implemented since 2008, whereas POME conversion into compost only began in 2023 until now. [POJK51-F.7]



Melindungi Keanekaragaman Hayati

Protecting Biodiversity [POJK51-F.10][304-1, 304-4][13.3.2, 13.3.5]

Dengan luas lahan mencapai 70.438 ha pada tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa operasional perkebunan kelapa sawit dan karet tidak dilakukan di area hutan lindung maupun wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas yang dijalankan tetap memiliki potensi dampak lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pemantauan secara berkala terus dilakukan guna mengurangi risiko dampak negatif dari kegiatan operasional. [POJK51-F.9]

Seluruh kegiatan operasional dilakukan di luar area dengan keanekaragaman hayati tinggi untuk memastikan kelestarian flora dan fauna tetap terjaga. Namun, Perseroan tetap melaksanakan pemantauan terhadap spesies yang berada di sekitar wilayah operasional guna mengidentifikasi potensi dampak dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Sebagai bagian dari upaya konservasi lingkungan, Perseroan menyediakan lahan seluas 63,45 ha yang difungsikan untuk menjaga keanekaragaman hayati. Selain menjadi kawasan perlindungan flora dan fauna langka, lahan ini juga berperan dalam mempertahankan kapasitas penyerapan air serta mendukung kegiatan pendidikan. Departemen QHSE & Sustainability bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan lahan tersebut, dengan hasil evaluasi yang disampaikan secara rutin kepada Direksi.

Perseroan mengelola area konservasi di tiga unit usaha, yaitu Sumbar (BPP) seluas 30 ha, Sumut 1 (BSP) seluas 19,10 ha, dan Jambi 1 (AGW) seluas 14,35 ha. Area ini berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, termasuk melindungi 37 spesies yang terdampak. Dalam pengelolaannya, Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kehutanan untuk memastikan praktik konservasi yang efektif dan berkelanjutan. [304-2][13.3.3, 13.13.2]

Dalam rangka memenuhi standar sertifikasi keberlanjutan (ISPO), Perseroan secara berkala mengelola dan memantau kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). Langkah ini merupakan tindak lanjut dari penilaian

With a land area of 70,438 hectares in 2024, the Company ensures that its operations of oil palm and rubber plantations do not occur in protected forests or areas of high biodiversity. Nevertheless, the Company acknowledges that its activities may potentially deliver direct and indirect environmental impacts. Therefore, regular monitoring is continuously carried out to mitigate the risk of negative impacts arising from operational activities. [POJK51-F.9]

All operational activities are conducted outside areas with high biodiversity to ensure the preservation of flora and fauna. However, the company continues to monitor species around its operational areas to identify potential impacts and maintain ecosystem balance.

As part of its environmental conservation efforts, the company has allocated 63.45 hectares of land dedicated to biodiversity preservation. This area serves not only as a sanctuary for rare flora and fauna but also plays a role in maintaining water absorption capacity and supporting educational activities. The QHSE & Sustainability Department is responsible for managing and monitoring this land, with evaluation results regularly reported to the Board of Directors.

The company manages conservation areas across three business units: Sumbar (BPP) covering 30 hectares, Sumut 1 (BSP) covering 19.10 hectares, and Jambi 1 (AGW) covering 14.35 hectares. These areas contribute to maintaining ecosystem balance, including protecting 37 affected species. In its management efforts, the company collaborates with the Forestry Department to ensure effective and sustainable conservation practices. [304-2][13.3.3, 13.13.2]

To meet sustainability certification standards (ISPO), the company regularly manages and monitors areas with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS). This initiative is a follow-up to the reassessment of HCV areas and aims to preserve and enhance

ulang area NKT dan bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan aspek lingkungan dan sosial yang memiliki nilai strategis. Pengelolaan ini dilakukan dengan pendekatan yang bertanggung jawab guna memastikan kelestarian ekosistem dan manfaat bagi masyarakat sekitar. [304-1][13.11.2]

environmental and social aspects of strategic value. Management is carried out with a responsible approach to ensure ecosystem sustainability and benefits for surrounding communities. [304-1][13.11.2]

Area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) High Conservation Value (HCV) Areas

Unit Usaha Business Unit	Area Konsesi (ha) Area of Consensus	Area Penilaian (ha) Area of Assessment	%	Hasil Identifikasi NKT Results of NKT Identification
Sumut 1 (BSP) North Sumatra 1 (BSP)	18.351	139,15	0,76	HCV 1, 4, 5
Sumbar (BPP) West Sumatra (BPP)	9.720	692,92	7,13	HCV 1, 4, 6
Jambi 1 (AGW)	4.686	611,27	13,04	HCV 1, 2, 4
Sumbar (CCI) West Sumatra (CCI)	2.500	136,03	5,44	HCV 1, 3, 4, 5
Jambi 2 (SNP)	7.229	322,03	4,45	HCV 1, 2, 3, 4, 5
Sumut 2 (GLP) North Sumatra 2 (GLP)	8.323	1.171,10	14,07	HCV 1, 3, 4, 5
Bengkulu (AM)	3.639	232,10	6,35	HCV 1, 4, 5, 6
Total	54.448	3.303,49	6,07	

Keterangan | Note:

Area HCV Perseroan meliputi sungai dan sempadan sungai, danau dan sempadan danau, hutan sekunder, rawa, belukar, area gambut, dan kanal.
The company's HCV area includes rivers and river borders, lakes and lake borders, secondary forests, swamps, shrubs, peatlands, and canals.



Jumlah Spesies Flora dan Fauna Berdasarkan Daftar Merah IUCN

Number of Flora and Fauna Species Based on the IUCN Red List [304-4]

Keterangan Explanation	Jumlah Spesies Number of Species	Kategori IUCN Category IUCN				
		Critical Endangered	Endangered	Vulnerable	Critical Endangered	Least Concerned
Flora						
Total Flora	483	1	1	0	0	81
Fauna (Mamalia, Burung, Reptil dan Amfibi)		Fauna (Mammals, birds, Reptiles, and Amphibians)				
Total Fauna	541	2	6	27	18	330
Total	1.024	3	7	27	18	411

Keterangan | Notes:

Data mencakup PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), PT Agrowiyana (AGW), PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), PT Grahadura Leidongprima (GLP), dan PT Air Muring (AM).

The data includes PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), PT Agrowiyana (AGW), PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), PT Grahadura Leidongprima (GLP), and PT Air Muring (AM).

Miniatur Hutan Konservasi

Miniature Conservation Forest [304-3][13.3.4, 13.4.5]

Perseroan secara mandiri mengelola Miniatur Hutan Konservasi seluas 17 ha di Unit Usaha Jambi 1 (AGW) sebagai upaya dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem. Kawasan ini berfungsi sebagai area resapan air, penghasil oksigen, serta mampu menyerap 1.528,18 ton CO₂e berdasarkan penilaian dari professional independen eksternal. Selain itu, Miniatur Hutan Konservasi menyediakan habitat bagi satwa liar, menjadi sumber pangan alami bagi hewan, serta berperan sebagai destinasi wisata bagi masyarakat dan karyawan. Perseroan berupaya menjaga kelangsungan hutan konservasi melalui pemantauan rutin, program penghijauan untuk memperluas area hutan, serta penelitian keanekaragaman hayati.

The Company independently manages a 17-hectare Miniature Conservation Forest in Jambi Unit 1 (AGW) as a part of its efforts to conserve biodiversity and maintain ecosystem balance. This area acts as water catchment zone, oxygen producer, and is capable of absorbing 1,528.18 tons of CO₂e, according to assessments by independent external professionals. Additionally, the Miniature Conservation Forest provides habitat for the wildlife, serves as natural food source for animals, and acts as tourist destination for the communities and employees. The Company strives to sustain the conservation forest through regular monitoring, reforestation programs to expand the forest area, and biodiversity research.



Hutan Vegetasi

Vegetation Forest [304-3]

Sejak 2011, Perseroan melalui Unit Usaha Jambi 1 (AGW) telah mengembangkan kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi perkebunan. Keberadaan hutan ini berperan penting dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem, mendukung habitat satwa dan tumbuhan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan. Proses regenerasi di dalamnya berlangsung secara alami tanpa intervensi langsung dari Perseroan.

Since 2011, the company, through Jambi Unit 1 (AGW), has developed vegetation forest areas in several plantation locations. These forests play a vital role in maintaining ecosystem balance, supporting habitats for fauna and flora, and improving environmental quality. The regeneration process in these forests occurs naturally without direct intervention from the company.

Pengelolaan Lahan Gambut

Peatland Management

Dalam mengelola lahan gambut, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta bekerja sama dengan para ahli untuk melakukan kajian guna memperoleh strategi pengelolaan yang optimal. Perseroan juga aktif membina masyarakat sekitar anak usaha agar lebih peduli terhadap ekosistem gambut dan dapat berperan dalam mitigasi risiko kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

In managing peatlands, the Company ensures compliance with the prevailing regulations and collaborates with experts to conduct studies aiming to develop optimal management strategies. The Company actively engages the communities surrounding its subsidiaries to raise their awareness of peatland ecosystem and encourage participation in mitigating the risks of forest and land fires as well.

Perseroan telah menerapkan berbagai langkah dalam pengelolaan lahan gambut, termasuk optimalisasi sistem pengelolaan air guna menjaga tinggi muka air tanah (TMAT) pada tingkat optimal, yaitu 40 cm di bawah permukaan tanah. Selain itu, pemantauan TMAT dilakukan secara berkala menggunakan metode manual maupun logger, disertai dengan pemantauan subsidensi lahan gambut serta curah hujan untuk memastikan keseimbangan ekosistem lahan gambut tetap terjaga.

The Company has implemented various measures in peatland management, including optimizing water management systems to maintain the groundwater table (TMAT) at an optimal depth of 40 cm below ground surface. Additionally, TMAT regular monitoring is conducted through manual methods and loggers, accompanied by peatland subsidence monitoring and rainfall monitoring to ensure the preservation of peatland ecosystem balance.



Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Forest and Land Fire Prevention (Karhutla)

Perseroan memahami bahwa kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dapat berdampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis dalam pengendalian karhutla dengan tiga program utama yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pencegahan dan penanggulangan, yaitu:

A. Persiapan dan Upaya Pencegahan

1. Penyusunan dan pemutakhiran berkala kebijakan dan prosedur pengendalian Karhutla.
2. Identifikasi dan pemetaan area rawan kebakaran
3. Pemenuhan sumberdaya pengendalian karhutla meliputi keuangan, SDM serta sarana dan prasarana pengendalian.
4. Penyiapan sistem peringatan dan deteksi dini penanganan kebakaran meliputi papan amaran peringatan bahaya kebakaran, pemantauan titik panas dan curah hujan harian melalui media digital dan patroli terintegrasi.
5. Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (drill).
6. Kerja sama multipihak untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran.

B. Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran

1. Isolasi dan pengendalian kebakaran di dalam kebun sendiri dengan menggunakan sumberdaya internal secara optimal.
2. Investigasi asal api penyebab kebakaran.
3. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait antara lain: aparat keamanan, satuan pemadaman kebakaran eksternal, pemerintah daerah dll.

C. Penanganan Setelah Terjadi Kebakaran

1. Melanjutkan patroli kebakaran secara berkala di area yang terkena dampak dan area sekitarnya selama beberapa hari untuk memastikan api benar-benar padam.
2. Menginventarisasi akibat kebakaran serta tindakan yang telah dilakukan dari mulai pencegahan sampai dengan terjadinya kebakaran.
3. Menyiapkan laporan pencegahan dan penanganan karhutla yang telah dilakukan Perusahaan.
4. Penanganan terhadap lahan dan sisa tanaman.

The company acknowledges that forest and land fires (Karhutla) can significantly impact the environment and society. To address this, the company implements strategic measures to control Karhutla through three main programs aimed at enhancing prevention and response effectiveness:

A. Preparation and Prevention Efforts

1. Regular formulation and updates of fire control policies and procedures.
2. Identification and mapping of fire-prone areas.
3. Provision of resources for fire control, including finances, human resources, and facilities/ infrastructure.
4. Establishing an early warning and detection system for fire management, including fire hazard warning boards, daily monitoring of hotspots and rainfall through digital media, and integrated patrols.
5. Dissemination of fire prevention education and fire management training (fire drills).
6. Multi-stakeholder collaboration to strengthen the implementation of fire prevention programs.

B. Fire Control and Suppression

1. Isolation and control of fires within the Company's estates using internal resources optimally.
2. Investigation of the origin of fire incidents.
3. Coordination with relevant stakeholders, including security forces, external fire suppression units, local governments, and others.

C. Post-Fire Handling

1. Periodic fire patrols in affected areas and its surrounding areas for several days to ensure the complete extinguishment of fire.
2. Inventory development of fire impacts and actions from prevention to fire occurrence.
3. Development of reports on fire prevention and suppression measures carried out by the Company.
4. Management of affected lands and remaining vegetations.

Peremajaan Sawit dan Pengendalian Hama

Palm Oil Rejuvenation and Pest Control [POJK51-F.5][304-2]

Pada 2024, Perseroan melakukan replanting seluas 4.131 ha dan konversi 2.587 ha lahan karet menjadi kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas tanpa perlu ekspansi lahan, dengan menggunakan bibit unggul. Namun, penyakit busuk batang akibat patogen *Ganoderma boninense* menjadi ancaman serius bagi kelapa sawit. Sebagai langkah preventif, Perseroan menjalankan program pemuliaan di Seed Garden Kisaran dan berhasil mengembangkan varietas tahan *Ganoderma*, yakni Spring MR Gano dan Themba MR Gano. Selain itu, varietas Tanza MR Gano dan Compact MR Gano juga dikembangkan dengan tingkat infeksi lebih rendah (2,4% dan 0,6%) dibanding varietas rentan (9,9%), sekaligus memiliki keunggulan produksi di wilayah endemik.

Selain itu, dalam mendukung praktik pertanian berkelanjutan, Perseroan memanfaatkan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (LCPKS) menjadi pupuk organik cair dan pupuk kompos melalui mekanisme penggunaan bakteri *Trichoderma* yang difermentasi dan selanjutnya diaplikasikan ke limbah padat janjang kosong. Proses ini menghasilkan pupuk kompos dari tandan kosong yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, tetapi juga berfungsi sebagai agen pengendalian alami terhadap hama dan penyakit berkat kandungan antibakteri dan antijamurnya.

Perseroan menerapkan metode pengendalian hama/hayati yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan paraquat dan pestisida. Berbagai upaya yang dilakukan adalah menanam bunga pukul delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) untuk menarik predator alami Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta membangun habitat bagi Burung Hantu (*Tyto alba*) guna mengendalikan populasi tikus secara alami.

In 2024, the Company carried out replanting on 4,131 hectares and converted 2,587 hectares of rubber plantations into oil palm to increase productivity without expanding land area, using superior seedlings. However, stem rot caused by the *Ganoderma boninense* pathogen poses a serious threat to oil palm. As a preventive measure, the Company implemented a breeding program at the Seed Garden in Kisaran and successfully developed *Ganoderma*-resistant varieties, namely Spring MR Gano and Themba MR Gano. Additionally, the Tanza MR Gano and Compact MR Gano varieties were developed with lower infection rates (2.4% and 0.6%) compared to susceptible varieties (9.9%), while also offering higher yields in endemic areas.

Furthermore, to support sustainable agricultural practices, the Company utilizes Palm Oil Mill Effluent (POME) to produce liquid organic fertilizers and compost. This process involves the fermentation of *Trichoderma* bacteria, which is then applied to empty fruit bunches. The resulting compost not only reduces dependence on chemical fertilizers but also serves as a natural pest and disease control agent due to its antibacterial and antifungal properties.

The company employs environmentally friendly pest/biological control methods to minimize the use of paraquat and pesticides. Efforts include planting *Turnera* flowers (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) to attract natural predators of Fire Caterpillars (*Setothosea asigna*) and creating habitats for Barn Owls (*Tyto alba*) to naturally control rat populations.





Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference and GRI Standards Content Index

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	27
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	13
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	34
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	16, 33
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	45
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	33

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	5
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	48
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	50
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	51
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	24
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	60
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	28, 73

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	65
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur	100
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	118
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	112

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	112
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	104
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	113
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	113
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	108
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	112
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	100
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	101

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	102
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	98
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	68
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	84
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	83
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	86
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	73
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	85
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	89

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	98
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	89
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	69
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	68
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	68
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	68
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	70
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	16
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	126
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	16

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31 2024 with reference to the GRI Standards.		
GRI 1 Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	33
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	15
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	15
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	15
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	16
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	37
	2-7	Karyawan Employees	81
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	81

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	47
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	47
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	48
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	48
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	48
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	28
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18, 27

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	24, 98
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	83
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	45
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	49
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	83
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	17
	3-2	Daftar topik material List of material topics	23
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	23
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	66
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	87

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	62
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	40
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anticorruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti- korupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	58
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	58
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti- competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti- persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	18
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	112
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	112
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	29, 104

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	105
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	29, 104
	303-5	Konsumsi air Water consumption	29, 104
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	113
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	113
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi protected or restored	115

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	115
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	107-108
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	109
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	109
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	100
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	101, 102
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	100, 101, 102

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	73, 77
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	73, 74
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	77
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	78
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	77
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	77
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	73

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	73
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	79, 80
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	77
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	85-86
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 415: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	84
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	89, 98

Lembar Umpan Balik [POJK51-G2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tahun 2024. Kami mengharapkan masukan, saran dan komentar dari bapak/ibu/saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini melalui *form* berikut.

Thank you for reading PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk's 2024 Sustainability Report. We look forward to your feedbacks, suggestions and comments on this sustainability report via the following form.

Profil Anda Your Profile	Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	
Nama (bila berkenan) :	☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Komunitas Community
Name (Optional)	☐ Karyawan Employees	☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Institusi/Perusahaan: :	☐ Pemerintah Government	Non-Governmental
Institusi/Company	☐ Masyarakat Community	Organization (NGO)
E-mail E-mail :	☐ Media Media	
Telp/Hp (bila berkenan) :	☐ Pemasok Suppliers	☐ Lainnya
Telephone/Mobile (optional)		Others

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai | Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand
Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐
- Laporan tersebut telah menggambarkan informasi positif dan negatif dari perusahaan
The report has described positive and negative information of the Company
Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐
- Informasi terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) sudah memadai
Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah (nilai 1=paling signifikan s/d 10=kurang signifikan).
Informations related to Environmental, Social and Governance (ESG) are sufficient
Please provide an assessment of the level of material topics below (value 1 = most significant to 10= less significant).

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Kindly provide your feedbacks/suggestions/comments about this report:

Pengelolaan Lingkungan di Perkebunan Environmental Stewardship in Plantation	☐	Integritas dan Akuntabilitas dalam Praktik Bisnis Integrity and Accountability in Business Practices	☐
Memelihara Tempat Kerja yang Aman dan Mendukung Nurturing a Safe and Supportive Workplace	☐	Membangun Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Transparan Building a Sustainable and Transparent Supply Chain	☐
Memberdayakan Masyarakat Lokal untuk Kesejahteraan Bersama Empowering Local Communities for Shared Prosperity	☐	Lainnya menurut Anda: Other, please specify:	☐

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedbacks and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year. The feedback sheet form can be submitted via:

QHSE & Sustainability Head

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Surel | E-mail : sr.csr@bakriesumatera.com

